

**PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL PESERTA DIDIK
MELALUI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 03 JEMBER
TAHUN AJARAN 2018 / 2019**

SKRIPSI



Oleh :

Luky Karunia Oktafiani

NIM. 084141390

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2019**

**PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL PESERTA DIDIK
MELALUI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 03 JEMBER
TAHUN AJARAN 2018 / 2019**

SKRIPSI

SKRIPSI

adalah syarat dan ketentuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Dr. H. Mahrus, M.Pd.
NIP. 196705252006121001

Ah. Dwi Wahyu, M.Pd.
NIP. 20160360

Dr. H. Abd. Muz. H.M.
Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, I.Pd.

Luky Karunia Oktafiani
NIM. 084141390

Disetujui Pembimbing



Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M, Pd. I
NIP. 195604201983032001

**PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL PESERTA DIDIK
MELALUI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 03 JEMBER
TAHUN AJARAN 2018 / 2019**

SKRIPSI

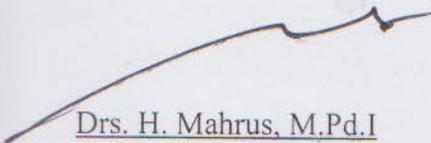
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

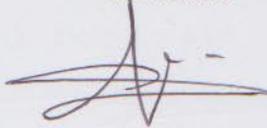
Hari : Rabu
Tanggal : 26 Juni 2019

Tim Penguji

Ketua

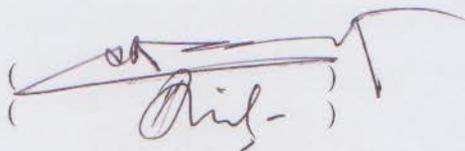
Sekretaris


Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 196705252000121001


Ari Dwi Widodo, M.Pd.I
NUP. 20160360

Anggota:

1. Dr. H. Abd. Muis, M.M
2. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I





Menyetujui
Dra. Hj. Mukti ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah : 5-6)¹



¹ Q.S. Al-Insyirah, 94 : 5 – 6, *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 596.

PERSEMBAHAN

Penuh cinta dan kasih sayang serta syukur yang tiada habisnya, kupersembahkan karya ini kepada kalian yang berarti dalam hidupku:

Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Sang Pemilik Cinta dan Segala Kuasa-Nya telah memberikan yang terbaik atas segalanya.

Muhammad *shallallahu 'alaihi wassalam* yang menjadi penggerak serta semangat hidup untuk menjadi teladan yang baik.

Hanafi dan **Maini**, bapak dan ibuku yang selalu menjadi semangat hidup dari terlahirnya aku hingga memiliki keluarga baru. Dan tak pernah putus asa membesarkan putra-putrinya. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memberikan tempat yang terbaik kelak.

Muhammad Randi, suami tercinta semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melimpahkan *sakinah, mawaddah, warohmahnya* kepada kita.

Kakakku, **Toni Hanafir Nanda, Rizki Fita Furqoniyah, Dani Rochman Firdaus** yang tak henti memberi arti dan pelajaran hidup.

Adikku, **Ridho Alamsyah Ramadhani, Gibran Maulana Ramadhan, Khoirullah Jiazhen Putra Hanafi** yang menjadi semangatku dari tingkah lakunya.

Keponakan, **Alisha, Azzura, Arjuna, Asykaa, Furqon** yang dengan lucunya membuatku riang dan bahagia, jadilah generasi yang selalu berada dijalanNya. Aamiin.

Sahabat yang tak bisa kusebutkan satu persatu, **kawan-kawan** sedari aku kecil hingga kuliah, terima kasih karena kalian hadir membawa suasana baru dan pelajaran hidup.

Agama, bangsa, negara dan almamaterku **IAIN Jember** tercinta.

Anak-anakku masa depan yang kelak akan kuwariskan cinta dan kasih sayang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Atas segala rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2018 / 2019” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik dan penuh perjuangan. Shalawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang selalu menjadi panutan kita semua.

Penulis sampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak terkait yang ikut melancarkan skripsi ini, penuh sayang dan hormat kepada:

1. Bapak Hanafi dan Ibu Maini selaku orangtua yang telah berjuang penuh untuk kesuksesan penulis;
2. Muhammad Randi selaku suami tercinta yang memberikan banyak kesabaran dan semangat;
3. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember;
4. Ibu Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK);
5. Bapak Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI);
6. Ibu Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M. Pd.I selaku dosen pembimbing yang baik hati dan sabar membimbing hingga selesainya skripsi ini;
7. Bapak As'ari M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan banyak motivasi dari awal pertemuan DPA sampai penulis menyelesaikan skripsi ini;
8. Semua dosen dan pihak terpenting IAIN Jember yang tidak bisa disebutkan;

9. Pihak terkait penelitian di SMK Negeri 03 Jember yang ikut membantu demi kelancaran skripsi ini;
10. Serta, Kakak, adik, ponakan, sahabat dan teman yang sangat menginspirasi.

Skripsi ini adalah upaya maksimal dari penulis yang tentu saja banyak salah dan kekurangan dalam penulisannya. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi menuju kesempurnaan. Semoga dengan segala keterbatasannya, skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Mohon maaf apabila ada salah yang disengaja maupun tidak, semoga Allah memberikan segala berkah dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin*.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Jember, 26 Juni 2019

Penulis,

Luky Karunia Oktafiani
NIM. 084 141 390

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Luky Karunia Oktafiani, 2019: Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember Tahun Ajaran 2018 / 2019.

Pembinaan mental spiritual peserta didik sangatlah penting sekalipun lembaga tersebut tidak berbasis pada pendidikan agama. 1) Penelitian ini difokuskan pada: Bagaimana pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember? 2) Apa saja kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember? 3) Bagaimana upaya guru PAI mengatasi kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember. 2) Untuk mendeskripsikan apa saja kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember. 3) Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI mengatasi kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan / *field research*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data sampai penarikan kesimpulan. Keabsahan data di cek dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik serta menggunakan bahan rujukan atau refrensi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI dilakukan dengan adanya hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan dengan diadakannya kegiatan solat dhuha dan dhuhur berjamaah secara rutin dan terjadwal. 2) Adapun faktor yang menjadi kendala dari pembinaan mental spiritual pada peserta didik karena banyak hal. Yang pertama, karena faktor individu atau pribadi peserta didik masing-masing. Kedua, keluarga. Karena keluarga sangatlah berpengaruh dan menjadi andil dalam pembinaan mental spiritual peserta didik. Ketiga, lingkungan. Faktor lingkungan ini dapat dibagi menjadi lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga faktor ini tidak bisa lepas dari perhatian untuk sebuah intropeksi guru PAI dalam memberikan upaya menangani kendala tersebut. 3) Upaya guru PAI di SMK Negeri 03 Jember dalam mengatasi kendala tersebut ada berbagai macam. Dimulai dari pemberian nasihat-nasihat pada tiap kali tatap muka, pengawasan secara terbuka dengan diadakannya sebuah tempat curhat seperti BK (Bimbingan Konseling) sebagai wadah keluh kesah bagi peserta didik, melakukan pembiasaan-pembiasaan kegiatan dari pengembangan pembelajaran PAI itu sendiri, seperti diadakannya hafalan Al-Qur'an juz 30, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah secara terjadwal dan rutin.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
B. Lokasi Penelitian	60
C. Subjek Penelitian	60
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Analisis Data	64
F. Keabsahan Data	66
G. Tahap-tahap Penelitian	67
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	69
A. Gambaran Objek Penelitian	69
B. Penyajian Data dan Analisis Data	75
C. Pembahasan Temuan	97
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran-saran	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan	21
4.1	Kondisi Peserta Didik SMK Negeri 03 Jember	75
4.2	Hasil Temuan Penelitian	97



DAFTAR BAGAN

No.	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi Sekolah SMK Negeri 03 Jember	72



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Wawancara Dengan Pak Agus	78
4.2	Wawancara Dengan Peserta Didik (Putri Sindy, Maulida, Masita Dewi, dan Alwiyah Farhanah) Kelas XII Patiseri	79
4.3	Wawancara Dengan Pak Sulianto	81
4.4	Wawancara Dengan Peserta Didik (Putri Sindy, Maulida, Masita Dewi, dan Alwiyah Farhanah) Kelas XII Patiseri	83
4.5	Wawancara Dengan Peserta Didik (Yanata Ikhtiaruci, Ika Nurul, Fidia Puspita dan Melisa) Kelas X RPL	84
4.6	Kegiatan solat dhuhur berjamaah (laki-laki)	85
4.7	Kegiatan solat dhuhur berjamaah (perempuan)	85
4.8	Wawancara Dengan Bu Alfiah	88
4.9	Wawancara Dengan Pak Sulianto	89
4.10	Wawancara Dengan Peserta Didik (Anggia Ayu Putri Maesa, Dilza Fardana Rinda, Iona Ordedia Herdiansyah, Wadifatul Hasanah) Kelas X APH 2 dan X APH 3	91
4.11	Keadaan kelas saat jam pelajaran tidak ada guru	92
4.12	Keadaan kelas saat ada guru yang mengajar	92
4.13	Wawancara Dengan Pak Agus	93
4.14	Foto Dokumentasi Penilaian Hafalan Al-Qur'an Juz 30	95

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 Matrik Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian / Surat Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Daftar Guru
- Lampiran 6 Daftar Siswa
- Lampiran 7 Jurnal Penelitian
- Lampiran 8 Foto / Gambar Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Penataan Denah Gedung Sekolah SMK Negeri 03 Jember
- Lampiran 10 Biodata Penulis

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat.¹ Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang – undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan

¹ *Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan*, diakses melalui <https://id.m.wikipedia.org>, pada tanggal 14 Mei 2019.

menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu.

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.² Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab;
3. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan
4. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan

² Departemen Pendidikan Nasional, *UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3* (Jakarta : Depdiknas,2003), 6.

lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya;
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 03 Jember merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di kawasan Patrang dengan alamat Jl. Dr. Soebandi no 31 Jember.³

SMK Negeri 03 Jember berbasis pada pariwisata dengan berbagai macam keahlian yaitu: akomodasi perhotelan (APH), usaha perjalanan wisata (UPW), jasa boga (JBG), patiseri (PTS), busana butik (TBS), Desain Fesyen (DF),

³ <http://www.smk3jember.sch.id/>, diakses pada jumat tanggal 15 Februari 2019

kecantikan rambut (KR), rekayasa perangkat lunak (RPL), multimedia (MM), dan teknik komputer dan jaringan (TKJ).

Pendidikan merupakan hal yang selalu diperbincangkan karena pendidikan menjadi kebutuhan setiap orang untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan memiliki pengertian yang luas. Berasal dari kata “didik” yang mendapat awalan “me” sehingga menjadi mndidik yang berarti memelihara. Proses pemeliharaan tersebut diperlukan adanya sebuah pengajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.⁴ Zuhairi, dkk. menerangkan bahwa pendidikan menurut Islam, adalah pemberi corak hitam putihnya dalam kehidupan.⁵

Tujuan pendidikan adalah hal utama dan terpenting dalam merancang, membuat program serta mng evaluasi pendidikan. Dan program pendidikan ditentukan oleh rumusan tujuan. Dimana dengan adanya rumusan tujuan tersebut, akan terlihatlah mutu pendidikan.⁶

Pembinaan mental spiritual pada dasarnya berangkat dari landasan religius yang terdapat pada Q.S at-Taubah ayat 122, yaitu:⁷

❖ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ
مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

⁴ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, cet. 2, (Jember : Stainpress, 2014), 3.

⁵ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, cet-6 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 1.

⁶ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, cet- 4, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 75.

⁷ Al-Qur'an: 9, 122.

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (Q.S at-Taubah: 122)

Pembelajaran adalah salah satu proses tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebut bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi membangun kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.⁸

Pengertian mental secara bahasa adalah suatu hal yang berhubungan dengan batin dan watak manusia dan secara kodrati setiap manusia terdiri dari unsur lahiriah atau jasmaniah dan unsur batiniah. Pada kenyataannya, pendidikan agama atau pendidikan yang menyampaikan nilai-nilai keagamaan sering dikesampingkan. Hal ini membawa konsekuensi pada mental dan moral peserta didik menjadi kurang baik.

Pendidikan agama Islam pada khususnya, yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang menduduki posisi yang sangat penting dan strategis dalam penyeleksian dan pengendalian berbagai dampak negatif arus ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Hal ini sesuai dengan tujuan akhir

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3* (Jakarta : Depdiknas,2003), 6.

pendidikan Agama Islam yaitu terwujudnya manusia beriman, yakni manusia yang memiliki keselarasan dan keseimbangan fisik material dan mental spiritual.

Pembinaan mental spiritual peserta didik sangatlah penting untuk meningkatkan upaya dan selaras dengan tujuan pendidikan dalam Undang – Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.⁹ Tujuan pendidikan baik untuk membentuk watak, membebaskan manusia atau menanamkan nilai-nilai ataupun hanya bertujuan memberikan keterampilan, semuanya tidak dapat dilepaskan dari aspek mental peserta didik.

Oleh karena itu, pembinaan mental spiritual merupakan suatu usaha untuk memperbaiki dan memperbarui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui pembinaan mental atau jiwanya, sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan. Dalam hal ini, pembinaan mental spritual melalui pengembangan pembelajaran PAI sangatlah berkaitan antara tujuan pendidikan dan pengertian dari sekolah menengah kejuruan (SMK). Sebab, dalam mengembangkan potensi peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya di SMK sangatlah membutuhkan

⁹ UU RI. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2006), 3.

kepribadian yang baik, beriman dan bertakwa guna menjadikan generasi atau bukti bahwa dalam kinerjanya sangatlah bermartabat, terpercaya serta religi.

Menurut Bu Alfiah berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan mental spiritual ini, dia menjelaskan:

“Pembinaan mental spiritual selalu dilakukan setiap kali tatap muka sesuai dengan jam pelajaran dan kurikulumnya. Kalau kelas XII karena menggunakan KTSP hanya 2 jam pelajaran. Sedangkan kelas X dan XI, 3 jam pelajaran karena menggunakan kurikulum K13 dan *kebetulan* saya hanya mengajar kelas XII dan sekarang sudah tidak ada jadwal pelajaran lagi. Kita juga membiasakan praktek solat berjamaah dhuha dan dhuhur dengan mengabsen.”¹⁰

Terkait pelaksanaan pembinaan mental spiritual peserta didik, tidak luput dengan adanya faktor kendala dan upaya yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah agar pelaksanaan pembinaan mental spiritual berjalan dengan lancar.

Adapun faktor kendala dari pembinaan mental spiritual peserta didik meliputi dua faktor, yaitu: 1) faktor internal, faktor yang berkaitan langsung dari dalam peserta individu peserta didik. 2) faktor eksternal, faktor yang tidak berkaitan langsung, atau yang berasal dari luar individu peserta didik. Dalam faktor eksternal ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor kendala ini tidak dapat diatasi salah satu saja, melainkan keseluruhan dari faktor tersebut harus diatasi keseluruhan. Sebab kedua faktor ini saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain dan saling memberi dampak terhadap peserta didik dan proses pelaksanaan pembinaan mental spiritual itu sendiri.

¹⁰ Alfiah, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

Adapun upaya dalam mengatasi faktor tersebut, dilakukan berbagai macam variasi dari kreatifitas atau kebijakan yang berlaku. Setiap guru PAI memiliki cara tersendiri maupun saling bekerja sama dalam mengupayakan untuk mengatasi faktor tersebut. Ada berbagai upaya mengatasi faktor kendala dalam pembinaan mental spiritual peserta didik, diantaranya: 1) memberikan nasihat-nasihat, 2) melakukan pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan, 3) membuka tempat curhat bagi peserta didik semacam BK (Bimbingan Konseling), 4) melakukan konsultasi dan koordinasi antara guru PAI dengan wali kelas, wali m,urid dan juga kepala sekolah.

Dengan adanya pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI yang berupa hafalan Al-Qur'an juz 30, sholat dhuha dan solat dhuhur berjamaah yang dilakukan rutin terhadap peserta didik, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember Tahun Ajaran 2018 / 2019." Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjelaskan tentang pembinaan mental spiritual bagi peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka secara umum permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember?

2. Apa saja faktor kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember?
3. Bagaimana upaya guru PAI mengatasi kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember .
2. Untuk mendeskripsikan faktor kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI mengatasi kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi kemajuan ilmu, khususnya mengenai pembinaan mental spiritual peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai pelengkap syarat memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) di IAIN Jember.

b. Bagi Lembaga dan Pihak Terkait

- 1) Menambah wawasan terhadap disiplin ilmu yang dimiliki dan yang berhubungan dengan dunia pendidikan sebagai upaya menyiapkan diri sebagai calon pendidik.
- 2) Diharapkan lebih berinovasi dan berkreasi dalam pembinaan mental spiritual peserta didik. Sehingga, siswa maupun guru saling memiliki intropeksi dan merasa nyaman terhadap tugas, hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Bagi Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Sebagai bahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan pembinaan mental spiritual peserta didik.

d. Bagi Pembaca

Sebagai wacana baru yang dapat menambah keilmuan dan pemahaman para pembaca dalam memahami perihal mental spiritual siswa sebagai referensi.

E. Definisi Istilah

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu ditegaskan agar tidak menimbulkan interpretasi lain dan dapat dimengerti dengan mudah.

- a. Pembinaan adalah pembangunan watak atau karakter manusia sebagai pribadi dan makhluk sosial yang pelaksanaannya dilakukan secara praktis, melalui pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan.¹¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara budaya guna memperoleh hasil yang baik.¹²

Mental spiritual adalah sesuatu yang berhubungan dengan keadaan jiwa seseorang yang mencerminkan suatu sikap, perbuatan, atau tingkah laku yang selaras dan sesuai dengan ajaran agama Islam.¹³

Pembinaan mental spiritual adalah suatu usaha untuk memberi bantuan secara terarah, kontinyu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi / fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Quran dan hadits, sehingga hidupnya terarah sesuai tuntutan al-Quran dan hadits.¹⁴

Dengan demikian, pembinaan mental spiritual yang merupakan suatu usaha dalam membentuk suatu perilaku atau tindakan kepribadian yang berwujud dari sikap seseorang yang bermuara pada

¹¹ Mangun Harjana, *Pembinaan : Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta : Kanisius, 1982). 11.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II (Jakarta : Balai Pustaka, 1986), 117.

¹³ Tobroni, *The Spiritual Leadership (Pengerfektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-prinsip Spiritual Etis)*, (Malang: UMM Press, 2001), 01.

¹⁴ M. Rojikun, *Implementasi Bimbingan Mental Spiritual oleh Guru-Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa di SMK Negeri 2 Pati*, (t.k: Thesis tidak diterbitkan, 2012) dalam <https://eprints.walisongo.ac.id/> diakses pada tanggal 5 Mei 2018.

sang pencipta yaitu Allah SWT. dengan melakukan pembinaan kesadaran beragama. Dimana didalamnya terdapat suatu usaha untuk mencapai tujuan dengan mengembangkan fitrah manusia untuk taat dan berima pada sang penciptanya yaitu Allah Swt.

Dalam hal ini, pembinaan mental spiritual di SMK Negeri 03 Jember yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang tak lain dari visinya yakni menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa dengan diadakannya hafalan Al-Qur'an juz 30, sholat dhuha serta sholat dhuhur secara rutin dan berjamaah.

- b. Pengembangan Pembelajaran adalah suatu kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Pengembangan pembelajaran juga disebut sebagai upaya membelajarkan siswa.¹⁵ Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses pendewasaan anak didik yang dilakukan secara sadar, sengaja dan penuh tanggung jawab oleh pendidik.¹⁶ Proses ini dilakukan secara maksimal agar terciptanya pribadi sebagai muslim¹⁷ dan bertujuan untuk mewujudkan manusia yang sempurna (*insan kamil*) dan memiliki wawasan *kaffah* agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhilafahan, dan pewaris Nabi.¹⁸

¹⁵ Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 14.

¹⁶ Ahmad Asrori, *Reorientasi Ilmu Pendidikan Islam: Dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*. (Yogyakarta : Cetta Media, 2014), 19.

¹⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta : Amzah, 2011), 64.

¹⁸ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana prenada, 2012), 63.

Oleh karena itu pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 03 Jember merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru PAI untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan agama Islam melalui inovasi yang berupa kegiatan keagamaan seperti hafalan Al- Qur'an juz 30, sholat dhuha serta sholat dhuhur berjamaah secara rutin untuk lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan dari pembinaan mental spiritual yang dilakukannya.



2. Penegasan Operasional

Secara operasional, penelitian yang dilaksanakan peneliti tentang pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember dilakukan dengan cara meneliti berbagai bentuk-bentuk kegiatan pengembangan pembelajaran PAI yang ditujukan untuk membina mental spiritual peserta didik melalui wawancara mendalam dan observasi yang kemudian diperkuat dengan adanya dokumentasi pada data-data yang tersedia di SMK Negeri 03 Jember.

Adapun pembinaan mental spiritual di SMK Negeri 03 Jember dilakukan oleh guru PAI kepada peserta didiknya melalui kegiatan hafalan Al-Qur'an juz 30, sholat dhuha, dan sholat dhuhur berjamaah.

Berdasarkan penjelasan definisi istilah di atas, maka yang dimaksud peneliti dengan judul "Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember" adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk lebih mengetahui perihal pembinaan mental spiritual tersebut yang diwujudkan dengan pengembangan pembelajaran PAI berupa hafalan Al-Qur'an juz 30, solat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah yang dilakukan rutin oleh peserta didik, yang kemudian peneliti menganalisis data apa saja yang telah diperoleh hingga didapatkan sebuah kesimpulan mengenai faktor kendala dalam pelaksanaannya serta upaya guru PAI dalam mengatasi kendala tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang akan dijabarkan dalam penelitian yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup dalam rangka mempermudah pemahaman peneliti maupun pembaca. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Bab kesatu, yaitu pendahuluan yang memuat latar belakang masalah yang didalamnya berisi uraian secara singkat latar belakang melakukan penelitian, selanjutnya fokus penelitian yang akhirnya memunculkan beberapa tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi pembaca, institusi kampus, lembaga, peneliti, kepala sekolah, guru dan masyarakat pada umumnya, definisi istilah yang berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian dan terakhir sistematika pembahasan yang berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup.

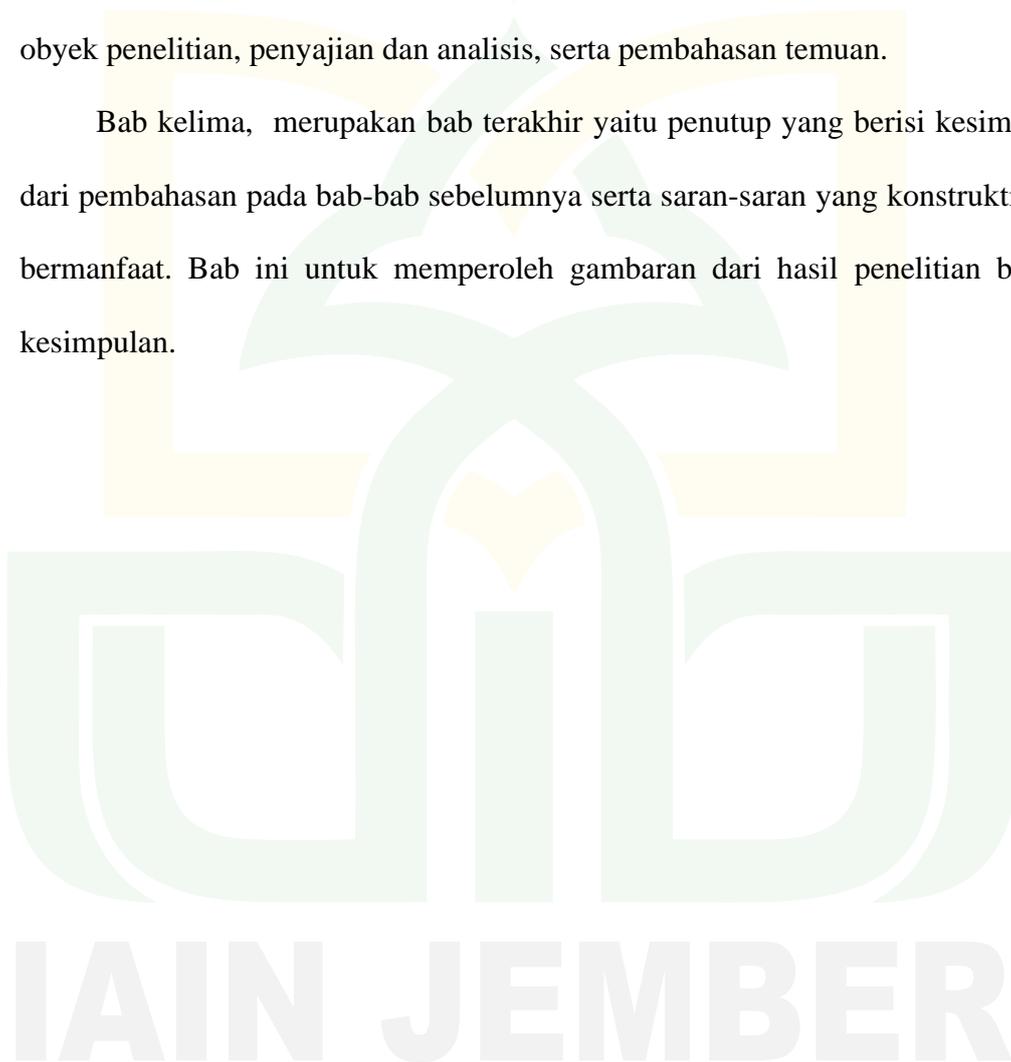
Bab kedua, yaitu kajian kepustakaan, memuat penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Di samping itu, kajian kepustakaan juga memuat tentang kajian teori yang meliputi kerangka teoritik tentang Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

Bab ketiga, yaitu penyajian metode penelitian yang didalamnya menguraikan secara garis besar metode dan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, berisi tentang penyajian data dan analisis, dalam bab ini mengemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil temuan penelitian, sehingga yang penting untuk dikemukakan adalah gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi ataupun yang belum terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.¹

Penelitian terdahulu berfungsi agar tidak terjadi pengulangan yang mengatas-namakan hak cipta orang lain atau sebuah penelitian yang sudah dipublikasikan oleh orang lain dan telah disahkan dalam lembaga yang bersangkutan, maka perlu diadakan penelitian terdahulu terhadap skripsi, disertasi, atau semacamnya yang terkait dengan penulisan ini dengan cara mengambil beberapa skripsi yang memiliki kesamaan dan perbedaan yang nantinya akan menjadi pembanding bagi penulis untuk langkah selanjutnya, antara lain:

1. Ahmad Khanif, 2017, IAIN Raden Intan Lampung, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Peserta Didik Di SMP IT DAAR-AL HIKMAH Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah*”.

Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah bagaimana guru PAI telah

¹ Tim penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2016), 45-46.

melakukan upaya-upaya dalam pembinaan mental peserta didik dengan membiasakan peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan di sekolah termasuk kurikuler. Dan juga melakukan pembinaan mental terhadap peserta didik dengan cara memberikan bimbingan serta penyuluhan juga mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat menunjang potensi peserta didik.²

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khanif dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menggunakan metode penelitian kualitatif
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi
- c. Sama-sama pembinaan mental melalui pendidikan agama Islam

Sedangkan perbedaannya adalah:

- a. Penelitian ini hanya mencakup mental
- b. Lokasi penelitian di SMP IT, sedangkan peneliti di SMK Pariwisata
- c. Menggunakan studi kasus.
- d. Menggunakan analisis data dengan menggunakan metode berfikir induktif.

2. Hasan Barnadip, 2012, STAIN Salatiga, "*Pembinaan Mental Keagamaan Di Panti Asuhan Baitul Falah Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012*". Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah keadaan mental keagamaan anak asuh di panti asuhan tersebut tergolong baik

² Ahmad Khanif, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Peserta Didik Di SMP IT DAAR-AL HIKMAH Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah*, Skripsi, (Lampung : IAIN Raden Intan, 2017), 54 – 95.

karena perilaku dan ibadahnya dapat dilihat dari keaktifannya. Adapun cara dalam pembinaannya, yaitu: pengajaran, tuntutan, serta kepedulian.³

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Hasan Barnadip dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- d. Menggunakan metode penelitian kualitatif
- e. Menggunakan jenis penelitian lapangan.
- f. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi
- g. Sama-sama membahas mental keagamaan / spiritual.

Sedangkan perbedaannya adalah:

- e. Perbedaan dari penelitian ini adalah subjek penelitian (anak didik di panti asuhan)
- f. Lokasi penelitian di panti asuhan

3. Ilham, 2014, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, "*Pembinaan Mental Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Zakiah Daradjat)*". Hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan pokok pemikiran Zakiah Daradjat tentang pembinaan mental dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pembinaan mental harus dilakukan dalam keluarga, 2) tanda atau gejala mental yang kurang sehat perlu dikenali agar pembinaan mental dapat berlangsung dengan pendekatan yang sesuai. Tanda mental yang sehat diantaranya yaitu merasa disayangi, merasa aman, merasa dihargai, dan merasa sukses. Pembinaan tersebut membutuhkan adanya proses

³ Hasan Barnadip, *Pembinaan Mental Keagamaan Di Panti Asuhan Baitul Falah Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012*, (Salatiga : STAIN Salatiga, 2012), vi.

pendidikan, pembinaan moral, serta pembinaan jiwa taqwa. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, dan analisis data, serta jenis penelitiannya.⁴

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ilham dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Sama-sama membahas mental melalui pendidikan agama Islam
- b. Menggunakan pendekatan kualitatif
- c. Menggunakan jenis penelitian *library research*.

Sedangkan perbedaannya adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis, yaitu pendekatan yang berusaha merenungkan dan memikirkan serta menganalisis secara hati-hati pemikiran Zakiah Daradjat dengan jenis penelitian *library research*.
- b. Menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi literatur yang dibutuhkan mengenai pokok pikiran Zakiah Daradjat dan penunjang lainnya.
- c. Subjek penelitiannya berupa literatur.
- d. Serta menggunakan metode analisis data dengan langkah-langkah metode induktif, deduktif dan komparatif.

⁴ Ilham, *Pembinaan Mental Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Zakiah Daradjat)*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014), vii.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dan Penelitian yang Dilakukan

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Khanif, 2017, IAIN Raden Intan Lampung, “ <i>Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Peserta Didik Di SMP IT DAAR-AL HIKMAH Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah</i> ”.	Jenis penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif, subyeknya mengacu pada peserta didik, dan teknik pengumpulan data.	Penelitian ini hanya mencakup mental, menggunakan penelitian lapangan dan dari segi analisis data serta lokasi penelitian yang digunakan.
2	Hasan Barnadip, 2012, STAIN Salatiga, “ <i>Pembinaan Mental Keagamaan Di Panti Asuhan Baitul Falah Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012</i> ”.	Persamaannya terletak pada pembinaan mental yang mengacu pada keagamaan atau spiritual dan teknik pengumpulan data.	Perbedaannya pada lokasi penelitiannya menggunakan pada panti asuhan dan penelitian lapangan.
3	Ilham, 2014, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “ <i>Pembinaan Mental Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Zakiah Daradjat)</i> ”.	Persamaannya terletak pada pembinaan mental yang mengacu pada keagamaan atau spiritual.	Perbedaannya terletak pada analisis data, teknik pengumpulan data, serta jenis penelitiannya menggunakan <i>library research</i> .

B. Kajian Teori

1. Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama

- a. Pengertian Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran PAI

Secara fitrah manusia memiliki naluri yang mendorongnya untuk memenuhi kebutuhannya atau melakukan sesuatu yang baik, benar dan indah. Namun terkadang naluri yang dimiliki manusia justru mendorong manusia untuk berbuat yang tidak baik. Oleh sebab itu, manusia yang jiwanya tidak baik ini memerlukan adanya pembinaan, khususnya pada mental spiritualnya.

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata dasar “bina” yang berarti bangun. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan berarti membina, memperbaharui atau proses, perbuatan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Dengan kata lain pembinaan yaitu mengusahakan agar lebih baik atau sempurna.⁵ Kegiatan pembinaan adalah usaha pembangunan watak atau karakter manusia sebagai pribadi dan makhluk social yang pelaksanaannya dilakukan secara praktis, melalui pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan.⁶

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar, teratur, terencana dan terarah untuk memperbaiki watak manusia sebagai pribadi dan makhluk sosial melalui pendidikan, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah agar menjadi orang yang mempunyai kepribadian utuh dan matang. Jadi pembinaan adalah suatu tindakan, proses hasil atau

⁵ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi Lux (Semarang: CV Widya Karya, 2009), 88.

⁶ Mangun Harjana, *Pembinaan dan Metode* (Malang: Kanisius, 2010), 11.

pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, pertumbuhan atas berbagai kemungkinan dan perkembangan atau peningkatan atas sesuatu.

Mental diartikan sebagai kepribadian yang merupakan kebulatan dinamik yang dimiliki seseorang yang tercermin dalam sikap dan perbuatan atau terlihat dari psikomotornya. Dalam ilmu psikiatri dan psikoterapi, kata mental sering digunakan sebagai kata ganti dari kata “*personality*” (kepribadian) yang berarti bahwa mental adalah semua unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap, dan perasaan yang dalam keseluruhan dan kebulatannya akan menentukan corak laku, cara menghadapi hal yang menekan perasaan, mengecewakan atau mengembirakan, menyenangkan dan sebagainya.⁷

Berkenaan dengan hal tersebut, Sigmund Freud mengungkapkan bahwa dalam diri manusia terdapat tiga struktur mental yang terdiri dari Id, Ego dan Super Ego.⁸ Aspek Id merupakan unsur-unsur biologis yang berisikan hal-hal yang dibawa sejak lahir serta merupakan energi psikis yang selalu cenderung pada perkara kesenangan semata. Ego merupakan aspek psikologis kepribadian yang timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan kenyataan, ego juga berfungsi sebagai penekan dan pengawas. Aspek super ego merupakan aspek sosiologis yang berisi kaidah moral dan nilai-nilai sosial yang berfungsi sebagai penentu

⁷ Dede Rahmat Hidayat, *Bimbingan Konseling (Kesehatan Mental di Sekolah)* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 22

⁸ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), 132

apakah sesuatu itu benar atau tidak, sehingga membuat manusia bertindak sesuai etika dalam masyarakat.⁹ Ketiga aspek tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda, namun ketiganya bekerja sama. Oleh karena itu, diperlukan penanaman nilai-nilai positif melalui pembinaan mental spiritual untuk mendapatkan pribadi yang ideal dan sesuai dengan norma agama maupun masyarakat.

Menurut Zakiah Darajat kata mental sering digunakan sebagai ganti dari kata personality (kepribadian) yang berarti bahwa mental adalah semua unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap dan perasaan yang dalam keseluruhan dan kebulatannya akan menentukan corak laku dan cara menghadapi suatu hal.¹⁰

Sedangkan spiritual merupakan makna inti dari kata spirit. Spirit merupakan kata dasar *spiritual* yang berarti kekuatan, tenaga, semangat, vitalitas, energi, moral atau motivasi sedangkan spiritual berkaitan dengan roh, semangat atau jiwa, religius yang berhubungan dengan agama, keimanan, kesalehan, menyangkut nilai-nilai yang transendental, bersifat mental sebagai lawan dari material, fisik atau jasmaniah.¹¹

Makna inti dari kata spirit yang berikutnya menjadi kata spiritual dan spiritualitas adalah bermuara kepada kehakikian,

⁹ Amir An-Najar, *Psikoterapi Sufistik dalam Kehidupan Modern*, terj. At-Tashawuf AnNafsi, (Jakarta: Hikmah, 2004), 207.

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), 35.

¹¹ Tobroni, *The Spiritual Leadership (Pengefektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-prinsip Spiritual Etis)* (Malang: UMM Press, 2005), 20.

keabadian dan ruh, bukan yang sifatnya sementara dan tiruan. Bahkan spiritualisme merupakan hakikat ruh yang substansinya bersifat ruhani dan tak satupun cirinya bersifat jasmani.¹² Dalam perspektif Islam, dimensi spiritualitas senantiasa berkaitan secara langsung dengan realitas Ilahi, Tuhan Yang Maha Esa (tauhid).

Jadi, spiritual adalah ruh yang merupakan bagian dari manusia itu sendiri yang bersifat keilahian. Sedangkan mental merupakan unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap, dan perasaan yang akan menentukan tingkah laku.

Sehingga dari pengertian mental dan spiritual dapat disimpulkan bahwa mental spiritual merupakan hal yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Kepribadian sering hanya diukur dari penampilan fisik, karakter atau watak dan sifat-sifat yang terbentuk dalam diri seseorang. Makna kepribadian bukan hanya itu, karena proses terbentuknya kepribadian Islam adalah yaitu ketika kepribadian manusia yang tersusun antara dua unsur *Aqliyah* dan *Nafsiyah* saling seimbang diantara keduanya.¹³

Mental spiritual memiliki beberapa unsur yang saling mempengaruhi satu sama lain baik secara jasmani dan rohani, karena kesehatan mental ialah terdapatnya keberfungsian dan koordinasi antara semua unsur jiwa dalam menghadapi kebutuhan

¹² Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2007), 72.

¹³ Agus Retnanto, *Sistem Pendidikan Islam Terpadu Model Pendidikan Berbasis Pengembangan karakter dan Kepribadian Islam*, (Yogyakarta : STAIN Kudus & Idea Pers, 2011), 93.

perkembangannya serasi dengan pertumbuhan fisiknya, mengupayakan solusi atas permasalahan rutinitas kehidupan sehingga tetap pada kondisi sehat atau ketercapain mental sehat, yaitu sanggup menyesuaikan diri, kepribadian yang utuh, bebas dari frustrasi, konflik dan depresi, berilmu bersikap sesuai norma dan bertanggung jawab.¹⁴

Pembentukan kepribadian itu tidak mungkin terlepas dari proses perkembangannya itu sendiri. Sedangkan proses itu selalu mengaitkan faktor indogen dan eksogen (sosial). Adapun cara meningkatkan kualitas pribadi yang mendekati tipe ideal adalah sebagai berikut:¹⁵ a) Hidup secara Islami, b) Melakukan latihan Intensif yang bercorak Psiko edukatif, c) Pelatihan disiplin diri yang lebih berorientasi spiritual religius.

Sedangkan pengembangan pembelajaran yang juga dapat disebut dengan perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pengembangan ini juga dapat dikatakan sebagai upaya membelajarkan peserta didik. Hal ini sesuai dengan ciri khas proses pembelajaran yang terjadi setelah usaha tertentu dibuat untuk mengubah suatu keadaan semula menjadi keadaan yang diharapkan.¹⁶

¹⁴ Rusmin Tumanggor, *Ilmu Jiwa Agama The Psychology of Religion*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup, 2014), 165.

¹⁵ Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 100.

¹⁶ Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pengajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991), 14.

Dengan demikian, pengertian pembinaan mental spiritual juga merupakan suatu usaha atau kegiatan berupa nasehat-nasehat tentang ajaran agama kepada seseorang atau kelompok orang untuk membentuk, memelihara dan meningkatkan kondisi mental spiritual yang dengan kesadarannya sendiri bersedia dan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan dan prinsip-prinsip Islam.

Dan pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI merupakan suatu usaha atau upaya membelajarkan peserta didik akan pendidikan agama yang selaras dengan kedekatan pada sang Ilahi dalam wujud pengamalan dalam kegiatan sehari-hari dengan ketentuan dan prinsip-prinsip Islam melalui pengembangannya dalam pembelajaran PAI.

b. Pelaksanaan Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran PAI

1) Tujuan Pembinaan Mental Spiritual

Pembinaan mental spiritual pada dasarnya berangkat dari landasan religius yang terdapat pada Q.S at-Taubah ayat 122, yaitu:¹⁷

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

¹⁷ Q.S. At-Taubah, 9 : 122, *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 205.

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (Q.S at-Taubah, 9: 122)

Sesuai dengan pengertiannya, pembinaan bertujuan untuk mengubah pribadi menjadi lebih baik atau menuju sempurna. Seorang pembina bertugas untuk memberikan arahan yang baik kepada yang dibina. Sesuai dengan firman Allah: (Q.S.-Asy-Syura: 52).

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا
 الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِّنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ
 لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

Artinya: “Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus (Q.S. Asy-Syura, 42: 52)¹⁸

Pembinaan mental adalah salah satu cara untuk membentuk akhlak manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti luhur dan bersusila, sehingga dapat terhindar dari sifat tercela. Pembinaan mental juga merupakan

¹⁸ Q.S. Asy-Syura, 42 : 52, *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 489.

tumpuan pertama dalam ajaran Islam. Karena mental atau jiwa yang baik akan melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik dan akan menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada kehidupan manusia, baik lahir maupun batin. Hal ini selaras dengan pendapat Quraish Shihab dalam bukunya “Membumikan Al-Qur’an”, bahwa:

“Manusia yang dibina adalah makhluk yang mempunyai unsur-unsur jasmani (material) dan akal dan jiwa (immaterial). Pembinaan akalnya menghasilkan ketrampilan dan yang paling penting adalah pembinaan jiwanya yang menghasilkan kesucian dan ahklak. Dengan demikian, terciptalah manusia dwidimensi dalam suatu keseimbangan”.¹⁹

Pembinaan mental spiritual merupakan salah satu bentuk dakwah, maka dasarnya adalah al-Qur’an dan hadits. Sebagaimana yang difirmankan Allah Swt dalam Q.S. Ali Imron ayat 104 yang berbunyi:²⁰

يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ السِّجِلِّ لِلْكُتُبِ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُمْ وَعَدَّا عَلَيْنا إِنَّا كُنَّا فاعِلِينَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu sekalian segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”

¹⁹Dispenarmabar, “Pengertian Pembinaan Mental (Bintal)” dalam <http://koarmabar.tnial.mi.id/aRTIKEL/BINTAL/tabid/26.aspx>, diakses pada tanggal 5 Mei 2018

²⁰ Q.S. Ali Imran, 3 : 104, *Al-Qur’an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 63.

Dalam ayat tersebut, kewajiban seorang muslim yang juga dituntut dalam Islam adalah menentang pelaku kebatilan dan menolak kemunkaran sesuai kemampuan dan kekuatannya. Hadits di atas mengandung pengertian bahwa merupakan suatu kewajiban bagi sesama muslim untuk memberikan pembinaan, bimbingan atau pengajaran tentang ajaran Islam kepada semua. Sehingga pemberian pembinaan mental spiritual yang berbentuk pada pembinaan keagamaan ini merupakan salah satu contoh upaya menjalakan kewajiban sesama muslim dengan memberikan nasehat-nasehat.

Pembinaan mental spiritual ini merupakan proses pemberian bantuan secara terarah, kontinyu, dan sistematis kepada individu agar ia dapat mengembangkan fitrah beragamnya secara optimal dengan cara menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam al-Quran dan hadits agar dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah.²¹

Peran penting agama dalam pembinaan mental menurut

Zakiah Daradjat ada tiga, yaitu:²²

- a) Memberikan bimbingan dalam hidup
- b) Menolong dalam kesukaran

²¹ M. Rojikun, *Implementasi Bimbingan Mental Spiritual oleh Guru-Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa di SMK Negeri 2 Pati*, (t.k: Thesis tidak diterbitkan, 2012) dalam <https://eprints.walisongo.ac.id/> diakses pada tanggal 5 Mei 2018.

²² Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta : PT. Gunung Agung,, 1978), 56-61.

c) Menentramkan batin

Oleh karena itu, sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran dapat membawa peserta didik kepada pembinaan mental yang sehat, moral yang tinggi, dan pengembangan bakat, sehingga anak-anak tersebut tenang dan lega dalam pertumbuhannya serta tidak goncang jiwanya.

Guru dan peserta didik berada dalam suatu relasi kejiwaan yang keduanya memiliki peranan berbeda. Peran keduanya tetap seiring dan satu tujuan untuk mencapai kebaikan akhlak, moral, hukum, sosial dan sebagainya,²³ demi mewujudkannya tujuan pembinaan tersebut.

2) Materi Pembinaan Mental Spiritual

Pembinaan mental harus dilandasi dengan nilai-nilai yang mutlak (pasti) yang tidak berubah-ubah oleh perkembangan waktu dan keadaan. Nilai-nilai yang mutlak dan berubah oleh perkembangan waktu dan keadaan itu adalah agama Islam. Adapun materi pembinaan mental spiritual (agama) dapat diklasifikasikan menjadi 3 hal pokok, yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak sebagai berikut:²⁴

a) Akidah

Islam menempatkan pendidikan akidah pada posisi yang paling medasar, yakni terposisi sebagai rukun yang

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 107.

²⁴ Mufid, *Penyuluhan Agama Islam Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kodya Magelang*, diakses melalui <http://digilib.uin-suka.ac.id/> pada tanggal 5 Mei 2018

pertama dalam rukun Islam yang lima, sekaligus sebagai kunci yang membedakan antara orang Islam dan non-Islam”.²⁵

Akidah menurut istilah (terminologi) merupakan iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakini. ²⁶ Obyek materi pembahasan mengenai akidah pada umumnya ada 6, yaitu:²⁷

(1) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah SWT berarti membenarkan dengan yakin, bahwa Allah bersifat dengan segala sifat sempurna, suci dari sifat kekurangan dan suci pula dari menyerupai makhluk.

(2) Iman Kepada Malaikat

Selain iman kepada Allah SWT seorang muslim juga senantiasa iman kepada malaikat walaupun sejatinya kita tidak melihat mereka namun kita meyakini bahwa mereka juga ciptaan Allah SWT

(3) Iman Kepada Kitab-kitab

Allah menurunkan wahyu kepada nabi dan rasul, untuk sebagian dari mereka wahyu itu berkumpul

²⁵ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi* (Jakarta: Amzah, 2012). 40.

²⁶ Haq Dzul, *Pengertian Aqidah, Syariah dan Akhlak Dalam Islam*, diakses melalui www.kompasiana.com, pada tanggal 14 Mei 2019.

²⁷ Yugi Al, *Iman Kepada Allah*, diakses melalui <https://www.enduspensa.id>, pada tanggal 14 Mei 2019.

dalam kitab-kitab, antara lain: Zabur, Taurat, Injil dan al-Quran.

Mempercayai atau meyakini bahwa Allah benar-benar menurunkan kitab-kitab-Nya kepada rasul-Nya agar kitab-kitab-Nya itu dijadikan sebagai rambu-rambu atau pedoman hidup umat manusia agar mereka memperoleh kemudahan atau kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Atau sebaliknya jika tidak memperhatikan dan melanggar rambu-rambu yang ditentukan Allah. Kita akan memenuhi banyak kesulitan bahkan akan celaka dan menderita seumur hidup.

(4) Iman Kepada Rasul

Iman kepada rasul, dengan mempercayai dan meneladani sifat rasul serta menjalankan sunnahnya. Rasul adalah utusan Allah SWT. yang dipercaya untuk mengajarkan kepada umatnya dengan apa yang telah ajarkan padanya dari kitab suci-Nya.

(5) Iman Kepada Hari Akhir

Iman kepada hari kiamat yang pasti akan datang, tidak seorangpun yang mengetahui, hanya Allah yang mengetahuinya. Pada hari kiamat itu, Allah akan menanyai semua makhluk terhadap apa yang telah dilakukan selama hidup di dunia. Jika perbuatannya

baik dan taat kepada Allah, maka Allah membalas dengan kebaikan. Tetapi sebaliknya, jika perbuatannya jahat dan durhaka kepada Allah, maka dibalas Allah dengan kejahatan juga, yaitu disiksa dengan siksaan yang amat pedih.

(6) Iman kepada Qada dan Qadar

Sedangkan Iman kepada qada dan qadar artinya percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menentukan tentang segala sesuatu bagi makhluknya. Manusia telah ditentukan Allah sejak sebelum ia dilahirkan. Walaupun setiap manusia telah ditentukan nasibnya, tidak berarti bahwa manusia hanya tinggal diam menunggu nasib tanpa berusaha dan ikhtiar. Manusia tetap berkewajiban untuk berusaha, sebab keberhasilan tidak datang dengan sendirinya.

Kedudukan aqidah haruslah sesuatu yang pertama ada pada setiap pribadi muslim. Dengan akidah, pembentukan keyakinan kepada Allah SWT akan melandasi sikap, tingkah laku dan kepribadian seseorang. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT surat Luqman ayat 13 sebagai berikut:²⁸

²⁸ Q.S. Luqman, 31 : 13, *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 412.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ
بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".(QS-Luqman, 31: 13)

Oleh karena itu, pembinaan aqidah ini merupakan yang terpenting dengan tidak melupakan pembinaan mengenai aspek-aspek lainnya.

b) Syariah

Syariat menurut bahasa berarti jalan, sedangkan menurut istilah adalah system norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam.²⁹

Aturan-aturan syariat yang sudah dikodifikasikan disebut fiqih. Dengan demikian fiqih dapat disebut sebagai hasil kodifikasi syariat Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah. Syariat Islam mengatur perbuatan seorang muslim, di dalamnya terdapat hukum-hukum yang terdiri atas:

- (1) Wajib yaitu perbuatan yang apabila dilakukan mendapatkan pahala apabila ditinggalkan berdosa.

²⁹ Pradita Anggi, Aqidah, Syariah Dan Akhlak, diakses melalui <https://atashiwabenkyoushimasu.wordpress.com>, pada tanggal 14 April 2019.

- (2) Sunah perbuatan yang apabila dilaksanakan diberi pahala, apabila ditinggalkan tidak berdosa.
- (3) Mubah yaitu perbuatan yang boleh dikerjakan atau ditinggalkan, karena tidak diberi pahala dan tidak berdosa.
- (4) Makruh yaitu perbuatan apabila ditinggalkan mendapat pahala dan apabila dilakukan tidak berdosa.
- (5) Haram yaitu perbuatan apabila dikerjakan mendapat dosa dan jika ditinggalkan mendapat pahala.

Syariat adalah hukum yang mengatur kehidupan manusia di dunia dalam rangka mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Syariat mencakup semua aspek kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dalam hubungan dengan diri sendiri, manusia lain, alam lingkungan maupun dengan Tuhan.

c) Akhlak

Mahjuddin dalam bukunya menuliskan beberapa pendapat dari beberapa pakar ilmu mengenai akhlak akhlak antara lain:³⁰

- (1) Al-Qurtubi mengatakan: Perbuatan yang bersumber dari diri manusia yang selalu dilakukan maka itulah yang disebut akhlak, karena perbuatan tersebut bersumber dari kejadiannya.
- (2) Muhammad bin Ilan al-Sadiqi mengatakan: Akhlak adalah suatu pembawaan yang tertanam dalam diri,

³⁰ Mahjudin, *Akhlak Tasawuf II* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 1-3.

yang dapat mendorong (seseorang) berbuat baik dengan gampang

- (3) Ibnu maskawaih mengatakan: Akhlak adalah kondisi jiwa yang selalu mendorong (manusia) berbuat sesuatu, tanpa ia memikirkan (terlalu lama)
- (4) Abu bakar Jabir al-Jaziri mengatakan: Akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang dapat menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela
- (5) Imam al-Gozalli mengatakan: Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan terpuji menurut ketentuan rasio dan norma agama, dinamakan akhlak baik, tetapi manakala melahirkan tindakan buruk, maka dinamakan akhlak buruk. Didalam diri manusia memiliki potensi dasar yang dapat mewujudkan akhlak baik dan buruk, tetapi sebaliknya pada dirinya juga dilengkapi dengan rasio (pertimbangan pemikiran) dan agama yang dapat menuntun perbuatannya, sehingga potensi keburukan dalam dirinya dapat ditekan, lalu potensi kebajikannya dapat dikembangkan.

Menurut objek atau sasarannya terdapat akhlak Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan.

- (1) Akhlak kepada Allah, antara lain;
 - (a) Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.
 - (b) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapa juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam Al-Quran sebagai pedoman hidup dan kehidupan.
 - (c) Mensyukuri nikmat dan karunia Allah.

- (d) Beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya
 - (e) Berdzikir kepada Allah, yaitu memngingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati.
- (2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia.³¹

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah.

Akhlak terhadap manusia adalah sikap dan perbuatan yang harus dilakukan oleh manusia Akhlak terhadap manusia adalah sikap dan perbuatan yang harus dilakukan oleh manusia terhadap sesama manusia pula. Ada beberapa macam akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat dalam al-Qur'an, diantaranya adalah:

³¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 151.

- (a) Mendahulukan kepentingan orang lain
 - (b) Bertanggung Jawab
 - (c) Merasa bersaudara dan bersahabat³²
 - (d) Santun dan ramah tamah (*Ittikhadhu al-Hilmi wa-al-Rifqi*)
 - (e) Rendah diri dan pemaaf
 - (f) Berbuat baik kepada orang tua dan mengupayakan silaturahmi (*Birru al-Walidain Wa-Silah al-Arham*)
- (3) Akhlak Kepada Lingkungan Hidup

Akhlak kepada lingkungan merupakan akhlak atau sikap kita terhadap lingkungan, yang dimaksud lingkungan hidup disini bukan hanya tumbuhan saja, namun hewanpun termasuk dalam golongan lingkungan hidup.

Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menurut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya. Alam

³² Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 13-23.

dengan segala isinya telah ditundukan oleh Tuhan kepada manusia, sehingga dengan mudah manusia dapat memanfaatkannya.

Jika demikian, manusia tidak mencari kemenangan, tetapi keselarasan dengan alam. Keduanya tunduk kepada Allah, sehingga mereka harus dapat bersahabat.³³

- (a) Semua yang ada baik dilangit maupun dibumi serta semua yang berada diantara keduanya adalah ciptaan Allah yang diciptakan haq dan pada waktu yang ditentukan. Sebagaimana yang telah difirmankan dalam al-Qur'an Surah al-Ahqaf ayat 3, sebagai berikut:³⁴

مَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى وَالَّذِينَ
كَفَرُوا عَمَّا أُنذِرُوا مُّعْرِضُونَ ﴿٣﴾

Artinya: Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan orang-orang yang kafir berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka,(Q,S Al-Ahqaf ayat 3).

- (b) Memelihara dan memperbaiki lingkungan hidup.
Memelihara artinya menjaga agar tidak rusak,

³³ Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 125-128.

³⁴ Q.S. Al-Ahqaf, 46 : 3, *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 502.

memperbaiki artinya upaya untuk membetulkan kembali sesuatu yang keliru (tidak betul). Sebagai berikut firman Allah SWT.³⁵

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ
وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya: Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. (QS. AL-Baqarah: 205).

Ketiga materi (aqidah, syariah dan akhlak) tersebut masing-masing saling berkaitan. Aqidah atau iman merupakan keyakinan yang mendorong seorang muslim untuk melaksanakan syariah. Apabila syariah telah dilaksanakan berdasarkan berdasarkan aqidah akan lahir akhlak.

Ketiga materi di atas merupakan materi pokok dalam pembinaan mental agama dalam Islam yang merupakan cerminan dari materi tentang pembinaan mental yang lain.

3) Pendekatan Pembinaan Mental Spiritual

Adapun prinsip dari pendekatan Islami dalam bimbingan mental berprinsip pada hal-hal dibawah ini.³⁶

³⁵ Q.S. Al-Baqarah, 2 : 205, *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 32.

³⁶ Sutirna, *Bimbingan dan Konseling pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2013), 163.

- a) Selalu memiliki prinsip landasan dan prinsip dasar, yaitu hanya beriman kepada Allah.
- b) Memiliki prinsip kepercayaan, yakni beriman kepada malaikat.
- c) Memiliki prinsip kepemimpinan, yakni beriman kepada Nabi dan Rasulnya.
- d) Selalu memiliki prinsip pembelajaran, yakni berprinsip pada Al-Quran
- e) Memiliki prinsip masa depan, yakni beriman kepada hari akhir
- f) Memiliki prinsip keteraturan, yakni beriman kepada ketentuan Allah.

Dimana pendekatan pembinaan mental spiritual pada spiritual tidaklah berbeda dengan pendekatan pendidikan Islam yang berpacu pada Q.S. Al-Baqarah : 151, yaitu:³⁷

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: “Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur’an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.” (Q.S. Al-Baqarah : 151)

³⁷ Q.S. Al-Baqarah, 2 : 151, *Al-Qur’an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 23.

Serta terdapat pada Q.S. Ali Imran : 104, yaitu:³⁸

يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ السِّجِلِ لِلْكِتَابِ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ
خَلْقِ نُعِيدُهُمْ وَعَدَّاعِلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran : 104)

Dari kedua firman Allah tersebut, Jalaluddin Rahmat³⁹ dan Zainul Abidin Ahmad⁴⁰ merumuskan pendekatan pendidikan Islam dalam enam kategori, diantaranya:

- a) Pendekatan *Tilawah* : meliputi pembacaan ayat-ayat Allah bertujuan untuk memandang fenomena alam sebagai ayatnya, mempunyai keyakinan bahwa semua ciptaan Allah memiliki keteraturan yang bersumber dari Rabb al-‘alamin, serta memandang bahwa segala yang ada tidak diciptakan sia-sia.
- b) Pendekatan *Tazkiyah* (Penyucian) : penyucian diri dengan amar ma’ruf dan nahi mungkar.
- c) Pendekatan *Ta’lim Al-Kitab* : mengajarkan Al-Kitab (*Al-Qur’an*) dengan menjelaskan hukum haram.

³⁸ Q.S. Ali Imran, 3: 104, *Al-Qur’an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 63.

³⁹ Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif*, (Bandung : Mizan, 1991), 117 – 119.

⁴⁰ Zainal Abidin Ahmad, *Memperkembangkan dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), 138 – 140.

- d) Pendekatan *Ta'lim Al-Hikmah* : hampir sama dengan pendekatan *Ta'lim Al-Kitab*, hanya saja lebih diperluas dan diperbesar bobot, proporsi dan frekuensinya.
- e) *Yu'allim-kum ma lam takunu ta'lamun* : mengajarkan sesuatu hal yang memang benar-benar asing dan belum diketahui, sehingga pendekatan ini membawa peserta didik pada pemikiran yang luar biasa.
- f) Pendekatan *Ishlah* (Perbaikan) : pelepasan beban dan belenggu-belenggu bertujuan untuk memiliki kepekaan.⁴¹

Sementara pendekatan pembinaan mental yang hampir sama dengan pendekatan pendidikan islam adalah sebagai berikut:

- a) Pendekatan pengalaman

Pendekatan pengalaman merupakan pemberian pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan. Dengan pendekatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman keagamaan, baik secara individu maupun kelompok

- b) Pendekatan pembiasaan

Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran agama

⁴¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2006), 177 – 179.

dalam kehidupan sehari-hari. Setelah terbiasa, peserta didik akan merasa mudah untuk membentuk dan mengerjakan kegiatan-kegiatan keagamaan.

c) Pendekatan emosional

Pendekatan emosional adalah usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam memahami dan menghayati ajaran agamanya⁴² agar perasaannya bertambah kuat terhadap Allah SWT sekaligus dapat merasakan mana yang baik dan mana yang buruk.

d) Pendekatan rasional

Pendekatan rasional adalah usaha memberikan peranan kepada rasio atau akal dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agama, kemudian mencoba menggali hikmah dan fungsi ajaran agama. Dengan mempergunakan akalnya, seseorang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik.

e) Pendekatan fungsional

Yaitu pendekatan yang dilakukan seorang pengajar terhadap peserta didik dengan mendayagunakan nilai guna

⁴² Uli Fajriyah, *Implementasi Pendekatan Emosional Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Muhammadiyah 2 KarangTengah Kecamatan Kemangkun Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), 4.

dari suatu ilmu untuk kepentingan peserta didik.⁴³Yaitu penyajian materi ajaran agama Islam dengan penekanan dengan segi kemanfaatan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai tingkat perkembangan mereka. Pembelajaran dan bimbingan untuk melakukan shalat misalnya, diharapkan berguna bagi kehidupan seseorang, baik dalam kehidupan individu maupun sosial. Melalui pendekatan fungsional ini peserta didik dapat memanfaatkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari

f) Pendekatan keteladanan

Pendekatan ini memperlihatkan keteladanan atau memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Guru yang senantiasa bersikap baik kepada setiap orang misalnya, secara langsung memberi keteladanan bagi peserta didiknya. Keteladanan pendidik bagi peserta didiknya merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru akan menjadi tokoh identifikasi dalam pandangan anak yang akan dijadikannya sebagai teladan dalam mengidentifikasikan diri dalam kehidupannya.

⁴³ Annisa Fatmayanti dan Rahmawati, *Pendekatan Fungsional Dalam Pembelajaran*, diakses melalui <http://antpoers.blogspot.com> pada tanggal 14 Mei 2019.

4) Metode Pembinaan Mental Spiritual

Dalam bahasa Arab, metode dikenal dengan istilah “*thariqah*” yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.⁴⁴ Dengan kata lain, metode dapat dipahami sebagai cara yang ditempuh agar hal yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik. Agar proses pembinaan berjalan dengan lancar, maka perlu dipilih cara yang tepat dalam menyampaikan materi pembinaan. Pembinaan keagamaan dalam Islam sangat erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam, oleh sebab itu metode yang dipakai tidak jauh berbeda dengan metode Pendidikan Agama Islam yang dikutip dalam Ramayulis sebagai berikut.⁴⁵

a) Metode pembiasaan

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri tauladan serta pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar siswa yang dibina memperoleh perbuatan baru yang lebih tepat, positif serta selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual).

b) Metode dialog atau *hiwar* atau tanya jawab

Metode ini dengan penyampaian pembelajaran dengan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Dengan kata lain sutau metode dimana gugru bertanya dan murid menjawab tentang materi yang diperolehnya. Pengertian lain dari metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada murid tau dapat juga dari murid kepada guru.

c) Metode ceramah

⁴⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 285.

⁴⁵ *Ibid.*, 285

Menurut Zuhairini dkk dalam Bukhari Umar, metode ceramah adalah suatu metode didalam pendidikan dimana cara menyampaikan materi-materi disampaikan secara lisan. Sejak zaman Rasulullah SAW metode ceramah merupakan cara yang pertama dilakukan dalam menyampaikan wahyu kepada umat. Karakteristik yang menonjol dari metode ceramah adalah peranan seorang guru atau pembina tampak lebih dominan. Sementara itu pendengar tampak lebih pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru.

d) Metode *targhib* dan *tarhib*

Targhib adalah janji yang disertai bujukan dan rayuan untuk menunda kemaslahatan kelezatan dan kenikmatan. Namun, penundaan itu bersifat pasti baik, murni dan dilakukan melalui amal sholeh atau pencegahan diri dari kelezatan yang membahayakan (pekerjaan buruk). Suatu hal yang jelas, semua dilakukan untuk mencari keridhaan Allah SWT dan itu merupakan rahmat bagi hamba-hamba-Nya.

Sedangkan *tarhib* adalah ancaman atau intimidasi melalui hukuman yang disebabkan oleh terlaksananya sebuah dosa, kesalahan atau perbuatan yang telah dilarang Allah SWT. Selain itu juga karena menyepelekan pelaksanaan kewajiban yang telah diperintahkan-Nya. *Targhib* pun dapat diartikan ancaman dari Allah SWT untuk menakut nakuti hambanya melalui penonjolan kesalahan atau penonjolan salah satu sifat keagungan dan kekuatan Ilahiah agar mereka teringatkan untuk tidak melakukan kesalahan dan kemaksiatan.

e) Metode pengulangan dan latihan

Dalam pelaksanaannya, pengulangan dapat dilakukan sebelum pemberian materi pembelajaran dan dapat pula setelah penyampaian bahan pembelajaran. Pengulangan yang dilakukan sebelum penyampaian materi pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik sehubungan dengan materi yang akan diajarkan dan dapat pula untuk meningkatkan daya konsentrasi peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pengulangan yang dilakukan setelah pemberian materi dimaksudkan untuk mempertinggi penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah diterima.

f) Metode *mauizhah*

Metode *mauizhah* adalah metode yang mengingatkan seseorang terhadap sesuatu yang dapat

meluluhkan hatinya dan sesuatu itu dapat berupa pahala atau siksa, sehingga ia menjadi ingat.

Oleh sebab itu, metode pembinaan mental spiritual yang digunakan bersifat netral dan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan serta keadaan kondisi yang ada dalam pelaksanaannya.

2. Faktor Kendala Pembinaan Mental Spiritual Melalui Pengembangan Pembelajaran PAI

Adapun faktor kendala dalam pembinaan mental spiritual peserta didik, diantaranya adalah:

- a. Faktor Internal, faktor yang berkaitan langsung dari dalam individu peserta didik. Faktor ini juga merupakan penentu utama dalam apa saja yang menjadi kendala terhadap pembinaan mental spiritual yang bersangkutan dengan peserta didik.
- b. Faktor Eksternal, faktor yang tidak berkaitan langsung dari dalam individu peserta didik atau faktor yang berasal dari luar individu peserta didik. Faktor eksternal terbagi menjadi tiga lingkup yaitu:
 - 1) Keluarga, komponen utama dalam keluarga adalah orang tua, mereka adalah orang yang paling berpeluang mempengaruhi peserta didik.⁴⁶ Hal itu dimungkinkan karena merekalah yang paling awal bergaul dengan anaknya, paling dekat dalam berkomunikasi, dan paling banyak menyediakan waktu untuk

⁴⁶ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*. 168

anak-terutama ketika ia masih kecil. Tidak sulit dipahami bahwa orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan anak. Usaha pembinaan mental keagamaan yang perlu dilakukan di rumah (keluarga), yaitu sebagai berikut:

- a) Menciptakan kehidupan rumah tangga yang beragama. Hal ini dapat dilakukan dengan shalat berjamaah, mengaji, ucapan atau doa-doa tertentu, misalnya mengucapkan salam, membaca basmalah dan lain-lain, serta orang tua hendaklah memberikan teladan yang baik setiap hari.
- b) Menciptakan keluarga yang harmonis di mana hubungan ayah, ibu dan anak tidak ada pertentangan atau percekocokan.
- c) Adanya kesamaan norma-norma yang dipegang antara orang tua dan keluarga lainnya di rumah tangga dalam soal mengatur anak-anak.
- d) Memberikan kasih sayang secara wajar kepada anak-anak, tetapi jangan berlebihan yang bias berakibat anak menjadi manja.
- e) Memberikan perhatian yang memadai terhadap kebutuhan anak-anak.
- f) Memberikan pengawasan secara wajar terhadap pergaulan anak remaja di lingkungan masyarakat.

- 2) Sekolah, adalah lembaga pendidikan yang sangat penting sesudah keluarga semakin besar anak, semakin banyak kebutuhannya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan, pendidikan, dan pengajaran dengan sengaja, teratur, dan terencana. Pendidikan yang berlangsung disekolah bersifat sistematis berjenjang, dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Masa sekolah bukan satu-satunya masa bagi setiap orang untuk belajar. Namun disadari bahwa sekolah merupakan tempat dan saat yang strategis bagi pemerintah dan masyarakat untuk membina peserta didik dalam menghadapi kehidupan masa depan. Syarat terpenting dalam pembinaan mental keagamaan yang perlu dilakukan di sekolah, adalah sebagai berikut:

- a) Guru hendaknya memahami aspek-aspek psikis murid dengan memiliki ilmu-ilmu tertentu, seperti psikologi perkembangan, bimbingan dan penyuluhan, serta ilmu mengajar.
- b) Adanya kesamaan norma-norma yang dipegang oleh guru-guru
- c) Melengkapi fasilitas pendidikan, seperti masjid, laboratorium, alat-alat pelajaran, dan lain-lain.

Menurut Muhaimin faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran PAI dalam pembelajaran, yang pertama terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan agama, antara lain:⁴⁷

- a) Kondisi pembelajaran pendidikan agama,
- b) Metode pembelajaran pendidikan agama,
- c) Hasil pembelajaran pendidikan agama.

Yang kedua, menjadi faktor-faktor yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yaitu, meliputi:

- a) Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicaoai dari pelaksanaan suatu kegiatan.
- b) Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
- c) Kegiatan pembelajaran adalah inti dari pendidikan
- d) Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.
- e) Pendidik dalam teori pendidikan Islam memiliki persamaan dengan teori pendidikan barat, yaitu seorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.⁴⁸

⁴⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 146.

⁴⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1991), 74.

- f) Peserta didik adalah seorang yang akan menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik.⁴⁹
 - g) Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.
- 3) Masyarakat, juga turut serta dalam memikul tanggung jawab pendidikan. Masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu yang di ikat oleh kesatuan negara, kebudayaan, dan agama setiap masyarakat. Masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan anak, terutama para pemimpin masyarakat atau penguasa yang ada di dalamnya.

Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang kedua setelah keluarga dan sekolah pendidikan ini telah dimulai setelah anak-anak, berlangsung beberapa jam dalam satu hari selepas dari pendidikan keluarga dan sekolah. Corak pendidikan yang diterima peserta didik dalam masyarakat ini banyak sekali, yaitu meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, maupun pembentukan kesusilaan keagamaan.

⁴⁹ Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), 118.

Dalam hal ini, kedua faktor tersebut baik internal maupun eksternal merupakan faktor yang tidak dapat terpisahkan dan selalu saling berhubungan. Karenanya, tiap faktor tersebut sangatlah mempengaruhi terhadap pelaksanaan pembinaan mental spiritual pada peserta didik.

3. Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Faktor Kendala Pembinaan Mental Spiritual

Untuk mengatasi kendala yang dalam pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI, dalam bukunya Abdul Majid dan Dian Andayani yang berjudul Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi menyatakan bahwa perlu adanya alternatif dalam kegiatan pembelajaran PAI, yakni:⁵⁰

a. Keterpaduan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pola keterpaduan yang ditawarkan adalah melalui kurikulum yakni dengan tiga lingkungan pendidikan, yaitu : lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu guru perlu mendorong dan memantau kegiatan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dilingkungan lainnya sehingga terwujud keselarasan, kesesuaian sikap serta perilaku dalam pembinaannya.

b. Arah penilaiannya dilakukan dengan penilaian berbasis kelas

Arah penilaian berbasis kelas terdapat tiga ranah yaitu:

- 1) Pengetahuan (kognitif),
- 2) Sikap (afektif),

⁵⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 171 – 172.

3) Keterampilan (psikomotor).

Kemudian dalam implementasi penilaiannya, penulis menawarkan portofolio dengan jenis dan aspek penilaian meliputi:

- 1) Dokumen penilaian formatif dan sumatif.
- 2) Dokumen penilaian perilaku harian.
- 3) Dokumen penilaian tugas terstruktur.
- 4) Dokumen penilaian aktivitas diluar sekolah.

Dalam upaya tersebut, dibutuhkan sebuah evaluasi guna mengetahui kemampuan dan keberhasilan atas pelaksanaan pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI. Evaluasi⁵¹ merupakan suatu proses penaksiran terhadap kemajuan pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan. Sedangkan evaluasi pendidikan Islam adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu aktifitas didalam pendidikan Islam. Program evaluasi ini diterapkan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, menemukan kelemahan-kelemahan yang dilakukan, baik berkaitan dengan materi, metode, fasilitas, dan sebagainya.

Berikut jenis-jenis evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan mental spiritual:

a. Evaluasi formatif

Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah ia menyelesaikan program dalam satu

⁵¹ Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: KPM, 2010), 211.

bahan pembelajaran pada suatu bidang study tertentu, jenis ini diletakkan sebagai asumsi bahwa manusia memiliki banyak kelemahan sesuai firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa' ayat 28 sebagai berikut:⁵²

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

Artinya: Allah hendak memberikan keringanan kepadamu , dan manusia dijadikan bersifat lemah.(Q.S. An-Nisa: 28)

Sehingga pengetahuan dan keterampilan serta sikap itu tidak dibiasakan. Untuk itu Allah SWT menganjurkan agar manusia berkonsentrasi pada suatu informasi yang dialami sampai tuntas, mulai proses pencarian (belajar mengajar) sampai pada tahap pengevaluasian

b. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu catur wulan, satu semester atau kahir tahun untuk menentukan jenjang berikutnya baik digunakan secara tertulis maupun lisan sesuai dengan firman Allah SWT Surah Al-Insyiqaq ayat 19 sebagai berikut: .⁵³

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ ۝١٩

⁵² Q.S. An-Nisa, 4 : 28, *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 83.

⁵³ Q.S. Al-Insyiqaq, 84 : 19, *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 589.

Artinya: Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan (QS, Al-Insyiqaq: 19)

Dalam pembinaan mental spiritual peserta didik, guru memiliki peran yang sangat penting, diantaranya adalah:⁵⁴

- a. Menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini, sehingga akan membentuk sikap dan kepribadian peserta didik.
- b. Memberikan suri tauladan atau contoh yang baik.
- c. Melakukan kebiasaan atau latihan yang membuat peserta didik cenderung untuk dapat melakukan perbuatan yang baik.
- d. Membiasakan kegiatan keagamaan.
- e. Mengadakan pembinaan keagamaan.
- f. Memberikan teguran lisan maupun tulisan apabila peserta didik mencerminkan perilaku buruk.
- g. Memberi arahan dan motivasi.

Adapun beberapa indikator atas keberhasilan guru dalam membina mental peserta didik dapat dilihat dari kemampuan dasar dengan berlandaskan keimanan yang benar dalam kutipan Ahmad Barnadip dalam skripsinya, sebagai berikut:⁵⁵

- a. Peserta didik bersemangat dalam beribadah kepada Allah.
- b. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'An dan memahaminya.
- c. Peserta didik terbiasa berkepribadian muslim.

⁵⁴ Sulaiman, *Menjadi Guru*, (Bandung : Diponegoro, 2005), 26.

⁵⁵ Ahmad Khanif, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Peserta Didik Di SMP IT DAAR-AL HIKMAH Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah*, Skripsi,(Lampung : IAIN Raden Intan, 2017), 14.

- d. Peserta didik mampu menjalankan tarikh-tarikh Islam.
- e. Peserta didik terbiasa menerapkan aturan-aturan Islam dalam kehidupan sehari-hari



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan, dan kegunaan metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian tanpa melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹

Adapun beberapa definisi penelitian kualitatif. Pertama, Bogdan dan Taylor mendefinisikan *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan apa adanya, tentang suatu variabel, gejala

¹ Danim Sudarwan, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 151.

² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

atau keadaan dan tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu.³ Sedangkan penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan letak penelitian tersebut dilakukan.⁴ Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan bertempat di SMK Negeri 03 Jember di Jalan Dr. Soebandi No. 31 Patrang, Kabupaten Jember tahun ajaran 2018 / 2019.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan tertentu⁵, seperti sampel tersebut dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang diharapkan atau sangat mengetahui permasalahan yang akan diteliti.⁶ Berkaitan dengan subjek penelitian bertujuan untuk mencari sumber data yang akan digali atau dibutuhkan oleh peneliti.

Sumber data adalah seluruh obyek (orang, kelompok, penduduk) yang di maksudkan untuk diselidiki atau diteliti.⁷ Sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁸ Sedangkan menurut

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 310.

⁴ Tim Penyusun Pedoman, *Pedoman Penulisan KARYA ILMIAH*, (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 463.

⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2010), 89.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, cet. 10 (Bandung : Alfabeta, 2010), 30.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 6. (Jakarta : Bina Aksara, 2005), 115.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : PT Bima Karya, 1929), 102.

Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹

Dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti (informan) dengan tujuan untuk mendapatkan data yang kongkrit. Sumber data primer ini diperoleh dari:

- a. Kepala Sekolah SMK Negeri 03 Jember
- b. Wakil kepala bagian kurikulum SMK Negeri 03 Jember
- c. Guru PAI SMK Negeri 03 Jember
- d. Staff TU SMK Negeri 03 Jember
- e. Peserta Didik SMK Negeri 03 Jember
- f. Dokumentasi
- g. Kepustakaan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti sendiri. Data ini berwujud dokumentasi atau data yang tersedia.

Pada penelitian ini, dokumentasi yang akan diperoleh yaitu kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan mental spritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Pengamatan (observasi) merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah.¹⁰ Observasi yang hendak dilakukan peneliti yaitu observasi partisipan yang merupakan observasi khusus dimana peneliti tidak hanya menjadi pengamat yang pasif, melainkan juga mengambil berbagai peran dalam situasi tertentu dan berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan menggunakan indera penglihatan maupun pendengaran untuk keperluan pengambilan data. Dengan demikian, pengamatan langsung mengharuskan peneliti hadir di lokasi dan berusaha untuk mencatat segala hal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembinaan mental spiritual melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

Data yang telah diperoleh dari metode observasi adalah:

- a. Situasi kondisi sekolah SMK Negeri 03 Jember
- b. Kegiatan pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember

2. Wawancara

¹⁰ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 109.

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian.¹¹ Dengan kata lain wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan informan dengan menggunakan panduan wawancara.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur (mendalam), sebab pengambilan data melalui wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data obyektif dari semua responden dengan menyesuaikan kebutuhan dan keadaan ketika melaksanakan wawancara termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya).¹²

Data yang telah diperoleh dari metode wawancara adalah:

- a. Pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember .
 - b. Faktor kendala pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.
 - c. Upaya guru PAI mengatasi kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis...*, 191.

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 121.

rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹³

Dari uraian di atas maka penelitian menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan data-data yang sudah di dokumentasikan seperti buku-buku, foto-foto, laporan, arsip serta data lainnya.

Adapun data yang telah diperoleh dari dokumentasi, antara lain:

- a. Profil SMK Negeri 03 Jember.
- b. Visi dan misi SMK Negeri 03 Jember.
- c. Struktur organisasi di SMK Negeri 03 Jember.
- d. Sejarah berdirinya SMK Negeri 03 Jember.
- e. Letak geografis SMK Negeri 03 Jember.
- f. Penataan / denah gedung SMK Negeri 03 Jember.
- g. Daftar guru SMK Negeri 03 Jember.
- h. Kondisi siswa SMK Negeri 03 Jember.
- i. Foto berkaitan dengan pembinaan mental spritual melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.
- j. Contoh penilaian hafalan Al-Qur'an juz 30.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis...*, 206.

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

Dalam penelitian ini data berwujud kata atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk narasi deskriptif mengenai situasi, kegiatan, pernyataan dan perilaku yang telah dikumpulkan dalam catatan lapangan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁵ Dengan reduksi data, peneliti memusatkan perhatian pada bentuk-bentuk kegiatan pembinaan keagamaan yang dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema dan membuat gagasan-gagasan pokok.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan penyajian data, penelitian ini menghasilkan kata-kata dan kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian yang akan memudahkan peneliti untuk menyusun informasi menjadi lebih ringkas. Penyajian data ini dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

¹⁵ *Ibid.*, 242

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan pada suatu penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Penarikan kesimpulan ini dimaksudkan agar data harus diuji kebenaran dan kecocokannya yang merupakan validitas data. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan analisis data situs individu yang melalui satu tahap.

F. Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dalam beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan.

Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.¹⁷

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁶ *Ibid.*, 246-252 .

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, 331.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek ulang dengan observasi dan dokumentasi.¹⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.²⁰ Tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap pelaksanaan lapangan meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 373.

¹⁹ *Ibid.*, 333.

²⁰ *Ibid.*, 126.

- b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Mengumpulkan data yang belum
3. Tahap pasca lapangan meliputi
- a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan setelah selesai penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan gambaran objek penelitian secara umum dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi objek penelitian yang mana bertempat di SMK Negeri 03 Jember. Dalam hal ini mencakup Profil SMK Negeri 03 Jember, visi, misi, tujuan, struktur organisasi sekolah, sejarah, letak geografis, keadaan gedung, daftar guru, kondisi peserta didik, kondisi sarana prasarana dan struktur remaja masjid. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Profil SMK Negeri 03 Jember¹

- | | | |
|----|---------------------|--|
| a. | Nama Sekolah | : SMK Negeri 03 Jember |
| b. | Kecamatan | : Patrang |
| c. | Kelurahan | : Patrang |
| d. | Kota | : Jember |
| e. | Provinsi | : Jawa Timur |
| f. | Alamat | : Jl. Dr. Soebandi no. 31 Patrang – Jember |
| g. | Tahun Berdiri | : tahun 1969 |
| h. | Nama Kepala Sekolah | : AGUS BUDIARTO, S.P., M.Pd. |
| i. | Telp / Fax | : 0331 – 488069 |

¹ <http://www.smk3jember.sch.id/>, diakses pada jumat tanggal 15 Februari 2019

- j. Email : smk3_jember@yahoo.co.id
- k. Website : www.smk3jember.sch.id

2. Visi dan Misi SMK Negeri 03 Jember²

- a. Visi SMK Negeri 03 Jember adalah:

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang dikelola secara professional, menghasilkan lulusan yang berIMTAQ, kompeten di bidangnya dan berwawasan budaya bangsa.

- b. Misi SMK Negeri 03 Jember adalah:

- 1) Membangun iklim belajar yang berIMTAQ dan berwawasan budaya bangsa.
- 2) Melaksanakan pengelolaan pendidikan menuju standar ISO 9001-2008.
- 3) Meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang bermutu, berbasis TIK dan multilingual.
- 5) Membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan agar menghasilkan tamatan yang kompeten di bidangnya.
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI dalam pembelajaran produktif dan penyaluran tamatan.
- 7) Meningkatkan fasilitas dan layanan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

² <http://www.smk3jember.sch.id/>, diakses pada jumat tanggal 15 Februari 2019

- 8) Meningkatkan peran Business Centre dalam menunjang kegiatan sekolah.
 - 9) Meningkatkan pendidikan berwawasan lingkungan.
- c. Tujuan SMK Negeri 03 Jember adalah:
- 1) Sekolah memiliki hubungan kemitraan yang baik dengan seluruh warga sekolah, stake holders dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.
 - 2) Siswa memiliki, mengaplikasikan dan meningkatkan nilai-nilai ketuhanan serta nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dalam kehidupannya.

3. Struktur Organisasi Sekolah di SMK Negeri 03 Jember

Adapun struktur organisasi sekolah SMK Negeri 03 Jember adalah sebagai berikut:³

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Siswa

IAIN JEMBER

³ <http://www.smk3jember.sch.id/>, diakses pada jumat tanggal 15 Februari 2019

4. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 03 Jember

Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Kesejahteraan Keluarga Tingkat Atas (SKKA) pada tahun 1969. Pada tahun pelajaran 1976 berganti nama menjadi SMKK. Pada tahun pelajaran 1997 berganti nama menjadi SMK Negeri 3 Jember hingga sekarang.⁴

Sejak saat itu pergantian Kepala Sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

- a. Tahun 1968 dipimpin oleh Ibu Marianah
- b. Tahun 1998 dipimpin oleh Bapak Drs. Dasuki
- c. Tahun 1998 dipimpin oleh Bapak Ir. Holidin
- d. Tahun 1999 dipimpin oleh Ibu Wiwiek Sukendah, S.Pd.
- e. Tahun 2005 dipimpin oleh Bapak Kustanto, S.Pd.
- f. Tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Drs. Furqon Adi S, MM.
- g. Tahun 2010 dipimpin oleh Bapak Drs. Bambang Irianto, M.Si.
- h. Tahun 2014 dipimpin oleh Bapak Suprihartono, S.Pd.
- i. Tahun 2017 dipimpin oleh Bapak Agus Budiarto, S.P., M.Pd. hingga sekarang.

5. Letak Geografis SMK Negeri 03 Jember

Lokasi SMK Negeri 03 Jember terletak di Jl. Dr. Soebandi no. 31 kawasan Patrang – Jember – Jawa timur. Adapun peta lokasi SMK Negeri

⁴ <http://www.smk3jember.sch.id/>, diakses pada jumat tanggal 15 Februari 2019

03 Jember dicantumkan secara terlampir.⁵ Lokasi ini terletak di beberapa batas wilayah diantaranya yaitu:

- a. Batas wilayah utara : Perkampungan
- b. Batas wilayah selatan : Dinas Pendidikan
- c. Batas wilayah timur : TNI Kostrad
- d. Batas wilayah barat : Persawahan

6. Penataan Gedung di SMK Negeri 03 Jember

Penaatan atau denah gedung SMK Negeri 3 Jember dicantumkan secara terlampir.⁶

7. Daftar Guru SMK Negeri 03 Jember

Adapun data mengenai daftar guru SMK Negeri 03 Jember, dicantumkan secara terlampir.⁷

8. Kondisi Peserta Didik SMK Negeri 03 Jember

Peserta didik adalah sebagai objek yang menerima pelajaran di sebuah lembaga pendidikan, yang sangat menentukan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adapun jumlah peserta didik di SMK Negeri 03 Jember dengan rincian sebagai berikut dan daftar peserta didik terlampir:⁸

⁵ Lampiran 7

⁶ Lampiran 10

⁷ Lihat lampiran 5

⁸ Lihat lampiran 6

TABEL 4.1
KONDISI OBJEKTIF SISWA

NO.	JURUSAN	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	JUMLAH
1.	Desain Fesyen (DF)	36	35	-	71
2.	Patiseri (PTS)	-	-	33	33
3.	Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	36	34	35	105
4.	Kecantikan (KC)	36	28	23	87
5.	Teknik Komunikasi dan Jaringan (TKJ)	34	30	32	96
6.	Usaha Perjalanan Wisata (UPW)	36	32	30	98
7.	Akomodasi Perhotelan 1 (APH)	35	30	30	95
8.	Akomodasi Perhotelan 2 (APH)	35	34	30	99
9.	Akomodasi Perhotelan 3 (APH)	35	32	-	67
10.	Tata Boga 1 (TBG)	36	35	32	103
11.	Tata Boga 2 (TBG)	36	34	32	102
12.	Tata Boga 3 (TBG)	35	33	-	68
13.	Multimedia 1 (MM)	36	33	31	100
14.	Multimedia 2 (MM)	-	-	27	27
15.	Tata Busana 1 (TBS)	35	33	32	100
16.	Tata Busana 2 (TBS)	35	33	31	99
17.	Tata Busana 3 (TBS)	35	32	34	101
18.	Tata Busana 4 (TBS)	-	-	29	29
JUMLAH		531	488	461	1.480

B. Penyajian Data dan Analisis

1. **Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember Tahun Ajaran 2018 / 2019**

Pengertian pembinaan mental spiritual memiliki pandangan tersendiri menurut guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember, masing-masing mempunyai penjelasan terkait pengertian tersebut.

Pembinaan mental spiritual merupakan suatu pembinaan yang mengarahkan peserta didik dalam masalah spiritual atau keagamaan sehingga membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan pendidikan agama Islam. Seperti data yang dikemukakan oleh guru PAI di SMK 03 Jember, sebagai berikut:

Menurut Bu Alfiah, guru PAI kelas XII SMK Negeri Jember, Pembinaan mental spiritual merupakan pembinaan yang membahas dalam hal keagamaan. Dia mengatakan:

“Pembinaan mental spiritual tersebut merupakan pembinaan yang membahas dalam hal keagamaan dan hal terpenting dan terutama adalah ibadah. Masih banyak siswa yang malas *sebenarnya*, oleh karena itu dengan adanya ini supaya lebih meningkatkan kualitas ibadah mereka”⁹

Menurut Pak Sulianto, guru PAI kelas XI SMK Negeri 03 Jember, pembinaan mental spiritual merupakan persoalan karakter dan akhlak. Dia mengatakan:

“Pembinaan mental spiritual merupakan masalah karakter mulai dari bagaimana mereka bersikap antar teman, guru dan lingkungan sekitar serta akhlak yang lebih di prioritaskan.”¹⁰

Menurut Pak Agus, guru PAI kelas X SMK Negeri 03 Jember, mengatakan:

⁹ Alfiah, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

¹⁰ Sulianto, S.Pd.i, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

“Pembinaan mental spiritual bukan hanya dipandang secara segi keagamaan saja tapi *attitude* sangatlah penting untuk merubah mental itu sendiri. Sementara siswa harus diberi siraman-siraman khusus, jadi ketika dihadapkan dengan masalah, mereka sudah siap.”¹¹

Pembinaan mental spiritual peserta didik di SMK Negeri 03 Jember memiliki tujuan yang memang telah dipersiapkan untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berIMTAQ sesuai dengan visi dan misi SMK Negeri 03 Jember, adapun tujuan tersebut dikemukakan oleh Pak Agus bahwa pembinaan ini sangat penting karena peserta didik saat ini sedang menghadapi dunianya sendiri. Adanya pembinaan mental spiritual ini untuk menghadapi siswa dengan dunia nyata yang akan dihadapinya setelah lulus nanti. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

“Hubungan pembinaan mental spiritual pada peserta didik dengan sekolah ini yang basisnya kejuruan apalagi ke-pariwisataan, tentu saja memiliki hubungan. *Okelah* kejuruan memang menambah ilmu yang secara logika duniawinya siswa. Butuh dengan istiqomahnya anak-anak agar bisa lebih kuat imannya dan terbiasa. Disini akhirat juga sangat dipertimbangkan.” Jelas Pak Agus.¹²

“Untuk tujuannya yang pasti untuk mempersiapkan anak menghadapi dunia nyata karena selama ini siswa hanya menghadapi dunianya sendiri.” Tambahnya lagi.¹³

Adapun hasil wawancara sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:

¹¹ Agus, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 8 Maret 2019

¹² Agus, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 8 Maret 2019

¹³ Agus, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 8 Maret 2019



Gambar 4.1 Wawancara dengan Guru PAI SMK Negeri 03 Jember
kelas X

(Dokumentasi: Pak Agus, 8 Maret 2019)

Pendapat tersebut ternyata hampir sama dengan pendapat peserta didik perwakilan dari kelas XII. Mereka mengungkapkan bahwa manfaat apa yang mereka dapatkan dari adanya pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 03 jember akan sangat berperan kelak ketika mereka mulai bekerja dan bertanggung jawab atas pribadinya sendiri. Hal ini seperti data berikut:

“Manfaatnya sangat banyak *sebenarnya*, kak. Di DUDI (Dunia Industri) kita *gak cuma* butuh skill, tapi juga akhlak. Nanti disana kita akan *nemuin* orang yang lebih tua pastinya. Kita juga harus menjaga sikap dan *omongan* kita. Biar kita bisa lebih laik *gitu lah* intinya , kak.” Ungkap Masita Dewi dan Alwiyah Farhanah.¹⁴

¹⁴ Masita Dewi dan Alwiyah Farhanah, *Wawancara Perwakilan Kelas XII SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 06 Maret 2019

Adapun hasil wawancara sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2 Wawancara dengan Perwakilan Kelas XII SMK Negeri
03 Jember Jurusan Patiseri

(Dokumentasi: dari sebelah kiri adalah Putri Sindy, Maulida, Masita
Dewi, dan Alwiyah Farhanah, 06 Maret 2019)

Pembinaan mental spiritual peserta didik diperlukan dan sangat dibutuhkan bagi peserta didik SMK Negeri 03 Jember untuk menghadapi dunia industri. Salah satunya adalah bekal akhlak dan perilaku yang harus diterapkan nantinya untuk menentukan masa depan mereka. Sekalipun pada akhirnya peserta didik itu akan melanjutkan di perguruan tinggi, pembinaan mental spiritual sangatlah penting dan berguna. Karena pada dasarnya ilmu agama yang mereka dapatkan tidak hanya berlaku sebagai ilmu

keberlangsungan di dunia akan tetapi berlaku di akhirat setelah kehidupannya di dunia.

Bu Alfiah juga menegaskan bahwa pembinaan mental spiritual tidak serta merta sekolah yang memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter siswa, kepribadian siswa, melainkan pendidikan dalam keluarga sangat dibutuhkan dan itu yang utama. Terutama apa yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya.

“Jadi tidak bisa ini dilakukan hanya kita (sebagai guru) yang bertanggung jawab penuh pada siswa. Ya, tidak lain orang tua yang sebenarnya yang menjadi contoh utama. Kita (sebagai guru) hanya bisa membantu mendidik supaya anak-anak bisa menjadi manusia yang baik. Intinya sekolah tidak bisa berjalan sendiri tanpa ada dukungan dari orang tua dan masyarakat.” Tegasnya.¹⁵

Tidak jauh berbeda dengan apa yang ditegaskan Bu Alfiah, Pak Sulianto pun menegaskan bahwa:

“Bentuk pembinaan mental spiritual meliputi tiga hal, pertama lingkungan keluarga, kedua lingkungan sekolah dan ketiga lingkungan masyarakat. Ketiganya saling berhubungan demi melancarkan tujuan dari pembinaan mental itu sendiri. Terutama akidah dan akhlak siswa.” Tegasnya.¹⁶

Adapun hasil wawancara sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:

¹⁵ Alfiah, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

¹⁶ Sulianto, S.Pd.i, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019



Gambar 4.3 Wawancara dengan Guru PAI SMK Negeri 03 Jember

Kelas XI

(Dokumentasi: Pak Sulianto, 18 Februari 2019)

Selain pendidikan sekolah, pembinaan mental spiritual memiliki beberapa faktor yang sangat mempengaruhi satu sama lain dalam melancarkan pembinaan mental spiritual terhadap peserta didik. Adapun pendidikan keluarga merupakan faktor utama dan terpenting dalam membantu keberhasilan dari pembinaan mental spiritual peserta didik. Sebab keluarga adalah sumber utama yang menyalurkan ilmu keagamaan kepada anak dimulai dari sejak anak itu lahir bahkan sejak dalam kandungan. Kemudian didorong oleh faktor pendidikan dan masyarakat yang juga sebagai penopang bahwa karakter anak dapat pula dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Sehingga pendidikan keluarga, masyarakat dan sekolah merupakan satu kesatuan yang tak dapat terpisahkan untuk

mewujudkan pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 03 Jember.

Terkait pelaksanaan pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 03 Jember dengan diadakan pembiasaan – pembiasaan, nasihat-nasihat serta hafalan. Pelaksanaannya pun mengikuti jam pelajaran sesuai yang telah ditetapkan oleh kurikulum.

Menurut Bu Alfiah berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan mental spiritual ini, dia menjelaskan:

“Pembinaan mental spiritual selalu dilakukan setiap kali tatap muka sesuai dengan jam pelajaran dan kurikulumnya. Kalau kelas XII karena menggunakan KTSP hanya 2 jam pelajaran. Sedangkan kelas X dan XI, 3 jam pelajaran karena menggunakan kurikulum K13 dan *kebetulan* saya hanya mengajar kelas XII dan sekarang sudah tidak ada jadwal pelajaran lagi. Kita juga membiasakan praktek solat berjamaah dhuha dan dhuhur dengan mengabsen.”¹⁷

Sedangkan Pak Sulianto, dia menjelaskan:

“Pembinaan ini dilakukan tiap kali tatap muka dan siswa diwajibkan untuk melakukan rutinitas solat berjamaah dhuha dan dhuhur secara terjadwal, rutinitas ini dilakukan secara intensif. Disini juga ada remaja masjid dan sudah terbentuk strukturnya. Sebelumnya berjalan lancar kegiatan remaja masjidnya, *tapi* sekarang kurang efektif karena anggotanya banyak yang sedang prakerin / PSG.”¹⁸

Hal ini juga dibenarkan oleh peserta didik perwakilan dari kelas XII yang diajar oleh Bu Alfiah bahwasanya pelaksanaan solat dhuha dan dhuhur

¹⁷ Alfiah, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

¹⁸ Sulianto, S.Pd.i, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

berjamaah memang di berlakukan dan diadakan pula hafalan Al-Qur'an juz 30, sesuai data berikut:

“Memang benar *mbak*, disini diadakan solat dhuha dan dhuhur berjamaah. Hanya saja untuk solat dhuhanya hanya siswa pilihan. Tapi yang diwajibkan untuk melaksanakan solat dhuhur berjamaah semua kelas diwajibkan dari kelas X sampai kelas XII.” Jelas Putri Sindy.¹⁹

“Sedangkan untuk hafalannya setiap guru kan beda-beda *mbak*. Jadi kalau Bu Alfiah hanya surat-surat pendek. Pertamanya sih sepuluh surat terakhir juz 30, tapi nanti ditambah lagi sepuluh juz dan seterusnya gitu. Kita setor hafalannya punya deadline dua minggu.” Tambah Maulida.²⁰

Adapun hasil wawancara sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.4: Wawancara dengan Perwakilan Kelas XII SMK Negeri 03 Jember Jurusan Patiseri

(Dokumentasi: dari sebelah kiri adalah Putri Sindy, Maulida, Masita

Dewi, dan Alwiyah Farhanah, 06 Maret 2019)

¹⁹ Putri Sindy, *Wawancara Perwakilan Kelas XII SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 06 Maret 2019.

²⁰ Maulida, *Wawancara Perwakilan Kelas XII SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 06 Maret 2019.

Sementara Ika Nurul beserta ketiga temannya, merupakan peserta didik kelas X Reyakasa Perangkat Lunak (RPL) menengaskan bahwa kegiatan solat berjamaah sudah mulai kurang efektif sejak Selasa minggu lalu tepatnya tanggal 5 maret 2019. Dia mengatakan:

“Disini kegiatan sholat dhuhnya individu, kak. Yang berjamaah sholat dhuhur. Biasanya terjadwal sih. Tapi yang gak terjadwal juga ikutan sholat. Malahan seringkali selesai sholatnya itu kalo pas lagi rame, dari adzan dhuhur sampek jam 2-an. Tapi sekarang sudah gak rame, soalnya ada ujian kelas XII itu. Siswa kelas X banyak yang diliburkan. Tapi bergantian. Tiap tiga hari, kayaknya Rabu ini ganti lagi jadwal kelas yang diliburkan. Kalo kelas XI nya kan sekarang masih PSG.”²¹

Adapun hasil wawancara sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.5: Wawancara dengan Perwakilan Kelas X SMK Negeri 03 Jember Jurusan Reyakasa Perangkat Lunak

(Dokumentasi: dari sebelah kiri adalah Yanata Ikhtiaruci, Ika Nurul, Fidia Puspita dan Melisa)

²¹ Ika Nurul, dkk., *Wawancara Peserta Didik Kelas X RPL SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 11 Maret 2019.

Adapun hasil observasi sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.6: Kegiatan Solat Dhuhur Berjamaah
(Dokumentasi: Adit, Jember, 18 April 2019)



Gambar 4.7 : Kegiatan Solat Dhuhur Berjamaah
(Dokumentasi: Adit, Jember, 18 April 2019)

Menurut observasi diatas, kegiatan sholat dhuhur berjamaah sekalipun dilakukan secara rutin dan terjadwal tidaklah melulu dilakukan secara serentak karena adanya jadwal pembelajaran yang terkadang tidak sama antar kelasnya juga ruang mushola tidak mencukupi. Sehingga, terbagilah menjadi beberapa golongan jamaah sholat dhuhur berjamaah tersebut secara bergantian sesuai ketersediaan waktu dan tempat yang ada.

Ditambahkan lagi dengan penjelasan oleh Pak agus, dia mengatakan:

“Untuk pelaksanaannya memang tidak secara struktur. Kita membuka kepada teman-teman semacam BK (bimbingan Konseling). Jadi ada wadah untuk siswa. Terkadang siswa untuk curhat tapi tidak struktural. Saling mengisi *lah* BK dengan guru PAI. Contohnya siswa yang terkena kasus. Tidak semuanya terbuka. Malahan mereka itu lebih jujur ke guru agama secara pribadi daripada BK (Bimbingan Konseling). Apalagi yang terlibat kasus berat misalnya, mau tidak mau akhirnya mereka terbuka. Beda karena kasus individu misalnya dalam keluarga atau pertemanan. Untuk bimbingannya ya kadang diluar *kontek*, biasanya menggunakan WA (*whatsapp*) dan menyampaikan ada masalah dan mereka ingin sharing. *Contohnya: “Pak, ada perlunya.”* Nanti baru kita telusuri dan diajak berkomunikasi.”²²

“Sebenarnya tidak struktural mengenai ini, tapi setiap pertemuan selalu ada pembinaan ini yang berupa nasehat-nasehat. Jadi pembinaan mental spiritual pada siswa ini dilakukan setiap saat. Kalau dari pengembangannya dari sholat dhuha dan dhuhur berjamaah serta hafalan Al-Qur’an juz 30.” Tambahnya lagi.²³

Berkenaan dengan materi pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran mental spiritual di SMK Negeri 03 Jember Bu Alfiah memaparkan tidak lain seperti dari pemaparan mengenai apa itu pembinaan mental spritual, yaitu:

“Materinya meliputi keagamaan, yaitu akidah, akhlak dan syariah. Ya seperti yang pernah saya ajarkan dulu. Mengenai akidah dan syariahnya kita terapkan tadi solat dhuha dan dhuhur secara berjamaah dan itu menjadi rutinitas. Itu akan menjadi nilai tersendiri bagi siswa nantinya. Kalau akhlak ya saya rasa sudah diajarkan dan dilakukan pembinaan sekalipun tidak secara tertulis dan secara kegiatan. Karena semua guru disini memberikan nasihat-nasihat pada siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya bagaimana ketika bertemu dengan guru, didalam kelas saat pelajaran ya tidak ada henti-hentinya disampaikan nasihat-nasihat supaya siswa itu menjadi lebih baik dan berakhlak mulia. Kan begitu, ya nduk?” jelasnya.²⁴

²² Agus, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 8 Maret 2019

²³ Agus, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 8 Maret 2019

²⁴ Alfiah, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

Pak Sulianto mengungkapkan juga perihal ini bahwasanya yang menjadi materi adalah sebagai berikut:

“Yang pasti itu seperti yang saya katakan apa itu pembinaan mental spiritual. Mengenai karakter dimulai dari bagaimana siswa itu bersikap, berakhlak dan akidahnya. Untuk akhlaknya sendiri bisa dilihat dari bagaimana mereka bersikap pada antar teman, guru, lingkungan. Kalo ibadah ya sudah pasti karena dengan adanya pembiasaan solat berjamaah dhuha dan dhuhur serta adanya hafalan Al-Qur’an juz 30 diharapkan siswa lebih mendekatkan diri kepada Allah dan menjadikan akhlak yang bagus juga. Contohnya saja, disini juga dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya. Dibiasakan juga senyum, salam dan sapa ketika bertemu teman dan juga guru.” jelasnya.

2. Kendala Dalam Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2018 / 2019

Adapun faktor dan kendala yang mempengaruhi pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember berbagai sudut pandang. Setiap guru PAI di SMK Negeri 03 Jember memiliki penjelasan terkait hal ini yang tentu saja berbeda dengan penjelasan yang diungkapkan oleh peserta didik. Adapun penjelasan dari ketiga guru PAI di SMK Negeri 03 Jember terkait faktor an kendala yang mempengaruhi pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember, sebagai berikut:

Menurutnya Bu Alfiah, kendala dari pembinaan mental spiritual pada peserta didik karena adanya dampak buruk dari penggunaan *handphone*. Dampak *handphone* yang salah digunakan menjadikan peserta didik malas dalam beribadah dan proses pembelajaran. Dia mengatakan:

“Yang menjadi kendalanya itu pengaruh dari *HP*. Pengaruhnya *ya* itu sudah, yang sering membuat lalai terutama dalam beribadah sehingga siswa terkadang malas untuk beribadah. Kadang *ya* didalam kelas ada yang *main*. Jadi dampak buruk dari *HP* itu apalagi internet.” Menurut Bu Alfiah.²⁵

Adapun hasil wawancara sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.8: Wawancara dengan Guru PAI SMK Negeri 03 Jember kelas XII

(Dokumentasi: Bu Alfiah, 18 Februari 2019)

Sedangkan Pak Sulianto mengungkapkan yang menjadi kendala tersebut adalah karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dimana setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Dia mengatakan:

“Kalau kendalanya tergantung dari kesabaran guru karena tidak sama karakter tiap individu anak. Disini banyak macamnya, karena basis agama yang ditanamkan pada anak oleh orang tua itu berbeda – beda.

²⁵ Alfiah, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

Ada yang sudah tertanam dan ada yang belum. Ada yang sudah diajarkan oleh tiap orang tuanya beda – beda atau memang basisnya berasal dari sekolah yang sebelumnya islami dan umum.” Ungkapnya.²⁶

Adapun hasil wawancara sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.9: Wawancara dengan Guru PAI SMK Negeri 03 Jember kelas XI
(Dokumentasi: Pak Sulianto, 18 Februari 2019)

Kemudian ditambahkan oleh Pak Agus bahwa keluarganya yang harus memiliki peran penting dalam pembinaan mental spiritual peserta didik, sebab yang seringkali menjadi kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik adalah faktor keluarga dan lingkungan. Menurutnya, peserta didik berbeda tingkah lakunya antara di sekolah dan di rumah.

²⁶ Sulianto, S.Pd.i, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

Bahkan pengaruh dari lingkungan pertemanan sangat berpengaruh pula dalam membentuk kepribadian peserta didik. Hal ini menjadi kendalanya seperti yang dia katakan adalah:

“Sebenarnya faktor yang paling mempengaruhi pembinaan mental spiritual pada peserta didik ini adalah faktor keluarga, setelah itu dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan dan setelah itu individu dari siswa itu sendiri, tapi yang paling sering faktor keluarga dan lingkungan pertemanan. Tanpa pantauan khusus dari orang tua, siswa mencari perhatian dari orang lain. Kebanyakan siswa itu beda tempat beda sifat. Sifat disekolah itu kadang tidak sama dengan dirumah, ada yang disekolah nakal tapi dirumah pendiam. Kalau kendala dalam pelaksanaan sholat dhuha dan dhuhur bersama beserta hafalan Al-Qur’an juz 30 hanya kendala kecil saja, seperti anak-anak mengulur-ulur waktu.” Tambahnya.²⁷

Dari sudut pandang peserta didik perwakilan kelas XII mengungkapkan bahwasanya yang menjadi kendala adalah sebagai berikut:

“Yang jadi kendala kita pada hafalannya aja, Kak. Kadang kita sudah hafal isinya tapi lupa itu apa nama suratnya.” Ungkap Putri Sindy bersamaan anggukan dari ketiga temannya.²⁸

“Nanti pasti kita akan menghafalkannya lagi supaya kita bisa lebih hafal menyebutkan nama suratnya.” Tambahnya.

Sementara menurut sudut pandang keempat peserta didik perwakilan kelas X mengungkapkan bahwa mereka cukup terkendala karena hampir seringkali guru PAI tidak masuk saat pembelajaran PAI. Sehingga mereka kesulitan untuk mencerna apa yang diajarkan oleh guru tersebut karena seringkali hanya mendapat tugas merangkum. Terlebih lagi ketika kegiatan rutin terjadwal untuk kegiatan sholat dhuhur berjamaah, hampir separuh

²⁷ Agus, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 8 Maret 2019

²⁸ Putri Sindy, *Wawancara Perwakilan Kelas XII SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 06 Maret 2019.

kelas meninggalkan karena ajakan oleh teman. Anggia Putri Ayu Meisa beserta ketiga kawannya mengatakan:

“Rata-rata kendala kita diajak sama temen-temen. Hampir separuh kelas ini, mbak. Kalau dulu kita masih sering sholat dhuhur disini, tapi sering bolong sekarang karena *ya* begitulah (sambil ketawa) ajakan temen.” Ungkap keempatnya.²⁹

“Pak Agus sering *gak* masuk juga *sih, mbak*. Kadang-kadang merangkum, nanti kalau sudah masuk kelas marah-marah. Kita *pengennya ya* jangan marah-marah. Kadang kita *ya* gak paham sama soal-soal karena sering gak masuk gurunya. Gurunya ada. Tapi sering gak masuk ke kelas. Sering juga kelas ditegur oleh guru lain karena kelas sering kosong.” Tambah mereka lagi.

Adapun hasil wawancara sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.10: Wawancara Perwakilan Kelas X SMK Negeri 03 Jember

(Dokumentasi: Anggia Ayu Putri Maesa, Dilza Fardana Rinda, Iona Ordelia Herdiansyah, Wadifatul Hasanah, 1 Maret 2019)

²⁹ Anggia Ayu Putri Meisa, *Wawancara Perwakilan Kelas X SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 1 Maret 2019

Pernyataan diatas, didukung dengan adanya observasi sebagai berikut:



Gambar 4.11: Keadaan kelas saat jam pelajaran tidak ada guru
(Dokumentasi: Dilza, 8 Maret 2019)



Gambar 4.12: Keadaan Kelas Saat ada Guru Yang Mengajar
(Dokumentasi: Ridho, 16 April 2019)

Dari kendala yang diungkapkan oleh peserta didik perwakilan kelas X, yang menyatakan bahwa salah satu kendala bagi mereka karena guru seringkali tidak masuk kedalam kelas. Namun hal tersebut dibantah oleh

Pak Agus selaku guru PAI kelas X. Adapun penjelasan dari Pak Agus selaku guru pengajar kelas X mengenai hal itu seperti data berikut:

“Kalau tidak masuk kelas, memang seringkali karena memang mendapat tugas dari sekolah. Apalagi memang sekarang ini sudah memasuki ujian-ujian untuk kelas XII. *Smean kan* tau sendiri bagaimana sibuknya saya waktu ngurus ujian. Akan tetapi saya selalu memberikan tugas kepada anak-anak seperti merangkum dan mengerjakan soal.” Jelas Pak Agus.³⁰

Adapun hasil wawancara sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.13: Wawancara dengan Guru PAI SMK Negeri 03 Jember kelas X

(Dokumentasi: Pak Agus, 8 Maret 2019)

3. Upaya Guru PAI Mengatasi Kendala dalam Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik di SMK Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2018 / 2019

³⁰ Agus, *Wawancara Guru PAI Kelas X SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 8 Maret 2019

Dalam mengatasi kendala dalam pembinaan mental spiritual peserta didik, tentunya guru PAI memiliki upaya dalam mengatasinya. Berikut penjelasan Bu Alfiah, dia mengungkapkan:

“Tapi kita upayakan dengan mewajibkan membiasakan solat dhuha dan dhuhur secara berjamaah dan teratur inshaa Allah mudah-mudahan bisa mengatasi kendala tersebut. Mereka (siswa) memang membutuhkan pembiasaan. Saya rasa dengan pembiasaan mereka akan terbiasa dan supaya lebih rajin lagi dalam beribadah.” Ungkap Bu Alfiah³¹

Ditambahkan lagi oleh Pak Sulianto, bahwa dengan melakukan pendekatan supaya lebih memahamkan peserta didik, dia mengungkapkan:

“Untuk upayanya kami melakukan pendekatan pada siswa dan mencoba untuk lebih memahamkan siswa dengan pemahaman akhlak agar siswa lebih memahami tentang akhlak dan keagamaan. Apalagi sekolah ini basisnya pada kejuruan khususnya kepariwisataan, jadi akhlak sangat diperlukan fungsinya dalam dunia industri dan kehidupan sehari-hari ” ungkap Pak Sulianto.³²

Pak Agus juga menambahkan, salah satu upayanya adalah saling berkoordinasi antara orangtua peserta didik dan sekolah. Karena menurutnya, sekolah tidaklah mampu membina pribadi peserta didik tanpa adanya orang tua yang menjadi motor. Berikut penjelasannya, dia mengungkapkan:

“Kalau upayanya, lembaga tidak bisa seratus persen pada anak, tapi keluarga juga bahkan paling utama. Karena disekolah hanya ada beberapa jam tiap minggunya. Orang tua ini *motor* penyelesaian bagi anak. Kecuali dipesantren, anak – anak diatur dalam dua puluh empat jam. Dan siswa yang suka mengulur-ulur akan diberi sanksi berupa menulis istighfar sesuai tahun lahir.” Ungkap Pak Agus.³³

³¹ Alfiah, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

³² Sulianto, S.Pd.i, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 18 Februari 2019

³³ Agus, *Wawancara Guru PAI SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 8 Maret 2019

Hal ini juga dengan perlakuan-perlakuan tentunya, misalnya dengan memberikan hukuman bagi yang melanggar dan memberi nilai bagi peserta didik yang melakukannya kegiatan mental spiritual beserta dengan pengamalannya. Hal ini pun disetujui dengan pernyataan para perwakilan peserta didik, diantaranya:

“Yang jadi kendala kita pada hafalannya aja, *Kak*. Kadang kita sudah hafal isinya tapi lupa itu apa nama suratnya.” Ungkap Putri Sindy bersamaan anggukan dari ketiga temannya.³⁴

“Nanti pasti kita akan menghafalkannya lagi supaya kita bisa lebih hafal menyebutkan nama suratnya.” Tambahnya.

Berikut beberapa foto dokumentasi setoran hafalan peserta didik, diantaranya:

Gambar 4.14

Penilaian Setoran Hafalan Al-Qur'an Juz 30

No	NAMA SURAH	JUMLAH HAYAT	CURUP FASHEH	KEFASHEHAN FASHEH	SANGAT FASHEH	MENGULANG IYA	MENGULANG TIDAK	TTD GURU
1	(114) An-Nasr	6						
2	(111) Al-Fatiha	5						
3	(112) Al-Insan	4						
4	(111) Al-Fatiha	5						
5	(110) An-Nashr	3						
6	(109) Al-Kahf	6						
7	(108) Al-Kahf	3						
8	(107) Al-Kahf	7						
9	(106) Quraish	4						
10	(105) Al-Fil	5						
11	(104) Al-Humazah	9						
12	(103) Al-Asn	3						
13	(102) Al-Takwir	8						
14	(101) Al-Qariyah	11						
15	(100) Al-Adiyah	8						
16	(99) Az-Zalzalah	8						
17	(98) Al-Bayyinah	8						
18	(97) Al-Qadr	19						
19	(96) Al-Ala	5						
20	(95) Al-Tin	8						
21	(94) Asy-Syarh	5						
22	(93) Ad-Dhuha	19						
23	(92) Al-Sharh	15						
24	(91) Asy-Syams	20						
25	(90) Al-Bala	20						
26	(89) Al-Fajr	30						
27	(88) Al-Sharh	26						
28	(87) Al-Ala	19						
29	(86) Al-Thariq	17						
30	(85) Al-Bura	22						
31	(84) Al-Insyirah	25						
32	(83) Al-Muthaffifin	36						
33	(82) Al-Infithar	19						
34	(81) As-Takwir	29						
35	(80) Abasa	42						
36	(79) An-Naziat	46						
37	(78) An-Naba	40						

³⁴ Putri Sindy, Wawancara Perwakilan Kelas XII SMK Negeri 03 Jember, Jember : 06 Maret 2019.

Keempat peserta didik perwakilan kelas X juga mengungkapkan bahwa yang menjadi kendala adalah sebagai berikut:

“Ya biasanya sih guru BK, mbak. Yang biasa nangani siswa nakal. Tapi Pak Agus juga terlibat. Misalnya kita diajar agama oleh Pak Agus, ya nanti Pak Agus ikut menangani. Kalau diluar itu, biasanya enggak. Kalau untuk masalah kita melanggar dengan tidak menghafalkan atau gak ikut sholat biasanya dihukum nulis istighfar. Seringnya untuk yang gak menghafal Al-Qur’an itu. Kadang ya di hukum lari atau lari jongkok keliling lapangan. Itu untuk yang melakukan pelanggaran ringan. Tapi kalau berat, biasanya langsung ke BK. Malah ada yang pernah dikeluarkan karena kasus berat (obat-obatan).” Ungkap keempatnya saling melengkapi.³⁵

Adapun hasil wawancara sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.16: Wawancara dengan Guru PAI SMK Negeri 03 Jember kelas X

³⁵ Anggia Ayu Putri Meisa, *Wawancara Perwakilan Kelas X SMK Negeri 03 Jember*, Jember : 1 Maret 2019

Tabel 4.2
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Diadakan kegiatan rutin solat dhuha dan dhuhur berjamaah secara rutin dan terjadwal. b. Hafalan Al-Qur'an juz 30
2	Faktor kendala pembinaan mental spiritual peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor Internal (berasal dari dalam individu peserta didik) b. Faktor Eksternal (berasal dari luar individu peserta didik meliputi, keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat).
3	Upaya guru PAI mengatasi kendala dalam pembinaan mental spiritual peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian nasihat-nasihat pada tiap kali tatap muka. b. Pengawasan secara terbuka dengan diadakan forum semacam BK (Bimbingan Konseling). c. Melakukan pembiasaan-pembiasaan keagamaan.

C. Pembahasan Temuan

1. Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2018 / 2019

Pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 03 Jember yaitu membentuk pribadi yang sesuai dengan visi SMK Negeri 03 Jember. Visi tersebut yang ingin menjadi lembaga pendidikan kejuruan

yang dikelola secara professional, menghasilkan lulusan yang berIMTAQ, kompeten di bidangnya dan berwawasan budaya bangsa.³⁶

Pengembangan Pembelajaran adalah suatu kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Pengembangan pembelajaran juga disebut sebagai upaya membelajarkan siswa.³⁷

Pendidikan agama yang bersifat *dressur* dan menggugah akal serta perasaan memegang peranan penting dalam pembentukan sikap keagamaan.³⁸

Melalui pengembangan pembelajaran pendidikan Islam yang merupakan suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.³⁹

Pendidikan agama Islam juga merupakan suatu proses pendewasaan anak didik yang dilakukan secara sadar, sengaja dan penuh tanggung jawab oleh pendidik.⁴⁰ Proses ini dilakukan secara maksimal agar terciptanya pribadi sebagai muslim⁴¹ dan bertujuan untuk mewujudkan manusia yang sempurna (*insan kamil*) dan memiliki wawasan *kaffah* agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhilafahan, dan pewaris Nabi.⁴²

³⁶ <http://www.smk3jember.sch.id/>, diakses pada jumat tanggal 15 Februari 2019

³⁷ Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991) 14.

³⁸ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), 113

³⁹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), 27.

⁴⁰ Ahmad Asrori, *Reorientasi Ilmu Pendidikan Islam: Dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*. (Yogyakarta : Cetta Media, 2014), 19.

⁴¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta : Amzah, 2011), 64.

⁴² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana prenada, 2012), 63.

Pembentukan kepribadian itu tidak mungkin terlepas dari proses perkembangannya itu sendiri. Sedangkan proses itu selalu mengaitkan faktor indogen dan eksogen (sosial). Adapun cara meningkatkan kualitas pribadi yang mendekati tipe ideal adalah sebagai berikut:⁴³ a) Hidup secara Islami, b) Melakukan latihan Intensif yang bercorak Psiko edukatif, c) Pelatihan disiplin diri yang lebih berorientasi spiritual religius

Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 03 Jember melakukan pembinaan mental spiritual melalui pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan kegiatan hafalan Al-Qur'an juz 30, shalat dhuha, dan shalat dhuhur berjamaah secara rutin dan terjadwal.

Adapun materi yang diajarkan kepada peserta didik SMK Negeri 03 Jember dalam pembinaan mental spiritual meliputi tiga, yaitu akidah, akhlak dan syariat. Ketiga nya memiliki hubungan yang sangat kuat. Meski seringkali ada salah satunya yang sering terabaikan oleh manusia.

Pertama, akidah. Akidah memiliki kedudukan utama pada setiap muslim. Akidah juga merupakan posisi yang mendasar dengan letak rukun pertama dalam rukun Islam.⁴⁴ Dimana dengan akidah ini, peserta didik dibina untuk membentuk keyakinan kepada Allah SWT. yang melandasi sikap, tingkah laku dan kepribadian seseorang.

Akidah diletakkan pertama kali karena memang kedudukannya yang sangat penting dalam ajaran Islam. Seandainya Islam diumpamakan pohon,

⁴³ Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 100.

⁴⁴ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta : Amzah, 2012), 40.

maka akidah adalah akarnya, dan pohon tanpa akar tentu tidak akan bisa tumbuh. Oleh karena itu akidah wajib ada pada diri seorang muslim. Sesuai dengan firman Allah SWT. Q.S. Al-Luqman ayat 13 sebagai berikut:⁴⁵

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Al-Luqman, 31: 13)

Akidah ini mengajarkan kepada peserta didik tentang iman dan bagaimana cara mengimaninya. Adapun terdapat pada rukun iman yang enam, yaitu: a) Iman kepada Allah SWT., b) Iman kepada Malaikat, c) Iman kepada kitab, d) Iman kepada Rasul, e) Iman kepada hari akhir, dan f) Iman kepada Qada' dan Qadar.

Dengan dilakukan pembiasaan ibadah solat dhuha, dan sholat dhuhur berjamaah pada peserta didik, telah menanamkan bagaimana akidah ini memang dibutuhkan. Pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan di SMK Negeri 03 Jember merupakan usaha sadar dan adanya rasa butuh terhadap Allah SWT. yang hanya satu-satunya penolong dalam segala urusan.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT. Q.S. Al- Ikhlas ayat 1-2, berikut:⁴⁶

⁴⁵ Q.S. Al-Luqman, 31 : 13, *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 51.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾
 اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu.” (Q.S. Al-Ikhlâs, 112: 1-2)

Telah jelas bahwa Allah SWT. adalah yang Maha Esa. Ayat diatas memberikan penjelasan bahwa Allah SWT. akan memberikan apa yang dibutuhkan oleh hamba-Nya.

Akidah yang kuat akan bertampak positif bagi seluruh kehidupan manusia. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an Surat al-Anam (6) ayat 53:⁴⁷

وَكَذَلِكَ فَتَنَّا بَعْضَهُم بِبَعْضٍ لِّيَقُولُوا أَهَؤُلَاءِ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
 مِن بَيْنِنَا أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِالشَّاكِرِينَ ﴿٥٣﴾

Artinya: dan Demikianlah telah Kami uji sebahagian mereka (orang-orang kaya) dengan sebahagian mereka (orang-orang miskin), supaya (orang-orang yang Kaya itu) berkata: "Orang-orang semacam inikah di antara kita yang diberi anugerah Allah kepada mereka?" (Allah berfirman): "Tidakkah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur (kepadaNya)?" (Q.S. Ali-Imran, 6:53)

Demikian, dengan mempunyai akidah yang kuat, kepercayaan akan meresap kedalam hati dengan penuh keyakinan dan akan dapat membentengi iman dan taqwa yang dimilikinya serta sebagai umat Islam yang bersaudara dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat

⁴⁶ Q.S. Al-Ikhlâs, 112 : 1-2, *Al-Qur’an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 604.

⁴⁷ Q.S. Ali Imran, 6 : 53, *Al-Qur’an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 134.

guna memantapkan akidah yang benar dan menghindari penyelewengan dari ajaran-ajaran agama yang lain.

Temuan-temuan tersebut kemudian disandingkan dengan teori yang dikembangkan oleh Ibn Taimiyah sebagai berikut:

“Hal yang terpenting yang harus mendasarkan falsafah pendidikan adalah aqidah (*at-tauhid*), yaitu menyatakan dua kalimat syahadat sebagai pangkal utama ajaran Islam, yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad SAW. Sebagai utusannya.”⁴⁸

Kedua, akhlak. Akhlak merupakan sifat yang tertanam pada diri manusia. Hal ini dipengaruhi dengan akidah. Jadi, seseorang yang akidahnya baik, maka akhlaknya akan sesuai dengan kualitas akidahnya. Akidah memiliki tiga objek sasaran, yaitu: a) Akhlak kepada Allah SWT., b) Akhlak kepada sesama manusia, dan c) akhlak kepada lingkungan.

Akhak merupakan roh Islam yang mana agama tanpa akhlak sama halnya seperti jasad yang tidak bernyawa. Seperti salah satu misi yang dibawa Rasulullah untuk membina kebaikan akhlak manusia. Sesuai dengan tujuan Nabi Muhammad SAW yang diutus ke dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik. Sebagaimana hadis berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

⁴⁸Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003), 139.

Artinya: Abu hurairah R.A meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda
 “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan
 Akhlak.”(HR. Al-Baihaqi).⁴⁹

Hadist diatas menunjukkan dengan tegas bahwa misi utama Rasulullah adalah memperbaiki akhlak manusia. Beliau melaksanakan misi tersebut dengan cara menghiasi dirinya dengan berbagai akhlak mulia dan menganjurkan agar umatnya senantiasa menerapkan akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan secara tegas, beliau menyatakan bahwa kualitas seseorang itu dapat diukur dengan akhlak yang ditampilkannya. Itu berarti semakin bagus kualitas iman seseorang akan semakin baik pula akhlaknya. Dengan kata lain, akhlak seseorang yang buruk merupakan pertanda bahwa imannya juga buruk.

Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT. dalam Q.S. Shaad, 38: 45-46, sebagai berikut:⁵⁰

وَاذْكُرْ عَبْدَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولِي
 الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ ﴿٣٥﴾
 إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذُكِّرَى الدَّارِ ۗ ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq, dan Ya’qub yang mempunyai kekuatan-kekuatan yang besar dan ilmu-ilmu (yang tinggi). Sungguh Kami telah menyucikan mereka dengan (menganugerahkan) akhlak yang tinggi kepadanya yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.” (Q.S. Shaad, 38 : 45-46)

⁴⁹ Bukhar Umar, *Hadis Tarbawi*, 34.

⁵⁰ Q.S. Shaad, 38 : 45-46, *Al-Qur’an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 456.

Pembinaan mental spiritual dengan penanaman akhlak tersebut, akan menjadi bekal bagi peserta didik dalam bekerja dan memulai dunianya setelah mereka lulus nanti. Karena yang mereka dapatkan bukan hanya pendidikan keahlian sesuai jurusan yang diminati, melainkan bekal ilmu agama yang membentengi mereka dari perbuatan tercela. Di dunia industri, mereka membutuhkan keahlian akhlak dan juga keahlian dengan pekerjaannya.

Temuan tersebut, disandingkan dengan Sabda Nabi SAW. Dalam Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, Sebagai berikut:

“Berakhlaklah kamu seperti akhlak Allah, sebatas pada kemampuan kemanusiaan.”⁵¹

Ketiga, Syariah. Syariah mencakup semua aspek dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Baik dalam hubungannya sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun Tuhan. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT. dalam Q.S. An-Nisa, 4: 26, sebagai berikut:⁵²

رِيدُ اللَّهُ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ سُنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
وَيَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Allah hendak menerangkan (syariat-Nya) kepadamu, dan menunjukkan jalan-jalan (kehidupan) orang yang sebelum kamu (para nabi dan orang-orang saleh) dan Dia menerangi tobatmu. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (Q.S. An-Nisa’, 4 : 26)

⁵¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2006), 80.

⁵² Q.S. An-Nisa, 4 : 26, *Al-Qur’an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 82.

Dalam pembinaan mental spiritual peserta didik, salah satunya diajarkan mengenai hukum Islam ibadah yang wajib dilakukan untuk kaum muslim yaitu shalat. Karena shalat merupakan rangkaian ibadah yang memiliki keteraturan yang sangat istimewa. Didalam ibadah ini berlangsung komunikasi ruhiah antara muslim dan penciptanya secara langsung tanpa tabir apapun, suatu bentuk dialog antara ruh yang menempati jasmani dan Zat yang Maha Tinggi. Oleh karena itu dengan melaksanakan shalat fardhu dapat mendorong dalam meningkatkan keimanan dan mengatur hubungan langsung manusia dengan Allah SWT begitu juga shalat itu wajib bagi setiap muslim yang sudah baligh. Seperti yang dijelaskan hadis berikut:.

مُرُوا أَبْنَاءَكُمْ بِالصَّلَاةِ لِسَبْعِ سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: Perintahkan anak-anakmu shalat saat mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka (jika menolak shalat) saat sudah berusia sepuluh tahun. Pisahkan tempat tidur mereka. (HR. Ahmad).⁵³

Terdapat pula penjelasan mengenai ibadah shalat seperti dalam firman Allah SWT. dalam Q.S. Al- Baqarah, 2 : 277, sebagai berikut:⁵⁴

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾

Artinya: “Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan shalat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat

⁵³ Endang Suryana, *Rasulullah Sang Pendidik* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013),139.

⁵⁴ Q.S. Al-Baqarah, 2 :277, *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung : Penerbit Marwah), 47.

pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.” (Q.S. Al-Baqarah, 2: 277)

Sholat merupakan amalan yang akan dihitung pertama kali berada di akhirat. Temuan-temuan tersebut kemudian disandingkan dengan teori yang dikembangkan oleh imam ghozali yang menyatakan:

”Hal pertama yang dilihat pada hari kiamat dari amalan seorang hamba adalah shalat. Jika shalatnya sempurna, amalan-amalan lainnya akan diterima. Akan tetapi, jika shalatnya tidak sempurna, amalan-amalan yang lain akan ditolak.⁵⁵

Pembinaan mental spiritual di SMK Negeri 03 Jember dilakukan dengan pendekatan pembiasaan dan pendekatan emosional. Pendekatan pembiasaan dilakukan dengan mengamalkan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah serta diadakannya hafalan Al-Qur’an juz 30. Sedangkan pendekatan emosional dilakukan dengan cara memberi nasihat-nasihat tiap kali tatap muka.

2. Faktor Kendala Dalam Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2018 / 2019

Berdasarkan analisis peneliti, faktor kendala yang mempengaruhi pembinaan mental spiritual peserta didik ada dua, sesuai menurut Siti Partini, yaitu:⁵⁶

⁵⁵ Iman Al-Ghazali, *keagungan shalat* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 47.

⁵⁶ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), 111.

- a. Faktor Internal, berasal dari dalam individu peserta didik. Yaitu kemampuan menyeleksi dan mengolah atau menganalisis pengaruh yang datang dari luar, termasuk minat, perhatian, dan lain sebagainya.

Faktor yang paling mendasar memang berasal dari dalam individu peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang bukan miniatur orang dewasa⁵⁷, memiliki kebutuhan dan menuntut untuk pemenuhan kebutuhan tersebut secara maksimal. Salah salah ciri agama pada anak seperti dalam Ramayulis, bahwa anak suka meniru.⁵⁸

Sesuai dengan kenyataan di lapangan, bahwa peserta didik memiliki pribadi yang unik yang pada sebelumnya telah dipengaruhi oleh lingkungannya. Setiap individu peserta didik memiliki tingkat religius atau karakter yang berbeda sesuai dengan apa yang telah terbentuk dan ia tangkap sejak lahir bahkan pada saat berkomunikasi dalam kandungan atau masa prenatal. Termasuk juga dalam basis pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya sebelum memilih dan meneruskan di SMK Negeri 03 Jember.

Peserta didik SMK Negeri 03 Jember masih tergolong kedalam kategori remaja, dimana keadaan jiwa agamanya tidak begitu stabil dan masih mengalami guncangan dalam beragamanya.⁵⁹ Hal ini ditemukan dengan keadaan peserta didik yang terkadang masih sering terpengaruh dengan ajakan temannya untuk meninggalkan kegiatan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan sering melalaikan untuk tidak

⁵⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006), 105.

⁵⁸ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), 61.

⁵⁹ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 67.

melakukan hafalan sehingga seringkali mendapatkan hukuman dengan cara menulis istighfar sesuai tahun lahirnya.

- b. Faktor Eksternal, berasal dari luar individu. Yaitu pengaruh dari lingkungan yang terbagi menjadi tiga, 1) Lingkungan keluarga, 2) Lingkungan sekolah, dan 3) Lingkungan masyarakat.

Dari ketiga pengaruh lingkungan inilah, Pertama, lingkungan keluarga yang menjadi faktor terpenting bagi peserta didik. memiliki andil dalam membentuk pribadi anak, serta melancarkan kegiatan pembinaan mental spiritual. Seperti yang dikatakan oleh Pak Agus, peserta didik membutuhkan kasih sayang. Kenyataannya seringkali peserta didik melakukan beberapa kasus seperti memakai obat-obatan, sering keluar rumah (*keluyuran*) dengan dalih tidak betah di rumah.

Ada kalanya, terkadang faktor ini menjadi kenakalan remaja yang salah satu orang tuanya mengalami keretakan rumah tangga. Hal ini seperti penuturan peserta didik Muhammad Ibrohim jurusan UPW (tergolong dalam kasus yang berat) dan Nicko Limantra jurusan RPL pada 2013 silam.

Muhammad Ibrohim menceritakan dengan kondisi orang tuanya yang bekerja sebagai TKW diluar negeri sehingga dirinya kurang merasa terpantau dengan kebersamaan kakaknya yang saat itu sedang menempuh kuliah di Universitas Jember.

Sementara Nicko Limantra sempat menceritakan sedikit perihal kesibukan kedua orang tuanya yang seringkali bekerja dari pagi

hingga larut malam. Kondisi tersebut memberikan rasa kurang nyaman dan aman kepadanya, sebab suasana dirumahnya sepi. Saat itu Nicko menjadi anak terakhir, dimana ketiga kakaknya telah berkeluarga dan berpindah agama.

Pada kondisi sekarang, Pak Agus menjelaskan dengan adanya kebutuhan akan perhatian yang diinginkan peserta didik, membuat peserta didik seringkali mencari perhatian di luar rumah. Contohnya dengan membuat kegaduhan di sekolah, ikuta-ikutan temannya, karena adanya perbedaan karakter antara sikap di sekolah dan di rumah yang sangatlah jauh.

Kedua, Lingkungan sekolah juga menjadi faktor dalam kendalanya, karena terkadang peserta didik merasa kesulitan ketika guru yang mengajar seringkali tidak masuk kelas karena mendapatkan tugas. Terlebih, pendidik adalah contoh bagi peserta didik. Karena guru digugu dan ditiru. Digugu karena pengetahuannya sehingga ia dihormati, dan ditiru karena ia adalah sebagai teladan yang tindak tanduknya akan dicontoh oleh peserta didik. Kemudian pengaruh dari teman sebaya dari lingkungan sekolah byang seringkali ada yang memberi pengaruh buruk dan baik, akan membentuk karakter sisiwa. Tapi hal ini tidaklah menjadi faktor utama, karena dengan segala keterbatasan baik dari guru dan lembaga sekolah hanya memiliki waktu yang terbatas dalam membina mental spiritual peserta didik.

Sehingga perlu dukungan dan bantuan dari keluarga untuk mewujudkan tujuan dari pembinaan mental spiritual tersebut.

Ketiga, Lingkungan masyarakat. Masyarakat juga memberi pengaruh terhadap peserta didik. Dimana lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh baik pula, begitu sebaliknya. Seperti halnya, kebanyakan peserta didik di SMK Negeri 03 Jember terpengaruh dengan hasutan teman-temannya untuk tidak mengerjakan ibadah sholat berjamaah. Seperti yang dikatakan oleh Wadifatul Hasanah beserta ketiga temannya.

Contoh lain dari lingkungan masyarakat adalah bagaimana peserta didik bergaul. Seringkali dijumpai remaja yang masih berstatus bersekolah memiliki atau berkumpul dengan komunitas anak punk. Meskipun pada dasarnya kita tidak bisa melihat orang lain dari segi rupa saja, tapi hal ini memberikan pengaruh akan peserta didik dengan mengikuti gaya, maupun *trend* dari masyarakat yang mereka ikut berbaur didalamnya ataupun tokoh yang diidolakannya.

3. Upaya Guru PAI Mengatasi Kendala dalam Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik di SMK Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2018 / 2019

Upaya merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan perubahan yang lebih baik terhadap sesuatu. Dengan melihat beberapa problem pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan

pembelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi kendala untuk mencapai tujuan dari pembinaan mental spiritual tersebut.

Dalam menangani kendala yang ada pada pembinaan mental spiritual peserta didik, tentu saja guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab untuk menanganinya. Adapun upaya-upaya guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 03 Jember dalam mengatasi kendala tersebut ada berbagai macam. Dimulai dari pemberian nasihat-nasihat pada tiap kali tatap muka, pengawasan secara terbuka dengan diadakannya sebuah tempat curhat seperti BK (Bimbingan Konseling) sebagai wadah keluh kesah bagi peserta didik, melakukan pembiasaan-pembiasaan kegiatan dari pengembangan pembelajaran PAI itu sendiri, seperti diadakannya hafalan Al-Qur'an juz 30, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah secara terjadwal dan rutin.

Guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 03 Jember, juga telah seringkali mengingatkan peserta didik untuk selalu melaksanakan kegiatan pembinaan mental spiritual melalui pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam yang berupa hafalan, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Adapun bentuk hukuman bagi peserta didik yang melanggar, akan dikenai sanksi menulis istighfar sesuai dengan tahun lahir.

Tidak luput dari itu, pembinaan mental spiritual tidak hanya menangani perihal kegiatan maupun pelajaran PAI saja, melainkan dari kasus-kasus yang melibatkan individu peserta didik, maka guru PAI

memberikan penanganan berupa pembinaan secara mendalam dan melakukan pendekatan secara emosional dengan peserta didik.

Tentunya dengan diadakan konsultasi antara wali kelas, guru bimbingan konseling, dan yang terpenting dengan menghadirkan orang tua peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. **Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember**

Pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 03 Jember, dengan diadakannya hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan diadakannya kegiatan solat dhuha dan dhuhur berjamaah secara rutin dan terjadwal. Selain itu terdapat pula ekstra kurikuler yang berbasis islami yaitu hadrah dan remaja masjid.

Setiap peserta didik diwajibkan untuk menyetorkan hafalannya setiap dua minggu sekali dan didata kemudian akan diberikan nilai. Sementara untuk kegiatan sholat dhuha merupakan ketidak-wajiban / hanya bagi peserta didik yang ingin menjalankan saja. Serta kegiatan sholat dhuhur dilakukan secara berjamaah dan terjadwal.

SMK Negeri 03 Jember yang merupakan sekolah kejuruan berbasis pariwisata, telah memberikan dukungan moral dan akhlak kepada semua peserta didiknya untuk menghadapi dunia kerja.

Adapun tujuan dari pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 03 Jember sesuai visinya yang menjadikan peserta didik yang berIMTAQ, berwawasan dalam budaya dan bangsa, serta berkompeten di bidangnya. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pembinaan mental spiritual ini dalam membantu serta membina peserta didik menjadi pribadi yang religius dan siap menghadapi masa depan. Baik masa menuju kedewasaan, maupun masa menuju akhirat.

Tidak hanya itu, pembinaan mental spritual peserta didik kelak akan menjadikan bekal ketika peserta didik telah lulus dari SMK Negeri 03 Jember dan melanjutkan di perguruan tinggi maupun bekerja di Dunia Industri. Di Dunia Industri, mereka akan menemui berbagai macam karakter manusia, jadi bekal pembinaan mental spiritual pada peserta didik akan menjadi ilmu dan tameng untuk menghadapinya.

2. Faktor Kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

Faktor kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember dikarenakan banyak hal. Adapun faktor yang menjadi kendala dari pembinaan mental spiritual pada peserta didik dikategorikan menjadi dua, internal dan eksternal, adapun penjelasan diantaranya sebagai berikut:

Yang pertama, faktor internal merupakan faktor dari dalam individu atau pribadi peserta didik masing-masing. Kedua, faktor eksternal terbagi

dalam tiga, yaitu: 1) keluarga. Karena keluarga sangatlah berpengaruh dan menjadi andil dalam pembinaan mental spiritual peserta didik. Ketiga, lingkungan. 2) Faktor lingkungan ini dapat dibagi menjadi lingkungan sekolah dan 3) lingkungan masyarakat.

Kedua faktor ini tidak bisa lepas dari perhatian untuk sebuah intropeksi guru PAI dalam memberikan upaya menangani kendala tersebut. Begitu juga ketiganya tetap saling berkaitan karena tanpa salah satunya, maka tidak bisa teratasi kendala dari pembinaan mental spiritual ini.

3. Upaya guru PAI mengatasi kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

Upaya guru PAI di SMK Negeri 03 Jember dalam mengatasi kendala tersebut ada berbagai macam. Dimulai dari pemberian nasihat-nasihat pada tiap kali tatap muka, pengawasan secara terbuka dengan diadakannya sebuah tempat curhat seperti BK (Bimbingan Konseling) sebagai wadah keluh kesah bagi peserta didik, melakukan pembiasaan-pembiasaan kegiatan dari pengembangan pembelajaran PAI itu sendiri, seperti diadakannya hafalan Al-Qur'an juz 30, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah secara terjadwal dan rutin.

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, maka peneliti perlu menyampaikan beberapa saran yang perlu disampaikan untuk meningkatkan

proses pendidikan kedepan. Adapun saran dari peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMK Negeri 03 Jember

Bagi kepala sekolah yang memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur organisasi sekolah, hendaknya lebih sering mengawasi dalam adanya pembinaan mental spiritual pada peserta didik. Membantu memberikan dukungan untuk lancarnya komunikasi antara pihak sekolah dan para orang tua peserta didik agar pembinaan mental spiritual di SMK Negeri 03 Jember dapat dilakukan secara maksimal.

2. Guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 03 Jember

Bagi guru pendidikan agama Islam, yang menjadi contoh serta tauladan dalam pembinaan mental spiritual peserta didik, hendaknya guru tegas dalam mengambil langkah dan kebijakan bagi peserta didik yang melanggar aturan. Serta sebagai guru juga harus menjadi tokoh utama yang mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Karena peserta didik akan meniru segala tindak tanduk dari guru tersebut.

3. Peserta didik SMK Negeri 03 Jember

Bagi peserta didik SMK Negeri 03 Jember, hendaknya lebih menekankan diri dalam kegiatan pembinaan mental spiritual. Sebenarnya tidak hanya pada kegiatan tersebut, melainkan lebih bersemangat dalam menjalani hidup sehingga kegiatan belajar, pengalaman serta keahlian dari apa yang didapatkan selama bersekolah di kejuruan lebih menjadi

bermanfaat dengan seimbangnya antara pribadi yang religius dan pribadi yang berkeahlian.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya peneliti lain yang dapat meneruskan penelitian ini dengan mendalami lagi permasalahan Pembinaan Mental Spiritual pada Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga, hasil penelitian dapat tersinergikan untuk membentuk pribadi peserta didik yang religius, berakhlak mulia, serta sebagai manusia yang bertanggung jawab atas tugas kekhalfahannya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abidin Ahmad, Zainal. 1979. *Memperkembangkan dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta : Bulan Bintang).
- Al-Ghazali, Iman. 2005. *Keagungan Shalat* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Al-Qur'an Raihan. *Al-Qur'an Tajwid, terjemah Tafsir Untuk Wanita*. (Bandung : Penerbit Marwah).
- An-Najar, Amir. 2004. *Psikoterapi Sufistik dalam Kehidupan Modern, terj. At-Tashawuf An-Nafsi*. (Jakarta: Hikmah).
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Arikunto, Suharsimi. 1929. *Prosedur Peneitian: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta : PT Bima Karya).
- _____. 2005. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. cet. 6. (Jakarta : Bina Aksara).
- Asrori, Ahmad. 2014. *Reorientasi Ilmu Pendidikan Islam: Dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*. (Yogyakarta : Cetta Media).
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta).
- Daradjat, Zakiah. 1975. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang).
- _____. 1978. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. (Jakarta : PT. Gunung Agung).

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi II (Jakarta : Balai Pustaka).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3* (Jakarta : Depdiknas).
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UM Press).
- Harjana, Mangun. 1982. *Pembinaan : Arti dan Metodenya*. (Yogyakarta : Kanisius).
- _____. 2010. *Pembinaan dan Metode*. (Malang: Kanisius).
- Ihsan, Hamdani dan Fuad Ihsan. 1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung : Pustaka Setia).
- Islamuddin, Haryu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. cet. 2. (Jember : Stainpress).
- Koentjaraningrat. 1992. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Mahjudin. 2012. *Akhlak Tasawuf II*. (Jakarta: Kalam Mulia).
- _____. 2010. *Akhlak Tasawuf II*. (Jakarta: Kalam Mulia).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Muhaimin. 2004. *Paradikma Pendidikan Islam*. (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya).

- _____. 2005. *Paradigma Pendidikan Islam*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- Mujib, Abdul. 2007. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kencana Prenada).
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Nata, Abuddin. 2003. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlaq Tasawuf*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- _____. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kencana prenatal).
- _____. 2014. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Rahmat Hidayat, Dede. 2012. *Bimbingan Konseling (Kesehatan Mental di Sekolah)*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya).
- Rahmat, Jalaluddin. 1991. *Islam Alternatif*. (Bandung : Mizan).
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. (Jakarta : Kalam Mulia).
- _____. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia).
- Retnanto, Agus. 2011. *Sistem Pendidikan Islam Terpadu Model Pendidikan Berbasis Pengembangan karakter dan Kepribadian Islam*. (Yogyakarta : STAIN Kudus & Idea Pers).

- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia).
- Sastrawijaya, Tresna. 1991. *Pengembangan Program Pengajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta).
- Sudarwan, Danim. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. cet. 10. (Bandung : Alfabeta).
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi Lux (Semarang: CV Widya Karya).
- Sulaiman. 2005. *Menjadi Guru*. (Bandung : Diponegoro).
- Suryana, Endang. 2013. *Rasulullah Sang Pendidik*. (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. (Yogyakarta : Andi Offset).
- Suyanto. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: KPM).
- Syamsul Arifin, Bambang. 2015. *Psikologi Agama*, (Bandung : Pustaka Setia).
- Tafsir, Ahmad. 1991. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- _____. 2010. *Filsafat Pendidikan Islami*. cet- 4. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. (Jember : IAIN Jember Press).

Tim Penyusun Pedoman. 2018. *Pedoman Penulisan KARYA ILMIAH*, (Jember : IAIN Jember Press).

Tobroni. 2001. *The Spiritual Leadership (Pengerfektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-prinsip Spiritual Etis)*. (Malang: UMM Press).

Tumanggor, Rusmin. 2014. *Ilmu Jiwa Agama The Psychology of Religion*. (Jakarta : Kencana Prenada Grup).

Umar, Bukhari. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. (jakarta : Amzah).

_____. 2012. *Hadis Tarbawi*. (Jakarta : Amzah).

UU RI. 20 Tahun 2003. 2006. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta : Sinar Grafika).

Zuhairini, dkk. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. cet-6. (Jakarta: Bumi Aksara).

Skripsi:

Khanif, Ahmad. 2017. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Peserta Didik Di SMP IT DAAR-AL HIKMAH Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah*. Skripsi. (Lampung : IAIN Raden Intan).

Barnadip, Hasan. 2012. *Pembinaan Mental Keagamaan Di Panti Asuhan Baitul Falah Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012*, Skripsi. (Salatiga : STAIN Salatiga).

Fajriyah, Uli. 2015. *Implementasi Pendekatan Emosional Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Muhammadiyah 2 KarangTengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luky Karunia Oktafiani
NIM : 084141390
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam / Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 15 Oktober 1996
Alamat : Jl. Sumatra 7 / No: 78 Jember – Jawa Timur

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2018 / 2019" adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 15 Mei 2019

Yang menyatakan



Luky Karunia Oktafiani
NIM. 084141390

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember	Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran PAI	<p>1. Pelaksanaan pembinaan mental spiritual</p> <p>2. Faktor kendala pembinaan mental spiritual peserta didik</p> <p>3. Upaya mengatasi faktor kendala pembinaan mental spiritual</p>	<p>a. Pengertian Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran PAI</p> <p>b. Tujuan Pembinaan Mental Spiritual</p> <p>c. Materi pembinaan mental spiritual</p> <p>d. Pendekatan dalam pembinaan mental spiritual</p> <p>e. Metode pembinaan mental spiritual</p> <p>a. Faktor Internal</p> <p>b. Faktor Eksternal</p> <p>a. Upaya Dalam Mengatasi Kendala Pembinaan Mental Spiritual Dalam Pengembangan Pembelajaran PAI</p> <p>b. Evaluasi formatif</p> <p>c. Evaluasi sumatif</p>	<p>1. Informan:</p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan</p> <p>c. Guru PAI</p> <p>d. Staff TU</p> <p>e. Peserta Didik</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan / <i>field research</i>.</p> <p>2. Subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut: data reduksi, data display, dan kesimpulan / verifikasi.</p> <p>5. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.</p>	<p>1. Bagaimana pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember?</p> <p>2. Apa saja faktor kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember ?</p> <p>3. Bagaimana upaya guru PAI mengatasi kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember?</p>

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Pembinaan Mental Spiritual Peserta Didik Melalui Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 03 Jember

a. Guru PAI SMK Negeri 03 Jember.

- 1) Bagaimana pandangan Anda tentang pembinaan mental spiritual?
- 2) Bagaimana pendapat Anda, seberapa penting pembinaan mental spiritual pada peserta didik yang saat ini menempuh sekolah dengan basis kejuruan? Jelaskan tujuan dan manfaat dari pembinaan mental spiritual tersebut!
- 3) Bagaimana perencanaan pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember?
- 4) Seperti apa pelaksanaan pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember?
- 5) Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru PAI terhadap pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember?

b. Peserta didik SMK Negeri 03 Jember.

- 1) Apa manfaat yang telah didapatkan dengan adanya pembinaan mental spiritual di SMK Negeri 03 Jember?
- 2) Apakah dengan diadakannya pembiasaan dari pengembangan PAI dapat meningkatkan ibadah kalian?

2. Faktor kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

a. Guru PAI SMK Negeri 03 Jember.

- 1) Apa saja faktor kendala dalam pelaksanaan pembinaan mental spiritual peserta didik?
- 2) Apakah faktor tersebut mempengaruhi prestasi lainnya?

b. Peserta didik SMK Negeri 03 Jember.

- 1) Apa saja yang menjadi faktor kendala dalam pelaksanaan pembinaan mental spiritual?
- 2) Apakah faktor tersebut mempengaruhi prestasi lainnya?

3. Upaya guru PAI mengatasi kendala dalam pembinaan mental spiritual pada peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

a. Guru PAI SMK Negeri 03 Jember.

- 1) Bagaimana upaya Anda dalam mengatasi faktor kendala tersebut?
- 2) Apakah dalam menangani kendala tersebut membutuhkan penanganan dari BK dan wali kelas? Jelaskan!

b. Peserta didik SMK Negeri 03 Jember.

- 1) Bagaimana upaya guru agama dalam mengatasi faktor kendala pembinaan mental spiritual pada peserta didik?
- 2) Adakah hukuman jika melanggar? Sebutkan!

B. Pedoman Observasi

1. Situasi kondisi sekolah SMK Negeri 03 Jember
2. Kegiatan pembinaan mental spiritual peserta didik melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil sekolah SMK Negeri 03 Jember
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 03 Jember
3. Struktur Organisasi Sekolah di SMK Negeri 03 Jember
4. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 03 Jember
5. Letak Geografis SMK Negeri 03 Jember
6. Peta SMK Negeri 03 Jember
7. Denah / Penataan Gedung di SMK Negeri 03 Jember
8. Daftar Guru SMK Negeri 03 Jember
9. Kondisi Peserta Didik SMK Negeri 03 Jember
10. Dkumentasi penilaian hafalan Al-Qur'an juz 30
11. Foto berkaitan dengan pembinaan mental spritual melalui pengembangan pembelajaran PAI di SMK Negeri 03 Jember.

IAIN JEMBER

Lampiran 5

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN
SMK NEGERI 3 JEMBER
KEADAAN : 01 JANUARI 2017**

No.	Nama	NIP	Tempat/Tgl. Lahir	Gol	TMT	Masa Kerja Golongan	Pendidikan Th.	Capeg	Masa Kerja Seluruhnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUPRIHARTONO, S.PD.	19611128 198803 1 010	Bj.Negoro 28 Nop 1962	IV/b	01-10-2013	23 Th. 07 Bl.	S 1 1997	01-03-1988	29 Th. 10 Bl.
2	DRA. WAHYU NURAENI	19620126 198703 2 ,004	Magelang 26 Jan 1962	IV/b	01-04-2009	22 Th. 01 Bl.	S 1 1986	01-03-1987	30 Th. 10 Bl.
3	DRA. TITIK KARTININGSIH	19610915 198703 2 ,004	Jember 15 Sept 1961	IV/b	01-10-2011	24 Th. 07 Bl.	S 1 1986	01-03-1987	30 Th. 10 Bl.
4	DRS. HARY EKO PRIYONO	19610820 198811 1 ,001	Jember 20 Agust 1961	IV/b	01-10-2011	22 Th. 11 Bl.	S 1 1985	01-11-1988	29 Th. 02 Bl.
5	SUTEJO, S.PD.	19640809 199003 1 ,010	Jember 9 Agust 1964	IV/b	01-10-2011	19 Th. 07 Bl.	S 1 2000	01-03-1990	27 Th. 10 Bl.
6	DRA. DIANA BINTI SURO'I	19660702 199203 2 ,006	Jember 2 Juli 1966	IV/b	01-10-2011	19 Th. 07 Bl.	S 1 1990	01-03-1992	25 Th. 10 Bl.
7	RAHMAH HIDANA,S.PD.,M.SI.	19701126 199301 2 ,003	Sidoarjo, 26 Nop 1970	IV/b	01-10-2011	16 Th. 09 Bl.	S 2 2012	01-04-1993	24 Th. 09 Bl.
8	PRASETYA UTAMI, BA.	19580115 198203 2 ,006	Jember 15 Jan 1958	IV/b	01-10-2012	27 Th. 07 Bl.	DIII 1981	01-03-1982	35 Th. 10 Bl.
9	SUPRIYANTI, S.PD.	19640721 198903 2 ,007	Tl.Agung 21 Juli 1964	IV/b	01-10-2012	21 Th. 07 Bl.	S 1 2006	01-03-1989	28 Th. 10 Bl.
10	DRA. ASTINI UTAMI	19650422 199412 2 ,005	Bogor 22 Aprl 1965	IV/b	01-10-2012	17 Th. 10 Bl.	S 1 1989	01-12-1994	23 Th. 00 Bl.
11	DRS. ABDUL MADJID, M.PD.	19640705 198903 1 ,028	Surabaya 5 Juli 1964	IV/b	01-04-2016	27 Th. 01 Bl.	S 2 2005	01-03-1989	28 Th. 10 Bl.
12	HARNI SUHARNINGSIH,S.PD.	19690212 199203 2 ,011	Tj.Karang 12 Pebr 1969	IV/b	01-04-2016	22 Th. 01 Bl.	S 1 1991	01-03-1992	25 Th. 10 Bl.

13	INAYAH RAHMANI, S.PD.	19680313	199303	2	,004	Jember	13	Mart	1968	IV/b	01-04-2016	21	Th.	01	Bl.	S 1	1991	01-03-1993	24	Th.	10	Bl.
14	MUH. HARIS M,S.PD.,M.PD.	19690929	199412	1	,001	Jember	29	Sept	1969	IV/b	01-04-2016	19	Th.	04	Bl.	S 1	2007	01-12-1994	23	Th.	00	Bl.
15	SRI MULYANI, S.PD.	19660620	199512	2	,003	Jember	20	Jun	1966	IV/b	01-04-2016	20	Th.	04	Bl.	S 1	1990	01-12-1995	22	Th.	00	Bl.
16	DRA. KUSRIWAYANI	19660619	199601	2	,001	Surabaya	19	Jun	1966	IV/b	01-04-2016	20	Th.	03	Bl.	S 1	1991	01-01-1996	21	Th.	00	Bl.
17	DRA. ALFIYAH	19680325	199603	2	,004	Jember	25	Mart	1968	IV/b	01-04-2016	20	Th.	01	Bl.	S 1	1992	01-03-1996	21	Th.	10	Bl.
18	DRS. TRUBUS, M.SI.	19620106	198902	1	,020	Jember	6	Jan	1962	IV/b	01-04-2016	27	Th.	08	Bl.	S 1	1988	01-02-1989	28	Th.	11	Bl.
19	DRA. WIWIK SUPRAPTI	19680529	199802	2	,005	Jember	29	Mei	1968	IV/b	01-04-2016	18	Th.	02	Bl.	S 1	1992	01-02-1998	19	Th.	11	Bl.
20	SRI WAHYUNI, S.PD.	19720121	199903	2	,003	Jember	21	Jan	1972	IV/b	01-04-2016	17	Th.	01	Bl.	S 1	1990	01-03-1999	18	Th.	10	Bl.
21	SITI ARMINI, S.PD.	19720815	199502	2	,001	Jember	15	Agust	1972	IV/b	01-04-2016	16	Th.	02	Bl.	S 1	2003	01-02-1995	22	Th.	11	Bl.
22	DRA. IMROATIN	19630327	199703	2	,001	Jember	27	Mart	1963	IV/b	01-04-2016	13	Th.	07	Bl.	S 1	1988	01-03-1997	20	Th.	10	Bl.
23	RUDI UTOMO, S.PD.	19691001	199203	1	,009	Jember	1	Okt	1969	IV/a	01-10-2006	12	Th.	07	Bl.	S1	2002	01-03-1992	25	Th.	10	Bl.
24	TRI HANDAJANI, S.PD.	19710612	199601	2	002	B.Wangi	12	Juni	1971	IV/a	01-04-2009	13	Th.	03	Bl.	S1	1995	01-01-1996	21	Th.	00	Bl.
25	ENY RETNOBUDI W ,S.PD.	19710530	199703	2	,005	B. Wangi	30	Mei	1971	IV/a	01-10-2011	14	Th.	07	Bl.	S 1	1995	01-03-1997	20	Th.	10	Bl.
26	MUJAHIDAH, S.PD.	19710705	199703	2	,007	Jember	5	Juli	1971	IV/a	01-10-2011	14	Th.	07	Bl.	S 1	1996	01-03-1997	20	Th.	10	Bl.
27	KRISTIN ASRI, S.PD.	19720508	199703	2	,005	Jember	8	Mei	1972	IV/b	01-04-2016	18	Th.	10	Bl.	S 1	1995	01-03-1997	20	Th.	10	Bl.
28	FARIDA ARIYANI, S.PD.	19740305	200012	2	,002	Wonogiri	5	Maret	1974	IV/a	01-04-2013	12	Th.	04	Bl.	S 1	1998	01-12-2000	17	Th.	00	Bl.
29	SULIYANTI YEKTI RAHAJU, BA.	19570531	198710	2	,001	B. Wangi	31	Mei	1957	IV/a	01-10-2012	23	Th.	00	Bl.	DIII	1982	01-10-1987	30	Th.	03	Bl.

30	RIYANI, S.PD.	19731210	199601	2	,001	B.Wangi	10	Des	1973	III/d	01-10-2011	13	Th.	09	Bl.	S 1	2007	01-01-1996	21	Th.	00	Bl.
31	NUNUK SUHARTATI, S.PD.	19680704	200501	2	,006	Prob.	4	Juli	1968	III/d	01-04-2013	16	Th.	09	Bl.	S1	1994	01-01-2005	12	Th.	00	Bl.
32	ENDAH PRAS.,S.PD.	19770321	200501	2	,016	Mj.Kerto	21	Mart	1977	III/c	01-10-2011	06	Th.	09	Bl.	S 1	1999	01-01-2005	12	Th.	00	Bl.
33	NUNUNG TRI WAHYUNI, S.PD.	19800327	200501	2	,012	Jember	27	Mart	1980	III/c	01-10-2012	07'	Th.	09	Bl.	S 1	2003	01-01-2005	12	Th.	00	Bl.
34	YULI ANDRIANI, S.S.	19760626	200604	2	,034	Blitar	26	Juni	1976	III/c	01-10-2012	04	Th.	05	Bl.	S 1	2009	01-04-2006	11	Th.	09	Bl.
35	ENDAH ESTI W, SS	19711226	200801	2	,005	Surakarta	26	Des	1972	III/c	01-10-2013	14	Th.	03	Bl.	S 1	1999	01-01-2008	9	Th.	00	Bl.
36	SYA'RONI, S.PD.	19680210	200801	1	,012	Sampang	10	Pebr	1968	III/c	01-04-2016	19	Th.	09	Bl.	S 1	1993	01-01-2008	9	Th.	00	Bl.
37	ANDI CHOLIFATULLAH,SST.PAR.	19791221	200604	1	,017	Situbondo	21	Des	1979	III/b	01-04-2011	05	Th.	00	Bl.	S 1	2004	01-04-2006	11	Th.	09	Bl.
38	DRA. RITA PRIHARTINI	19671205	200701	2	,017	Jember	5	Des	1967	III/b	01-04-2011	07	Th.	10	Bl.	S 1	1991	01-01-2007	10	Th.	00	Bl.
39	YENI SUSANTI A,S.PD.	19790806	201001	2	,012	Probolinggo	6	Agust	1979	III/b	01-04-2013	03	Th.	03	Bl.	S 1	2005	01-01-2010	04	Th.	00	Bl.
40	DONY TATANG T,S.KOM.	19811213	201001	1	,010	Jember,	13	Des	1981	III/b	01-04-2013	03	Th.	03	Bl.	S 1	2007	01-01-2010	07	Th.	00	Bl.
41	NUR WAKHIDAH F,S.PD.	19850514	201001	2	,023	Jember	14	Mei	1985	III/b	01-04-2013	03	Th.	03	Bl.	S 1	2009	01-01-2010	07	Th.	00	Bl.
42	DESI RINDRANIA, S.PD.	19851208	201001	2	,016	Lumajang	8	Des	1985	III/b	01-04-2013	03	Th.	03	Bl.	S 1	2009	01-01-2010	07	Th.	00	Bl.
43	TINTIN RATNAWATI, S.PD.	19760424	201001	2	,006	Malang	24	April	1976	III/b	01-10-2013	03	Th.	09	Bl.	S 1	1999	01-01-2010	07	Th.	00	Bl.
44	NOVANING PRAHASTI, S.PD.	19811109	201101	2	,012	Jember	9	Nop	1981	III/b	01-04-2016	01	Th.	04	Bl.	S 1	2007	01-01-2011	06	Th	00	Bl
45	DRA.ENY KUSMINARSIH,M.PD.	19620531	201212	2	,001	Jember	31	Mei	1962	III/a	01-12-2012	09	Th	05	Bl	S 2	2008	01-12-2012	05	Th	01	Bl
46	DRA. VERA PRAMIYATI	19630316	201212	2	,001	Jember	16	Mart	1963	III/a	01-12-2012	10	Th	09	Bl	S 1	1990	01-12-2012	05	Th	01	Bl

47	DRA. TITIK PUJIASTUTIK	19680615	201212	2	,001	Jember	1	Juni	1968	III/a	01-12-2012	11	Th	00	Bl	S 1	1992	01-12-2012	05	Th	01	Bl
48	SITI SUMKOIYUM, S.PD.	19700802	201212	2	,001	Banyuwangi	2	Agust	1970	III/a	01-12-2012	11	Th	00	Bl	S 1	1999	01-12-2012	05	Th	01	Bl
49	SULASTRI	19620921	198602	2	,001	Jember	21	Sept	1962	III/b	01-10-2009	14	Th.	07	Bl.	SMA	1989	01-02-1986	31	Th	01	Bl

 : Periode OKTOBER 2016

 : Periode APRIL 2017

IAIN JEMBER

DAFTAR GTT/PTT SMK NEGERI 3 JEMBER

No.	Nama	NIP	Tempat/Tgl. Lahir	Gol	TMT	Masa Kerja Golongan	Pendidikan Th.	Capeg	Masa Kerja Seluruhnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Firzon Ilman, S.Pd.		Jember 9 Jan 1983		01-07-2006		S 1 2006		9 Th. 6 Bl.
2	Dinar Prawesti, S.Pd.		Jember 22 Nop 1983		01-07-2008		S 1 2008		7 Th. 6 Bl.
3	Tomy Herlambang .SST.Par.		B.Wangi 26 Aprl 1986		01-08-2008		S 1 2008		7 Th. 5 Bl.
4	Kurnia Meifeta Sari, S.Pd.		Jember 29 Mei 1984		01-07-2008		D3 2008		7 Th. 6 Bl.
5	Kantheni Lestari, SST.Par.		Jember, 8 Des 1979		01-10-2008		S 1 2002		7 Th. 3 Bl.
6	Ardhaniah Dwi Erlinah,S.Pd.		Jember 15 Juni 1986		01-12-2008		S 1 2008		7 Th. 0 Bl.
7	Agus Ishariyanto, SPd.I		Jember 20 Juli 1985		01-07-2009		S 1 2008		6 Th. 6 Bl.
8	Anang Ariful H., S.Pd.		B.Wangi 2 Des 1982		01-07-2009		S 1 2007		6 Th. 6 Bl.
9	Hayati Mu'minin, S.Pd.		Kediri 9 Agust 1977		01-08-2009		S 1 2000		6 Th. 5 Bl.
10	Siti Sri Hartatik, S.Pd.		Jember 18 Pebr 1978		01-07-2009		S 1 2009		6 Th. 6 Bl.
11	Imam Ashadi, S.Kom.		Jember 21 Okt 1988		01-07-2009		S 1 2014		6 Th. 6 Bl.
12	Dewi Astuti, S.Pd.		Jember 20 Pebr 1983		01-07-2010		S 1 2008		5 Th. 6 Bl.

13	Yunus Bastian, S.S.	Malang	23	Nop	1979	01-07-2010					S 1	2006	5	Th.	6	Bl.
14	Dyah Wijayanti, S.Pd.	Jember	30	Sept	1985	01-07-2010					S 1	2009	5	Th.	6	Bl.
15	Bunga Irianingtyas, A.Md.	Jember	19	Jan	1989	01-07-2010					DIII	2010	5	Th.	6	Bl.
16	Lia Eka Wulandar, SST.Par.	Jember	1	April	1989	01-07-2010					S 1	2014	5	Th.	6	Bl.
17	Audy Sanjaya, Amd Par	Jember	11	April	1983	01-07-2011					DIII	2004	4	Th.	6	Bl.
18	Hendrit Ratna Ekasari, S.Pd.	Jember	23	Okt	1980	01-07-2007					S 1	2006	8	Th.	6	Bl.
19	Erina Dwianita Kamal, A.Md.	Jember	17	Sept	1987	01-07-2012					D.III	2008	3	Th.	6	Bl.
20	Dhevi Richa P., SST.Par.	Jember	27	Okt	1987	01-07-2012					S1	2011	3	Th.	6	Bl.
21	Feri Indra Prasta, S.Kom.	Prob.	3	Agust	1983	01-07-2013					S1	2012	2	Th	6	Bl
22	Ali Wafi, M.Pd.I	B. Woso	16	Nop	1983	01-07-2015					S2	2012	2	Th	6	Bl
23	Sujinah, S.Pd.	B. Wangi	7	Pebr	1965	01-07-2015					S1	1991	2	Th	6	Bl
24	Resti Buana W, S.Pd.	Ponorogo	22	Agust	1992	01-07-2015					S1	2015	2	Th	6	Bl
25	Irwan Ghoval Ardianto	Jember	20	Mei	1983	01-07-2015					SLTA	2013	2	Th	6	Bl
26	Wandani Aprilita, S.Pd.	Lumajang	04	Aprl	1993	01-07-2016					S1	2016	2	Th	0	Bl
27	Nibin	Jember	9	Nop	1967	01-07-1985					SLTP	2004	30	Th	6	Bl
28	Misto	Jember	7	Aprl	1966	01-07-1985					SLTP	2004	30	Th	6	Bl
29	Endang Pusporini	Malang	14	Aprl	1968	01-07-1988					SLTA	1987	30	Th	6	Bl
30	Giman	Jember	19	Mart	1974	01-01-1990					SLTA	2015	15	Th	0	Bl
31	Salam	Jember	8	Juni	1968	01-07-1994					SLTP	1999	21	Th	6	Bl
32	Imam Gozali	Jember	10	Nop	1980	01-07-2001					SLTA	2001	14	Th	6	Bl
33	Rahayu Octavia C., A.Md.	Jember	31	Okt	1980	01-07-2004					DIII	2002	11	Th	6	Bl
34	Linda Hayani	Jember	29	Jan	1985	01-07-2004					SLTA	2004	11	Th	6	Bl

35	Ika Yuli Astutik		B. Wangi	24	Juli	1987		01-07-2015						SLTA	2006		2	Th	6	Bl.
36	Abdurrahman		Jember	30	Agust	1986		01-08-2007						SLTA	2006		8	Th	5	Bl
37	Abdullah		Jember	12	Des	1982		01-07-2009						SLTA	2002		6	Th	6	Bl
38	Muhammad Yatim Sofyan		Jember	8	Des	1994		01-07-2013						SLTA	2012		2	Th.	6	Bl.
39	Liga Fitriyana		Jember	21	April	1991		01-07-2013						SLTA	2011		2	Th.	6	Bl.
40	Indah Wirastutik		Jember	1	Des	1984		01-07-2015						SLTA	2002		2	Th.	6	Bl.
41	Rini Widayati		Jember	25	Pebr	1970		01-07-2014						SLTP	1986		3	Th.	6	Bl.
42	M. Riskoh Al Haris		Jember	7	Pebr	1995		01-07-2015						SLTA	2013		2	Th	6	Bl.

Jember, 20 Pebruari 2016

Kepala Sekolah,

SUPRIHARTONO, S.Pd.

NIP.19621128 198803 1 010

email.sulastri-jbr-yahoo.co.id

Kode Pangkat dalam DDN

III/A	: 31	II/A	21
III/B	: 32	II/B	22
III/C	: 33	II/C	23
III/D	: 34	II/D	24
IV/A	: 41		

Pencairan Dana Taspen :

- 1 Formulir SP4 A
- 2 SKPP dari KPKN atau Pemda.
- 3 Asli + FC SK Pensiun
- 4 F.C SK Capeg. Legalisir
- 5 F.C Karpeg.

IV/B : 42

- 6 Asli + FC Kartu Taspen.
- 7 Asli + FC. KTP
- 8 Pas foto 3x4 = 2 lbr.
- 9 Pas foto Istri 3x4 = 1 lbr
- 10 F.C Buku Tab/Rek.Bank
- 11 F.C NPWP
- 12 SP3R (Meterai 6.000)
- 13 Srt.Ket. Kuliah (Anak usia 21 s.d 25 th)
- 14 NIP. Suami/Istri bagi yang pegawai

Usul Kartu Taspen.

- 1 F.C SK Capeg.
- 2 F.C SK PN
- 3 Model DK
- 4 F.C Daftar Gaji
- 5 F.C Karpeg.

Usul Kartu ASKES Baru

- 1 Mengisi Formulir
- 2 F.C SK terakhir/Pensiun
- 3 F.C Daftar Gaji / Struk (Dapem)
- 4 F.C KK / Model DK
- 5 F.C Surat Nikah
- 6 F.C Akte Kelahiran Anak
- 7 F.C KTP
- 8 Foto 2x3 (2 lb)
- 9 Srt.Ket. Kuliah (anak diatas 21 th)

Usul Kartu ASKES pindah Gol.

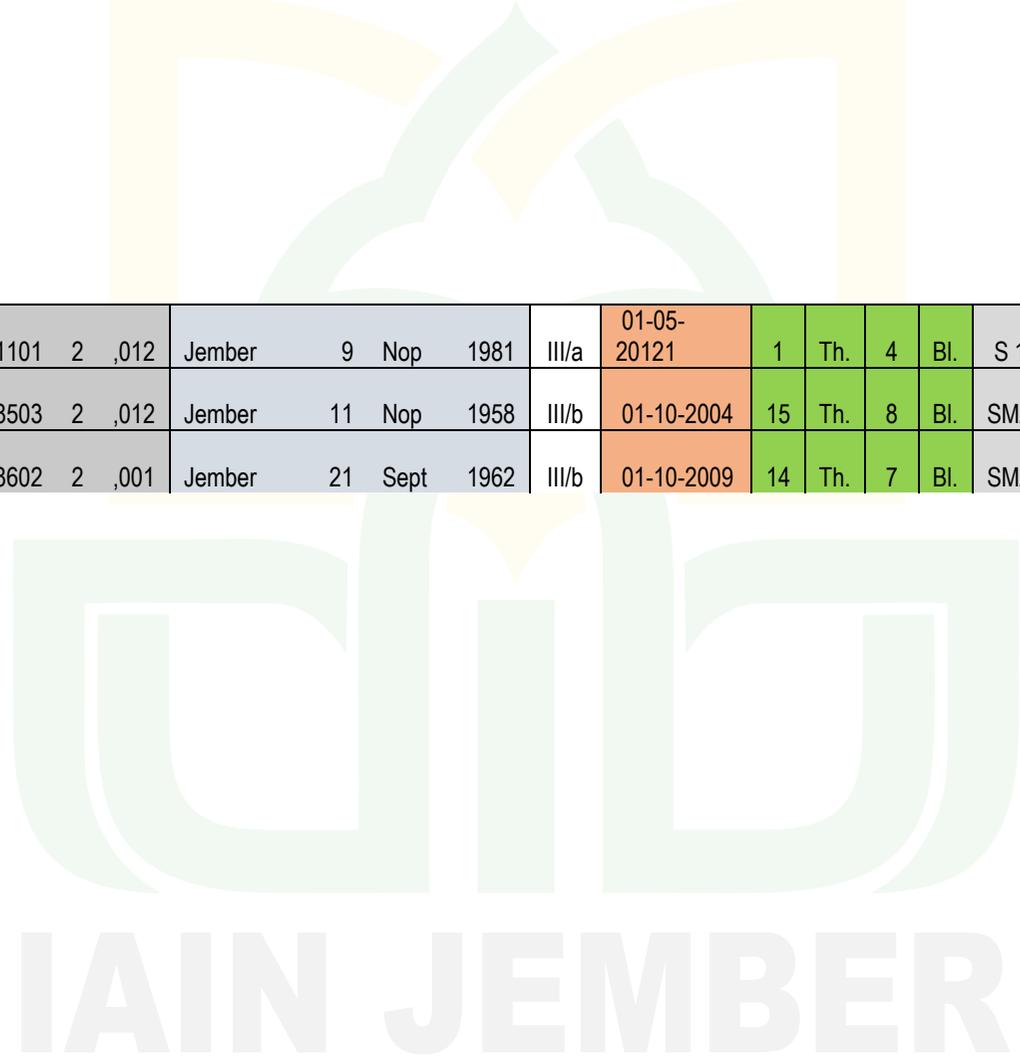
- Mengisi
- 1 Formulir
- 2 F.C SK terakhir/Pensiun
- 3 F.C Daftar Gaji / Struk (Dapem)
- 4 Kartu Askes. Lama (Asli)
- 5 Surat Ket. Hilang dari Kepolisian(yg.hilang)
- 6 Foto 2x3 (2 lb)

DAFTAR URUT KEPANGKATAN (DUK) PNS (GT/PT)
SMK NEGERI 3 JEMBER
KEADAAN : 30 NOPEMBER 2013

No.	Nama	NIP			Tempat/Tgl. Lahir			Gol	TMT	Masa Kerja Golongan				Pendidikan Th.		Capeg	Masa Kerja Seluruhnya				
		1	2	3	4	5	6			7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	
1	Drs.Bambang Irianto,M.Si.	19611212	198503	1	024	Bandung	12 Des	1961	IV/b	01-10-2009	24	Th.	7	Bl.	S 2	2001	01-03-1985	28	Th.	8	Bl.
2	Dra. Wahyu Nuraeni	19620126	198703	2	,004	Magelang	26 Jan	1962	IV/b	01-04-2009	22	Th.	1	Bl.	S 1	1986	01-03-1987	26	Th.	8	Bl.
3	Dwi Ari Ediaty, S.Pd.	19540528	198003	2	,004	Surabaya	28 Mei	1954	IV/b	01-04-2011	29	Th.	1	Bl.	S 1	2004	01-03-1980	23	Th.	8	Bl.
4	Dra. Titik Kartiningsih	19610915	198703	2	,004	Jember	15 Sept	1961	IV/b	01-10-2011	24	Th.	7	Bl.	S 1	1986	01-03-1987	26	Th.	8	Bl.
5	Drs. Hary Eko Priyono	19610820	198811	1	,001	Jember	20 Agust	1961	IV/b	01-10-2011	22	Th.	11	Bl.	S 1	1985	01-11-1988	15	Th.	1	Bl.
6	Sutejo, S.Pd.	19640809	199003	1	,010	Jember	9 Agust	1964	IV/b	01-10-2011	19	Th.	7	Bl.	S 1	2000	01-03-1990	23	Th.	8	Bl.
7	Dra. Diana Binti Suro'i	19660702	199203	2	,006	Jember	2 Juli	1966	IV/b	01-10-2011	19	Th.	7	Bl.	S 1	1990	01-03-1992	21	Th.	8	Bl.
8	Rahmah Hidana,S.Pd.,M.Si.	19701126	199301	2	,003	Sidoarjo,	26 Nop	1970	IV/b	01-10-2011	16	Th.	9	Bl.	S 2	2012	01-04-1993	20	Th.	10	Bl.
9	Enny Probowati, S.Pd.	19541102	198203	2	,003	Jember	2 Nop	1954	IV/b	01-04-2012	28	Th.	1	Bl.	S 1	2004	01-03-1982	29	Th.	8	Bl.
10	Prasetya Utami, BA.	19580115	198203	2	,006	Jember	15 Jan	1958	IV/b	01-10-2012	27	Th.	7	Bl.	DIII	1981	01-03-1982	30	Th.	8	Bl.
11	Supriyanti, S.Pd.	19640721	198903	2	,007	TL.Agung	21 Juli	1964	IV/b	01-10-2012	21	Th.	7	Bl.	S 1	2006	01-03-1989	24	Th.	8	Bl.

12	Dra. Astini Utami	19650422	199412	2	,005	Bogor	22	Aprl	1965	IV/b	01-10-2012	17	Th.	10	Bl.	S 1	1989	01-12-1994	19	Th.	11	Bl.
13	Drs. Trubus	19620106	198902	1	,020	Jember	6	Jan	1962	IV/a	01-04-2000	20	Th.	0	Bl.	S 1	1988	01-02-1989	24	Th.	9	Bl.
14	Drs. Abdul Madjid, M.Pd.	19640705	198903	1	,028	Surabaya	5	Juli	1964	IV/a	01-10-2000	11	Th.	7	Bl.	S 2	2005	01-03-1989	24	Th.	8	Bl.
15	Rudi Utomo, S.Pd.	19691001	199203	1	,009	Jember	1	Okt	1969	IV/a	01-10-2006	12	Th.	7	Bl.	S1	2002	01-03-1992	21	Th.	8	Bl.
16	Harni Suharningsih, S.Pd.	19690212	199203	2	,011	Tj.Karang	12	Pebr	1969	IV/a	01-10-2011	17	Th.	7	Bl.	S 1	1991	01-03-1992	20	Th.	6	Bl.
17	Inayah Rahmani, S.Pd.	19680313	199303	2	,004	Jember	13	Mart	1968	IV/a	01-10-2011	16	Th.	7	Bl.	S 1	1991	01-03-1993	19	Th.	8	Bl.
18	Muh. Haris M,S.Pd.,M.Pd.	19690929	199412	1	,001	Jember	29	Sept	1969	IV/a	01-10-2011	14	Th.	10	Bl.	S 1	2007	01-12-1994	18	Th.	11	Bl.
19	Sri Mulyani, S.Pd.	19660620	199512	2	,003	Jember	20	Jun	1966	IV/a	01-04-2009	13	Th.	4	Bl.	S 1	1990	01-12-1995	17	Th.	11	Bl.
20	Dra. Kusriwayani	19660619	199601	2	,001	Surabaya	19	Jun	1966	IV/a	01-04-2009	13	Th.	3	Bl.	S 1	1991	01-01-1996	17	Th.	10	Bl.
21	Dra. Alfiyah	19680325	199603	2	,004	Jember	25	Mart	1968	IV/a	01-10-2010	14	Th.	7	Bl.	S 1	1992	01-03-1996	17	Th.	8	Bl.
22	Tri Handajani, S.Pd.	19710612	199601	2	002	B.Wangi	12	Juni	1971	IV/a	01-04-2009	13	Th.	3	Bl.	S1	1995	01-01-1996	17	Th.	10	Bl.
23	Eny Retnobudi W ,S.Pd.	19710530	199703	2	,005	B. Wangi	30	Mei	1971	IV/a	01-10-2011	14	Th.	7	Bl.	S 1	1995	01-03-1997	15	Th.	8	Bl.
24	Mujahidah, S.Pd.	19710705	199703	2	,007	Jember	5	Juli	1971	IV/a	01-10-2011	14	Th.	7	Bl.	S 1	1996	01-03-1997	16	Th.	8	Bl.
25	Kristin Asri, S.Pd.	19720508	199703	2	,005	Jember	8	Mei	1972	IV/a	01-10-2010	13	Th.	4	Bl.	S 1	1995	01-03-1997	16	Th.	8	Bl.
26	Dra. Wiwik Suprapti	19680529	199802	2	,005	Jember	29	Mei	1968	IV/a	01-04-2010	12	Th.	2	Bl.	S 1	1992	01-02-1998	15	Th.	9	Bl.
27	Sri Wahyuni, S.Pd.	19720121	199903	2	,003	Jember	21	Jan	1972	IV/a	01-04-2011	12	Th.	1	Bl.	S 1	1990	01-03-1999	14	Th.	8	Bl.
28	Suliyanti Yekti Rahaju, BA.	19570531	198710	2	,001	B. Wangi	31	Mei	1957	IV/a	01-10-2012	23	Th.	0	Bl.	DIII	1982	01-10-1987	24	Th.	11	Bl.

29	Siti Armini, S.Pd.	19720815	199502	2	,001	Jember	15	Agust	1972	IV/a	01-10-2012	15	Th.	8	Bl.	S 1	2003	01-02-1995	18	Th.	19	Bl.
30	Dra. Imroatin	19630327	199703	2	,001	Jember	27	Mart	1963	IV/a	01-10-2010	13	Th.	7	Bl.	S 1	1988	01-03-1997	16	Th.	18	Bl.
31	Farida Ariyani, S.Pd.	19740305	200012	2	,002	Wonogiri	5	Maret	1974	IV/a	01-04-2013	12	Th.	4	Bl.	S 1	1998	01-12-2000	12	Th.	11	Bl.
32	Riyani, S.Pd.	19731210	199601	2	,001	B.Wangi	10	Des	1973	III/d	01-10-2011	13	Th.	9	Bl.	S 1	2007	01-01-1996	17	Th.	10	Bl.
33	Nunuk Suhartati, S.Pd.	19680704	200501	2	,006	Prob.	4	Juli	1968	III/d	01-04-2013	16	Th.	9	Bl.	S1	1994	01-01-2005	17	Th.	11	Bl.
34	Endah Pras.,S.Pd.	19770321	200501	2	,016	Mj.Kerto	21	Mart	1977	III/c	01-10-2011	6	Th.	9	Bl.	S 1	1999	01-01-2005	8	Th.	10	Bl.
35	Nunung Tri Wahyuni, S.Pd.	19800327	200501	2	,012	Jember	27	Mart	1980	III/c	01-10-2012	7	Th.	9	Bl.	S 1	2003	01-01-2005	8	Th.	10	Bl.
36	Yuli Andriani, S.S.	19760626	200604	2	,034	Blitar	26	Juni	1976	III/c	01-10-2012	4	Th.	5	Bl.	S 1	2009	01-04-2006	7	Th.	7	Bl.
37	Andy Cholifatullah,SST.Par.	19791221	200604	1	,017	Situbondo	21	Des	1979	III/b	01-04-2011	5	Th.	0	Bl.	S 1	2004	01-04-2006	7	Th.	7	Bl.
38	Endah Esti W, SS	19711226	200801	2	,005	Surakarta	26	Des	1972	III/b	01-04-2011	11	Th.	9	Bl.	S 1	1999	01-01-2008	13	Th.	7	Bl.
39	Dra. Rita Prihartini	19671205	200701	2	,017	Jember	5	Des	1967	III/b	01-04-2011	7	Th.	10	Bl.	S 1	1991	01-01-2007	6	Th.	10	Bl.
40	Yeni Susanti A,S.Pd.	19790806	201001	2	,012	Probolinggo	6	Agust	1979	III/b	01-04-2013	3	Th.	3	Bl.	S 1	2005	01-01-2010	3	Th.	10	Bl.
41	Dony Tatang T,S.Kom.	19811213	201001	1	,010	Jember,	13	Des	1981	III/b	01-04-2013	3	Th.	3	Bl.	S 1	2007	01-01-2010	3	Th.	10	Bl.
42	Nur Wakhidah F,S.Pd.	19850514	201001	2	,023	Jember	14	Mei	1985	III/b	01-04-2013	3	Th.	3	Bl.	S 1	2009	01-01-2010	3	Th.	10	Bl.
43	Desi Rindrana, S.Pd.	19851208	201001	2	,016	Lumajang	8	Des	1985	III/b	01-04-2013	3	Th.	3	Bl.	S 1	2009	01-01-2010	3	Th.	10	Bl.
44	Tintin Ratnawati, S.Pd.	19760424	201001	2	,006	Malang	24	April	1976	III//a	01-01-2011	3	Th.	4	Bl.	S 1	1999	01-01-2010	3	Th.	10	Bl.
45	Dayu Ajeng W, S.Psi.	19840304	201001	2	017	Jember	4	Maret	1984	III/a	01-12-2011	1	Th.	11	Bl.	S 1	2007	01-01-2010	3	Th	10	Bl



46	Novaning Prahasti, S.Pd.	19811109	201101	2	,012	Jember	9	Nop	1981	III/a	01-05-20121	1	Th.	4	Bl.	S 1	2007	01-01-2011	2	Th	10	Bl
47	Sariyatin	19581111	198503	2	,012	Jember	11	Nop	1958	III/b	01-10-2004	15	Th.	8	Bl.	SMA	1977	01-03-1985	28	Th	8	Bl
48	Sulastri	19620921	198602	2	,001	Jember	21	Sept	1962	III/b	01-10-2009	14	Th.	7	Bl.	SMA	1989	01-02-1986	27	Th	9	Bl

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	NIS	L/P	NAMA SISWA	KELAS
1		P	ADELIA DWI FEBRIANTI	10 DF
2		P	AGIS ALFIHABSI	10 DF
3		P	AISAH DWI WULANDARI	10 DF
4		P	AISYA FANY PUTRI HARWANT	10 DF
5		P	ALVIMNA ROSI AYU PUSPITASARI CHOLILI	10 DF
6		P	ANINDYA SUKMA HERDIANA	10 DF
7		P	AREFA LUCKY MAULIDA	10 DF
8		P	ATHIYA ARIFIANA	10 DF
9		P	AULIA RAHMATUL AISYAH	10 DF
10		P	AURELLIA LUNAR KINASIH HIDAYAT	10 DF
11		P	DEDES JUNROB ZENATIVAS	10 DF
12		P	DEWI AZKA JELITA	10 DF
13		P	DINA LORENZA	10 DF
14		P	ELISA SALSABYLA L.N	10 DF
15		P	ELSA CITRA JULIA	10 DF
16		P	ERINA PARMANOVA	10 DF
17		P	ERLIN PUTRI ANA WULANDARI	10 DF
18		P	FERI OKTOIRAWAN	10 DF
19		P	FITRIA	10 DF
20		P	IKLILAH KHUMAIROH	10 DF
21		P	IMAS INDRI RAHMAWATI	10 DF
22		P	ISTIANAH MAULIDEH	10 DF
23		P	KIRANA NANDA KARISMA	10 DF
24		P	MAUFIROH	10 DF
25		P	MIFTAHUL JANNAH	10 DF
26		P	MUHAMMAD ROJIL GUFRON	10 DF
27		P	NANDINI RAHMANIAR AYUNDA	10 DF
28		P	OKTIKA NIKEN PUTRI AYU	10 DF
29		P	PUTRI HERDIYANTI	10 DF
30		P	PUTRI SUCI RAHMAWATI	10 DF
31		P	SALSABILA IZDIHAR	10 DF
32		P	SALSYABILLAH R.S	10 DF
33		P	SANIYA DESI SAFITRI	10 DF
34		P	SITI HOLILATUS SOLEHA	10 DF
35		P	SITI KHOLIFAHTUL NUR JANNAH	10 DF
36		P	SITI MUALIFA	10 DF

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	NIS	L/P	NAMA SISWA	KELAS
1	9457/237/067	L	ROBBIE DIVA RAMADHAN	10 MM
2		L	ABDUL WAHID MUSTAFA	10 MM
3		L	AHMAD MIFTAN WILDAN ZAKARIA	10 MM
4		P	ALDISE ANNISA SAFITRI	10 MM
5		L	ALFIAN MISTAQURRAHMAN	10 MM
6		P	ALIVIA PUTRI SURYANA	10 MM
7		P	BADRIATUS SOLEHA	10 MM
8		P	CAHAYA SRI BINTANG	10 MM
9		P	CINDY AGUSTIN WIDIYA SARI	10 MM
10		P	DEA AURELIA PUTRI	10 MM
11		P	DHITA YULIANTI	10 MM
12		P	ELSA ELFARIN AUROLADITA	10 MM
13		P	FENCIKA REVLINA SILVIA	10 MM
14		L	FERDIANSYAH MAULA SYARIF	10 MM
15		L	FERI RAMADHAN	10 MM
16		P	HEFI RAHMAWATI	10 MM
17		P	ICHA YULIANI PUTRI	10 MM
18		L	JOKO SUPRIANTO	10 MM
19		P	KENIZAH AURA BALQIS	10 MM
20		L	KHOIRUL ANAM	10 MM
21		L	LINGKO DJULIANT DWI SAPUTRA	10 MM
22		L	M. ANGGIK RIYANTO	10 MM
23		L	MOCH. SEPTIAN AKBAR	10 MM
24		L	MUHAMAD FIKRIL ADANI	10 MM
25		L	MUHAMMAD WAHYU PUTRA DWITAMA	10 MM
26		L	NAUFAL ZAKIN HAMDANI	10 MM
27		P	NOFITRI DEWI ASMARANDANI	10 MM
28		L	NUGROHO PUTRA BAGAS FIRMANSYAH	10 MM
29		P	PELANGI AYSKA CHRYSANNI	10 MM
30		L	QOUS WAFY AL ISLAM	10 MM
31		L	RIAN DEKA HIDAYATULLAH	10 MM
32		P	ROSE NINDYA AJENG YULIANA	10 MM
33		P	SAFIRA DAMAIYANTI	10 MM
34		P	SITTI AISYAH	10 MM
35		P	VILONA ARIENA GATRA PUTRI	10 MM

24		L	MOCHAMMAD IRHAM DAROIN	10 MM
----	--	---	------------------------	-------

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	NIS	L/P	NAMA SISWA	KELAS
1		L	ACHMAD SUBANDI	10 RPL
2		L	ADNAN HARIS	10 RPL
3		P	AFTALIYA SAFIKA	10 RPL
4		L	AGIL DWI SAPUTRA	10 RPL
5		L	AHMAD SOLIHIN	10 RPL
6		L	AHMAD YUNUS	10 RPL
7		L	ALFIAN SETYO BUDI	10 RPL
8		P	BINTANG AMORA ADISTYA	10 RPL
9		L	DAUD MUZAHD	10 RPL
10		P	DINDA DWI RAHMAWATI	10 RPL
11		P	DYNA NUR CAHYA	10 RPL
12		P	EKA OKTA WIJAYA	10 RPL
13		P	FAIRUZ ARISTINA	10 RPL
14		P	FIDIYA PUSPITA DEWI	10 RPL
15		P	IKA NURUL KHOIRIA	10 RPL
16		L	KRISNA YANUAR NUGROHO	10 RPL
17		L	LUCKI ARYO LINTANG	10 RPL
18		L	M IQBAL NUR ROHMAN	10 RPL
19		P	MELISA LESTARI	10 RPL
20		L	MOCH. RAFLI AINUL MUTTAQIN	10 RPL
21		L	MOCHAMMAD NIDHOM FAHMI	10 RPL
22		L	MOH. NUR ALI AFENDI	10 RPL
23		L	MUCHAMMAD ALVIN AMRILLIANSYAH	10 RPL
24		L	MUH. RIZQI TAUFIQURROHMAN	10 RPL
25		L	MUHAMMAD IRFAN SYAIFULLAH	10 RPL
26		L	NICO ANTON WIJAYA	10 RPL
27		P	NURDINI KAMILIA PUTRI	10 RPL
28		L	PRIYANDI AGE GUMILANG	10 RPL
29		L	PUJANGGA	10 RPL
30		L	RIKI PIDIYANTO	10 RPL
31		L	RIYADI PERMADI	10 RPL
32		P	SISKA PUTRI RAMADHANI	10 RPL
33		L	SITI MAIMUNAH	10 RPL
34		P	YANATA IKHTIARUCI WINARTO	10 RPL
35		L	YASIN ALFARUQ SANTOSO	10 RPL
36		P	YUNI RISKA RAHMAWATI	10 RPL

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	NIS	L/P	NAMA SISWA	KELAS
1		P	AINI PUTRI QUEN JAYA	10 KC
2		P	ALDORA IQBAR WIDYADHANA	10 KC
3		P	ANDRIANA EKA NOFITA PUTRI	10 KC
4		P	AULINA ANGGUN NURFADILAH	10 KC
5		P	BELGISTA AURORA DESPRAMESTY	10 KC
6		P	CLAIRINA BELVANA TYAN FAIZAH	10 KC
7		P	DELLA PUTRI PERMATASARI	10 KC
8		P	DIAH YULI ARISKA	10 KC
9		P	DINDA DWI PUTRI RAMADHANA	10 KC
10		P	DWI NUR FATIMAH	10 KC
11		P	FARA FAHIRA RAHMADHANI	10 KC
12		P	FEYZA REGITA AHIDAH PUTRI	10 KC
13		P	IRMA KARIMATUL HASANAH	10 KC
14		P	KARINA REYHAN PRIASTONO	10 KC
15		P	MAHARANI ENGGAR WINDARI	10 KC
16		P	MARIA ULFA	10 KC
17		P	NANDA FEBRIYANTI BABUL JANNAH	10 KC
18		P	NINDYA DHESTA AGUSTIN	10 KC
19		P	NOVA KHARISMA PUTRI	10 KC
20		P	NUR ARIFIANI ABBIATI	10 KC
21		P	OKTAVIA NABILA DWI WULANDARI	10 KC
22		P	PUTRI AYU SOFABILLAH	10 KC
23		P	PUTRI FERDIYANTI	10 KC
24		P	QONIATUL MAGFIROH	10 KC
25		P	RETNO DWI MASRUROH	10 KC
26		P	RIKA AMALIYA	10 KC
27		P	ROHANISAH	10 KC
28		P	SABIKA AMANI	10 KC
29		P	SALSABILLA AFRILA ELFAMANDA	10 KC
30		P	SINTA WULANDARI	10 KC
31		P	VINA PUTRI ANA	10 KC
32		P	WORO AYU ZAKINAH	10 KC
33		P	YOGIN ROSA DIMA AL AMILAST	10 KC
34		P	YOLISA	10 KC
35		P	YULIA SINTA FATMALASARI	10 KC
36		P	ZULFA ATIQOH	10 KC

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	NIS	L/P	NAMA SISWA	KELAS
1	9358/163/066	L	MUHAMMAD RIFAL	10 TKJ
2		L	ABI SAVERO MALIK BAIHAQI	10 TKJ
3		L	ADRIAN RADIKA PRATAMA	10 TKJ
4		L	AHMAD KHOIRON SODIQIN	10 TKJ
5		L	AKBAR MAULANA FIRMANSYAH	10 TKJ
6		L	ALFIAN RESANTO	10 TKJ
7		L	ALLAM ADE FEBRIANTO	10 TKJ
8		P	ANGGIK AYU PERMATASARI	10 TKJ
9		L	ARILISTYO FEBRIANSYAH	10 TKJ
10		P	AULIA SALSABILLA PUTRI	10 TKJ
11		L	DICKY RACHMAT FIRMANSYAH	10 TKJ
12		L	FARIT HASAN MAKKI	10 TKJ
13		L	GALIH PURNAMA PRABASWARA	10 TKJ
14		L	GILANG WAHYU PRATAMA	10 TKJ
15		P	HELEVIN MERI	10 TKJ
16		L	IMAM MAULANA	10 TKJ
17		L	ISROFI ALFARID KURNIASYAH	10 TKJ
18		L	KRISTIAN HADI PRASETYO	10 TKJ
19		P	KRISTIN WULAN AGUSTINA	10 TKJ
20		L	M. NIZAR ISNAINI WIDODO	10 TKJ
21		L	MOCH. AZIZATUL SULVAN	10 TKJ
22		L	MOCH. SANDRA	10 TKJ
23		L	MUHAMMAD HARIS	10 TKJ
24		L	MUHAMMAD MIFTAHUL ULUM	10 TKJ
25		L	MUHAMMAD SANDI RABAH	10 TKJ
26		L	NURIL AKBAR	10 TKJ
27		P	OKTA DWI WULANDARI	10 TKJ
28		L	RAMADANA DWI NOVIYANTO	10 TKJ
29		P	REVINA DWI CANTIKA	10 TKJ
30		L	RIO BAGUS SAPUTRA	10 TKJ
31		L	RIZAL WAHYU SUMARDI	10 TKJ
32		P	SHINTYA NABILA PUTRI	10 TKJ
33		P	SILVY ROSDIANA	10 TKJ
34		L	TEGAR LISTANTO	10 TKJ

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	NIS	L/P	NAMA SISWA	KELAS
1	9322/245/113	L	MIKA AIROMANSYAH	10 UPW
2		P	AMELIA RISA	10 UPW
3		P	ANISA NUR AYUNI PRANATA	10 UPW
4		P	ANNISA RIDHA PRISISCHA YANTI	10 UPW
5		P	ARLITA MAHARANI SYAM INDRA	10 UPW
6		L	DANI NUR SETIAWAN	10 UPW
7		L	DAVID ELROY PRAMANA	10 UPW
8		P	DEWI SAFITRI	10 UPW
9		P	DIAN PRAMITA SARI	10 UPW
10		P	ECHI IZZA MAUFIROH	10 UPW
11		P	ELLA DWI SURYANI	10 UPW
12		P	FERA DWI AGUSTIN	10 UPW
13		L	ILHAM PANGESTU KUMARA DARMA	10 UPW
14		P	INA KOJJA AH	10 UPW
15		P	KHUSNUL FATMASARI	10 UPW
16		P	LALA AGUSTINA	10 UPW
17		P	LENI ANGGRAENI	10 UPW
18		L	LUKMAN HAKIM	10 UPW
19		L	M. INDRA MARDIANSYAH	10 UPW
20		P	MAYA BALGIS FIRDAUSYAH	10 UPW
21		L	MOH. REYHAN INDRA LUKMANA	10 UPW
22		L	MOHAMMAD TAUFIK HIDAYAT	10 UPW
23		L	MUHAMMAD ALFU NURIL BASOIR	10 UPW
24		L	MUHAMMAD AVINA RISQUL HASAN	10 UPW
25		P	NADIA TRI ARTHA WIDYAYU	10 UPW
26		P	NADIAH DESTAMA RAMADANI	10 UPW
27		P	NENENG NOVITASARI	10 UPW
28		P	NOVAL ABDILLAH	10 UPW
29		P	PUTRI ZAKIYA ZANETA SARI	10 UPW
30		P	REVINDA PUSPITA WARDANI	10 UPW
31		L	REYNO WICAKSANA YUDHA SAPUTRA	10 UPW
32		P	RIANI SETYAWATI	10 UPW
33		L	RIDWAN TRIMULYA	10 UPW
34		L	RISKY JUNIAR DANA MAULANA	10 UPW
35		P	SILVIA HARLISTIA	10 UPW
36		P	SITI ANTINA	10 UPW

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	NIS	L/P	NAMA SISWA	KELAS
1		L	ABDUL GOFUR	10 PH 1
2		P	ALIF LAILATUS SAKDIYAH	10 PH 1
3		P	AMANDA ANGELIA	10 PH 1
4		P	ANGGUN DEVI TAMARA	10 PH 1
5		L	ARDI SANTOSO	10 PH 1
6		L	ARIF SUTRISNO	10 PH 1
7		L	BAHRUL ULUM	10 PH 1
8		P	CORRINA PUTRI JULIAN BARIT	10 PH 1
9		P	DESI RATNASARI	10 PH 1
10		P	DEVICHA MARGARETHA LR	10 PH 1
11		P	DINA MAFASAH APRILIANTI	10 PH 1
12		P	ELFIA ALDA	10 PH 1
13		P	FARDILA SALSA SABILA	10 PH 1
14		L	GALIH DWI MAHENDRA	10 PH 1
15		P	HAFIKA AMELIA CITRA	10 PH 1
16		L	HAMDANI	10 PH 1
17		L	IBNU AZMI MAULANA	10 PH 1
18		P	ICA PUTRI ADELIA	10 PH 1
19		P	KEZI KRISTIANA	10 PH 1
20		L	M. ROHMATUR RIZAL	10 PH 1
21		P	MELISA FRISCA ADELIA	10 PH 1
22		L	MOCHAMMAD UMAR ADITYA	10 PH 1
23		L	MUHAMMAD ALI WAFI	10 PH 1
24		L	MUHAMMAD WAFI KAMALUDIN	10 PH 1
25		P	NATASHA TIARA DEWANTI	10 PH 1
26		P	NURISTA NUR MUKAROMAH	10 PH 1
27		P	PUTRI WULAN DANI	10 PH 1
28		L	RAKHA SAMBU ALANA	10 PH 1
29		L	REZA TRI APRIANSA	10 PH 1
30		L	ROFI ATHO`ILAH	10 PH 1
31		P	SISKA FEBY FAULA	10 PH 1
32		L	STEVEN EDWIN TANUJAYA	10 PH 1
33		L	TUBAGUS ADI CANDRA	10 PH 1
34		P	WIDIYANTI EKA YUNIAR	10 PH 1
35		P	YOHANA SERLY MARISCA	10 PH 1
1		L	ADAM FADHIERA WIJAYA	10 PH 2
2		L	AHMAD DIMAS ZULKIFLI	10 PH 2
3		P	AMMETA FIRLY MAULIDA	10 PH 2
4		L	ANAS PRASETYO	10 PH 2
5		P	ANGGIA AYU PUTRI MEISA	10 PH 2
6		P	ANGGUN EGA P	10 PH 2
7		L	BAYU PRASETYO KURNIAWAN	10 PH 2
8		L	BIMA PANCA PRAKOSO	10 PH 2
9		P	DELIA PUTRI LAVENIA	10 PH 2
10		P	DESY MUSYAROFAH	10 PH 2

11		P	DILZA FARDANA RINDA	10 PH 2
12		P	DINI DESTIKA RANI	10 PH 2
13		L	DWIYAN HUTOMO AJI	10 PH 2
14		P	ERIES JUWITA AYU	10 PH 2
15		P	EVILIA ANDRIANA	10 PH 2
16		P	FELI ARSITA	10 PH 2
17		P	HERIF FASIHUN NATIQ	10 PH 2
18		L	IMANUEL SETYO ARDI	10 PH 2
19		P	INDRIANA MILA SYAFRIKA	10 PH 2
20		L	JULI WAHYU TRI WICAKSONO	10 PH 2
21		P	KAVITA ILMIAH ALIVATUS ZAHWA	10 PH 2
22		L	M ARIEF RACHMAN	10 PH 2
23		P	MARIS JENNET LANDICHO	10 PH 2
24		L	MUHAMMAD DANI ADI PRATAMA	10 PH 2
25		L	MUHAMMAD DANIEL H.	10 PH 2
26		L	MUHAMMAD KAFIN PRANATA	10 PH 2
27		P	NINDI ASRI DWI OKTAVIA	10 PH 2
28		P	NURIL AINI	10 PH 2
29		L	NURUL ROFIKI	10 PH 2
30		P	PUTRI JELITA BHINEKA DARAS	10 PH 2
31		L	RAFI DIMAS PRAYUGO	10 PH 2
32		P	RETA CITRA DEWI	10 PH 2
33		P	SEFI WAHYU PURNAMASARI	10 PH 2
34		L	SYAHRUL HERMANTO	10 PH 2
35		L	VIGO ERIYANTO	10 PH 2
1		P	ADELIA FEBRIANTI	10 PH 3
2		L	ALTHOV LA ALY	10 PH 3
3		P	ARDITA APRILIA DWI WIDIYANTO	10 PH 3
4		P	BERLIAN PUTRI ANASTASYA	10 PH 3
5		L	DENDI HEMANSYAH	10 PH 3
6		P	DESI FITRI ANINGSIH	10 PH 3
7		P	DHEBI NITYA PRANANDA	10 PH 3
8		L	DITTO MISWANTO	10 PH 3
9		P	EKKY PUTRI KAMELIA	10 PH 3
10		P	ELMA MAHARANI SANTOSO	10 PH 3
11		P	EZA ASELLA GUFINA	10 PH 3
12		P	FEBY MILZEMAH HESTY LAILI	10 PH 3
13		L	FERI ANDIKA WIJAYA	10 PH 3
14		L	GALAXI RAMA REZHANDA	10 PH 3
15		L	I KADEK CANDRA DWI KURNIAWAN	10 PH 3
16		P	IONA ORDELIA HERDIANSYAH	10 PH 3
17		P	IRAWATININGSIH	10 PH 3
18		L	MEAZA RAFENTRIO	10 PH 3
19		L	MOCH. BAY HAQKI	10 PH 3
20		L	MUHAMMAD FAISAL	10 PH 3
21		L	NIKO MUHAMMAD FIRMANSAH	10 PH 3
22		P	NUR RIZQY AMIMAH	10 PH 3
23		P	PUTRI AWALIA TRISNAWATI	10 PH 3
24		P	PUTRI AYU LESTARI	10 PH 3
25		L	RIFKY AKBAR FAUZI	10 PH 3

26		L	RISQI JULI AHMAD FAHREZI	10 PH 3
27		P	ROSA VITA AGUSTIANA	10 PH 3
28		L	RYO ANGGA PRADANA	10 PH 3
29		P	SAVANA FITRIA MAHARANI	10 PH 3
30		L	TEGAR BAGUS SETIAWAN	10 PH 3
31		L	TRIO DANU TIRTA	10 PH 3
32		P	VALENCIA QUENA ARDININGRUM	10 PH 3
33		P	WADIVATUL HASANAH	10 PH 3
34		P	YULIA TRI UTAMI	10 PH 3
35		P	ZAHRA DIVA AULIA	10 PH 3



**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	NIS	L/P	NAMA SISWA	KELAS
1		P	ADELLIA MAULANA PUTRI	10 TBG 1
2		P	ALYA DAANII AR-RAFI	10 TBG 1
3		P	AMANDA DWI YUNIAR	10 TBG 1
4		P	ANGGI WIDONINGSIH	10 TBG 1
5		L	BAGUS FEBRIYANTO	10 TBG 1
6		P	CINDY SEVYANI THALIA	10 TBG 1
7		P	DELIA LESTARI RESKI GUNARIAWAN	10 TBG 1
8		P	DIANA AINUN ROFIKOH	10 TBG 1
9		P	FAI`DATUL ULIN NUHA	10 TBG 1
10		P	FIRDAUSI ALFANIA	10 TBG 1
11		L	HESTI PUJI LESTARI	10 TBG 1
12		P	HESTINING KINANTHI NAZWA AGASTYA	10 TBG 1
13		P	IMELDA NUR ANGGRAINI	10 TBG 1
14		P	INDRI EKA SAFITRI	10 TBG 1
15		P	INTAN WIDURI	10 TBG 1
16		P	LAILATUL NIASARI	10 TBG 1
17		P	LOKAHITA DWI WULANDARI	10 TBG 1
18		P	NABILA HUNNISA MAULIDIYAH	10 TBG 1
19		P	NADIA VITA SARI	10 TBG 1
20		P	NAFISATUL MUAWANAH	10 TBG 1
21		P	NANDITA KUSUMA PUTRI	10 TBG 1
22		P	NUR AFIFAH TRI NADIA	10 TBG 1
23		P	NURUL BINTANG HIDAYANTI	10 TBG 1
24		P	REGITA MAULANA	10 TBG 1
25		P	RIMA SUSANTI	10 TBG 1
26		P	RINGGA DWI OKTAVIANA	10 TBG 1
27		L	RISKY FEBRIYAN ZAKARIA	10 TBG 1
28		P	RIZKA AMALIAH	10 TBG 1
29		P	SHABRINA BARLIANA LILLAH	10 TBG 1
30		P	SITI FAHRUMATUS SUBHANAH	10 TBG 1
31		P	TIARA MAULIDA	10 TBG 1
32		L	TRI HARI SANTOSO	10 TBG 1
33		P	TRIA LESTARI RAHMADANI	10 TBG 1
34		P	ULFATUL KAMILA	10 TBG 1
35		P	ULFATUN HASANAH	10 TBG 1
36		P	YULIA MARTHA RESTUNINGTYAS	10 TBG 1
1		P	ADINDA SHAFIRA SYAHPUTRI	10 TBG 2
2		L	AFAN IHFANUL IRYAS	10 TBG 2
3		P	ALFINA AGUSTIN DAMAYANTI	10 TBG 2
4		P	ALVIANA VIDIASARI	10 TBG 2
5		P	ANISA AMALIA DEWI	10 TBG 2
6		P	ANNISYA ALIVIA NURDIANSYAH	10 TBG 2
7		P	CINDRAMATA DEWI FORTUNA	10 TBG 2

8	P	CINDY SALSA AMALIA	10 TBG 2
9	P	DEBORA RAHMADANI GWANATA	10 TBG 2
10	P	DEWI AZIZAH	10 TBG 2
11	L	FEBRIAN DWI ARDI KURNIAWAN	10 TBG 2
12	P	FIGRELLA DWI MINCAHYA	10 TBG 2
13	P	FUQIN GENNIL GHALMASHYIN	10 TBG 2
14	P	IKE DESI SAFITRI	10 TBG 2
15	P	INDRI NUR FAIQOTUR ROHMAH	10 TBG 2
16	P	KHORIDA HASNA` ROQIQOH	10 TBG 2
17	P	MISWENI	10 TBG 2
18	L	MOCHAMMAD MIFTAHULULUM SYAFII	10 TBG 2
19	P	NABILLA TRIA SEPTIANINGTIAS	10 TBG 2
20	P	NADIAH FIRYAL SALSABILA	10 TBG 2
21	P	NEHA ISLAMI ALAM	10 TBG 2
22	P	NITA ANGGRAINI	10 TBG 2
23	L	NOVA RIO PUTRA RANATA	10 TBG 2
24	P	NOVI MUSTIKASARI	10 TBG 2
25	P	RISFI MAYANETA	10 TBG 2
26	P	SABRINA ARI ALIA	10 TBG 2
27	P	SEKAR AYU LARASATI	10 TBG 2
28	P	SELY OKTAVIA RISMANITA	10 TBG 2
29	P	SYNTHIA AULIA MAHARANI	10 TBG 2
30	P	TRI WULAN DARI JANUARSIH	10 TBG 2
31	P	TRIANA FEBY DAMAYANTI	10 TBG 2
32	P	VERONICA ANANDA PUTRI	10 TBG 2
33	P	WIDIYANA PUTRI PERMATASARI	10 TBG 2
34	P	WINTANG SRI WEDARI	10 TBG 2
35	P	YOHANA EKA SARI	10 TBG 2
36	L	ZHARFAN NUR IZZAN SEPTIANIKO PRAYUGO	10 TBG 2
1	P	ADINDA YUNIAR JIYAR	10 TBG 3
2	L	AHMAD BARIQ IJLAL	10 TBG 3
3	L	AHMAD IZUL MUHRONI	10 TBG 3
4	P	AJENG FITRIANA NINGSIH	10 TBG 3
5	P	AKBIRATUL ROMADONA	10 TBG 3
6	P	ALIFIA KURNIA ADHANI	10 TBG 3
7	P	CAROLINE GUNAWAN	10 TBG 3
8	P	DELALA PUTRI SISIW	10 TBG 3
9	P	DEVI MARTHA FADILLA	10 TBG 3
10	P	EKA WAHYU NINGTYAS	10 TBG 3
11	L	ERIK MARDIAN S.W	10 TBG 3
12	P	FEBY MARFUATUN TOYBAH	10 TBG 3
13	P	FIRNA DIAN PRATIWI	10 TBG 3
14	P	FITRI DWI WILDAYANI	10 TBG 3
15	P	HESTI AYU SHAHPUTRI ZEN	10 TBG 3
16	P	ING DINDA IRAWAMAWATI	10 TBG 3
17	P	KURNIA AFIFATUL ULWIYAH	10 TBG 3
18	P	LITA AGUSTIN	10 TBG 3
19	P	MERI ANGGRAYANI	10 TBG 3

20		P	NABILLA YULIA PUTRI AZAHRO	10 TBG 3
21		P	NADIFAH SALSABILA SUNGKAR	10 TBG 3
22		P	NINA NURHASANAH	10 TBG 3
23		P	NITA KURNIAWATI	10 TBG 3
24		P	OKTAVIYANTI	10 TBG 3
25		P	PUTRI FARIDA	10 TBG 3
26		P	RETASYA NABILLA KARTIKA DEVI	10 TBG 3
27		P	RISQI FEBRIANTI NANDA AYUNI	10 TBG 3
28		P	SALSABILA SUCI RACHMANY	10 TBG 3
29		P	SILVIA AYU SEPTIANING TYAS	10 TBG 3
30		P	SITA AMALIA ARIFIN	10 TBG 3
31		P	SOFIANA	10 TBG 3
32		P	TARISA AYU WIJAYANTI	10 TBG 3
33		P	TITIS PUJI LESTARI	10 TBG 3
34		L	VITO YULISTYA OCTAVIANO	10 TBG 2
35		P	ZAINA PUTRI	10 TBG 3



**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	NIS	L/P	NAMA SISWA	KELAS
1		P	ADINDA SEPTIA JONIS	10 TBS 1
2		P	AGIL FEBRIANA	10 TBS 1
3		P	AYUNDYA RETNO WIGATI	10 TBS 1
4		P	CINDI FARADITA	10 TBS 1
5		P	DIAH AYU LESTARI	10 TBS 1
6		P	DIAJENG SUKMA	10 TBS 1
7		P	DIAN LAILATUL FITRIA	10 TBS 1
8		P	DINDA FATHONIAH	10 TBS 1
9		P	DWI RIZQIKA DZULKARNAIN	10 TBS 1
10		P	ELA WARDATUS NUR AULIA	10 TBS 1
11		P	FARA DILA EKA FIRNANDA	10 TBS 1
12		P	FATMALA	10 TBS 1
13		P	ICHA YULIANA MUFATUL UMMAH	10 TBS 1
14		P	IRA TRI WAHYUNI	10 TBS 1
15		P	JESIKA OCTA RAHMADANIAR	10 TBS 1
16		P	JULIANA ICUK NDARIATI	10 TBS 1
17		L	JULLIUS PRANOWO HARYO SENO	10 TBS 1
18		P	LAILATUL HASANAH	10 TBS 1
19		P	NUR FAISAH HIKMAINI	10 TBS 1
20		P	NUR LAELI ERMAWATI	10 TBS 1
21		P	PARAMITA RUSADI	10 TBS 1
22		P	PUTRI MUSTIKA SARI	10 TBS 1
23		P	QURROTA AYUN	10 TBS 1
24		P	ROSA SYIFA NURSILFANI	10 TBS 1
25		P	SAVANA AYU AMELIA	10 TBS 1
26		P	SEPTA DEWI SASIH KIRANI	10 TBS 1
27		P	SERLY WULANDARI	10 TBS 1
28		P	SILVIATUL MUKARROMAH	10 TBS 1
29		P	SITI MUFIDAH	10 TBS 1
30		P	SORAYA APRILIA ANINDIYA	10 TBS 1
31		P	SUCI INDAH SARI	10 TBS 1
32		P	VINDY DWI RISTANTI	10 TBS 1
33		P	WAHYUDA ANGGA PRASETYO	10 TBS 1
34		P	YULIS OKTAVIA NINGSIH	10 TBS 1
35		P	ZERINA TRIANING TYAS	10 TBS 1
1		P	AFFLAH BERLIAN RACHMA	10 TBS 2
2		P	ANIK DWI CAHYANI	10 TBS 2
3		P	DANI WAHYUNI	10 TBS 2
4		P	DESIANA FITRIA NINGSIH	10 TBS 2
5		P	DEWI FEBRIANI	10 TBS 2
6		P	DHEA ANANDA WAHYUDI	10 TBS 2
7		P	DITA ADELIA DESWITA	10 TBS 2
8		P	DITA AGUSTANIA	10 TBS 2
9		P	ECHA WAHYU DIKNASIA	10 TBS 2
10		P	FIRDA ANAMIA LESTARI	10 TBS 2

11	P	FRILLIAN ANDIKA WANDASARI	10 TBS 2
12	P	GADISHA MARETHA ANGGRAENY	10 TBS 2
13	P	HESTI APRILLIA WULANDARI	10 TBS 2
14	P	HIKMAH KHARISMAYANTI ASHARI	10 TBS 2
15	P	IBNA ZAKIATUL FAHIROH	10 TBS 2
16	P	ISA INDRI ANA WATI	10 TBS 2
17	P	ISMIATUN KAMELIA	10 TBS 2
18	P	LUSIANA	10 TBS 2
19	P	MARIYATUL NOVIAH ISABELLA	10 TBS 2
20	P	NANDA AFIFAH	10 TBS 2
21	P	NAURA ALFAKHIROH AMBARINI	10 TBS 2
22	P	NIKEN AYU LESTARI	10 TBS 2
23	P	PRETTY SHINTA BELLA	10 TBS 2
24	P	SAFIRA WARDANI	10 TBS 2
25	P	SEPTIAN WULANDARI	10 TBS 2
26	P	SEVIA ANGGITA JULIA PUTRI	10 TBS 2
27	P	SISKA MARDIYANA	10 TBS 2
28	P	SITI AISYAH	10 TBS 2
29	P	SITI MAIMUNAH	10 TBS 2
30	P	SITI NOER HALIMAH	10 TBS 2
31	P	SITTI SYAFIATUL EKA Y	10 TBS 2
32	P	SUSI SRIWATININGSIH	10 TBS 2
33	P	ULVIATUL BADRIAH	10 TBS 2
34	P	WIDYAWATI	10 TBS 2
35	P	YOLANDA TRI SEPTI RAHMAWATI	10 TBS 2
1	P	ALFIA KINARILAN	10 TBS 3
2	P	ANDITA NUR DIANA	10 TBS 3
3	P	AULIANA ALFIA NUR ULUM ARIFIN	10 TBS 3
4	P	BERTHA IKA FAJARIA	10 TBS 3
5	P	DEA YUNI TRI WULANDARI	10 TBS 3
6	P	DENIA AMANDA PUTRI	10 TBS 3
7	P	DESI PRABANDARI	10 TBS 3
8	P	DITA AYU PRAHESTI	10 TBS 3
9	P	FIRDA YAULANDA PRASETYAWATI	10 TBS 3
10	P	HAMDAN SULFA	10 TBS 3
11	P	HILDA NOVIANTI YUNiar	10 TBS 3
12	P	JULIARTI KUSUMA NINGRUM	10 TBS 3
13	P	KARINA STEVANINGRUM	10 TBS 3
14	P	KHOLILATUS SAKDIAH	10 TBS 3
15	P	LOLA REGISTA SAHPUTRI	10 TBS 3
16	P	LULUK ISTIANA	10 TBS 3
17	P	MAHARANI PUTRI	10 TBS 3
18	P	MAULIDA RATIH RAHAYU	10 TBS 3
19	P	MINDARSIH OKTAVIA	10 TBS 3
20	P	PUTRI DAMAYANTI	10 TBS 3
21	P	PUTRI DIAH AGUSTIN	10 TBS 3
22	P	SAHRO AYU ANGGRAINi	10 TBS 3
23	P	SALSABILA PUTRI WULANSARI RAMADHANTI	10 TBS 3
24	P	SAMSIYAH FITNATUL LUTFI	10 TBS 3
25	P	SAUDATUL ROHMAH	10 TBS 3

26		P	SELFY AGUSTIN ISLAMIAH	10 TBS 3
27		P	SELVI MAULIDA SAFIRA	10 TBS 3
28		P	SITI HAMIZEH	10 TBS 3
29		P	SITI KHOLIFAH	10 TBS 3
30		P	SITI KHOTIJAH	10 TBS 3
31		P	SITI NUR AZIZAH FEBRIANA	10 TBS 3
32		P	SRI WULANDARI	10 TBS 3
33		P	SUSANTI	10 TBS 3
34		P	YESA WANUDYA PANGESTI	10 TBS 3
35		P	ZAENAH AMAR	10 TBS 3



**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 DFs

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9063/001/120	P	ADISTIA PUTRI FINARIZKI
2	9098/002/120	P	ANTONIA REGITA WIJAYA
3	9115/003/120	P	AYU FIRZA NOVIYANTI
4	9125/004/120	P	CAHDANTI NURIAH ILAFI
5	9129/005/120	P	CHRISTINA MARTHA PATTIWAEL
6	9140/006/120	P	DESI LAILATUL QODARI
7	9147/007/120	P	DEWI FIRMANSYAH
8	9154/008/120	P	DIAN ASTARINI SAPUTRI
9	9162/009/120	P	DISKA NUR ELIZZA
10	9168/010/120	P	DWI MEGA MAHARANI
11	9209/011/120	P	FITRA MAULIDHA
12	9213/012/120	P	FITRI WULANDARI
13	9225/013/120	P	GHEA AYU IRAWAN
14	9234/014/120	P	HAIFIA NURLITA AZMI
15	9316/015/120	P	MEHNAZ SITA LINDA
16	9361/016/120	P	NABILA ERISA
17	9368/017/120	P	NANA APRILIA
18	9370/018/120	P	NARA SEKAR SINGGAMURTI
19	9372/019/120	P	NIKEN PRISYANTINI
20	9374/020/120	P	NINDIYA AGUSTINI PUTRI
21	9411/021/120	P	PUTRI MARDIYATUS SOLEHAH
22	9431/022/120	L	RAYHAN NIZAR MAHESWARA
23	9456/023/120	P	RIZZA AGUSTIN
24	9470/024/120	P	SAMSIATUL HASANAH
25	9475/025/120	P	SEPTI ANGGRAENI
26	9480/026/120	P	SHELIKAH INTANI MUKAROMAH
27	9482/027/120	P	SIELA ARTAMEVIA WULANDARI
28	9489/028/120	P	SILVIA QATRINNADA
29	9496/029/120	P	SITI ADINDA AFCARINA
30	9512/030/120	P	SITI QORI'ATUL KHOIRIYAH
31	9523/031/120	P	TARISA PUSPITANINGTIYAS
32	9524/032/120	P	TARISA ZAHRA REGITHA CAHYANI
33	9534/033/120	P	VERA RIZKY FEBRIANTI
34	9538/034/120	P	VIOLINA ADHA
35	9547/035/120	P	WAHYUNI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 KR

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9056/291/117	P	ADELIA CINDY FATMALA
2	9078/292/117	P	ALFIATUZ ZAHRO
3	9137/293/117	P	DELLA AYU SAFITRI
4	9151/294/117	P	DIAH CINDY MELANI
5	9207/296/117	P	FIRLIANA HIDAYAH
6	9241/297/117	P	HIKMAH NUR AISAH
7	9261/298/117	P	IRMAWATI
8	9263/299/117	P	ITA ANA ROSANTI
9	9291/300/117	P	LILIK OKTAVIA WAHYUNINGSIH
10	9299/301/117	P	LUSI RISMAYANTI
11	9306/302/117	P	MALITA DWI PUSPITA SARI
12	9310/303/117	P	MARIA VINCENTIA DAMARA
13	9314/304/117	P	MAULIDATUSY SYAHRIYYAH
14	9375/305/117	P	NINIK DAMAYANTI
15	9385/306/117	P	NUR CITA HADI SALSABILLA
16	9386/307/117	P	NUR FAIRUZ JANNAH
17	9388/308/117	P	NURANI HIDAYATI DWI ANGGIATNO
18	9410/309/117	P	PUTRI LIVIANA NURCAHYA
19	9481/313/117	P	SHINTA MAULITA ARESANTI
20	9517/315/117	P	SOFILATUL JANNAH
21	9520/316/117	P	SUSWATI
22	9539/317/117	P	VIONA AURELIA SAPUTRI
23	9544/318/117	P	WAHYU REKA OKTAFIANI
24	9550/319/117	P	WIDELLIA IZZATU FIRDAUS
25	9557/320/117	P	WULAN DEWINTA AYU
26	9571/321/117	P	YUSDA AFIDATUL MUJAYANAH
27	9574/322/117	P	ZANIA SAVIRA NURCAHYANI
28	9577/323/117	P	ZETA MACHFUDZIAH MAGHFIRA

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 MM

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8536/137.072	L	AJI JAYAMAS BAYANPRIBADI
2	8556/143.072	L	ANGGA SOLEHUDIN
3	8830/176.072	L	MUHAMMAD HIDAYATULLOH
4	9074/205/067	L	AHMAD FAQIH
5	9095/206/067	P	ANNISA DESYA FITRI
6	9126/207/067	L	CANDRA WAHYUDI
7	9131/208/067	P	CYNTIA YOLANDA PUTRI
8	9135/210/067	P	DEBRINA ALFA STEPHANI
9	9143/211/067	L	DEVA RAMANDA IRWANTO
10	9159/212/067	P	DINA SUSANTI
11	9163/213/067	P	DITA LARASWATI
12	9171/214/067	L	EDO PRIYANTO
13	9214/215/067	P	FITRIA DEWI
14	9244/216/067	L	HOIRUL UMAM ALAMSYAH
15	9247/217/067	P	IKA LAILATUL LUTFIYAH
16	9252/218/067	L	ILHAM AQILAH ARRAZAQI
17	9290/219/067	P	LIA MAULIDYAWATI
18	9300/220/067	P	LUTFIAH FARADILLA AKBAR
19	9308/221/067	P	MAMTA SHAFINA MARDATILLAH
20	9315/222/067	P	MAYLINDA RAHMAWATI SOVRENITA
21	9325/223/067	L	MOCH. AINUN FADILLAH
22	9332/224/067	L	MOCH. REYHAN EFENDI
23	9364/226/067	P	NABILA NUR HASANAH
24	9380/227/067	P	NONIK CAHYAYUNITA
25	9383/228/067	L	NOVI SAFIRA
26	9404/231/067	P	PUTRI AYU PATRISIYA
27	9419/232/067	P	RADIANTI ARUM PRATIWI
28	9423/233/067	P	RAGIL ADARA VENITA
29	9426/234/067	P	RAHMANIA DAIMATUL ARI M
30	9439/235/067	P	RESTIKA PRATIWI
31	9444/236/067	L	RIFKI MAULANA
32	9519/238/067	P	SUPRIATNA EKA FEBRIANTI
33	9568/240/067	P	YUNI IMANIAR WIDIASTY

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 PH 1

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9047/650/114	P	ANANDRIA PUTRI
2	9086/660/114	P	ANITIA INAYATUR RIZKI
3	9093/662/114	L	ARYA WICAKSONO PUTRO
4	9112/666/114	P	CHIKITA DELA SUSIANI
5	9128/667/114	P	ELSA DWITA NINGTIYAS
6	9175/672/114	P	FIRDA AGUSTIN
7	9203/677/114	P	GABRELIA GRECIA NIZI BRENKMAN
8	9224/683/114	L	HARITSAH IBNU MALIK
9	9236/686/114	P	INDRI DWI YANTI
10	9258/689/114	P	IVATUL LATIFAH
11	9264/691/114	L	JUNAIDI SYUKRON HADI
12	9270/693/114	L	KEVIN WAHYUDI
13	9277/694/114	P	LEVINDA PUSPITA SARI
14	9289/697/114	L	M. ALDI SEPTIAR WAHYUDI
15	9301/698/114	P	MARSHANDA SALSABILA PUTRI
16	9311/700/114	L	MICHAEL JONATHAN
17	9319/703/114	L	MOCH. AVRIZAL JULIANTO
18	9342/714/114	L	MUHAMMAD AKHLAN MAULANA
19	9354/717/114	L	MUKHAMMAD RIZZA A'INUL CHAQ
20	9359/718/114	P	NABILA MAULIDA HABIBA FIRAMADANI
21	9363/719/114	L	PURNA DHARMA YUDHA
22	9399/723/114	P	PUTRI APRILIA WULANDARI
23	9403/724/114	P	PUTRI FARIDATUL HASANAH
24	9406/725/114	P	PUTRI TRIYAS ADINDA
25	9416/726/114	L	RIO FERDIYANSAH
26	9447/731/114	P	SILVINA FALERIA PUTRI
27	9491/739/114	L	TORIQRUR ROHMAN
28	9528/744/114	P	VENESIA CRISTIAN YOVIA ERFAN
29	9532/747/114	P	WANDA MARETA TRI ANGGRAINI
30	9549/749/114	L	YUDA SYUJA PRASETYA

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 PH 2

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8593/591.098	L	BRIYAN STEVEN JAMES
2	9564/754/114	L	ABDUL AZIZ
3	9070/656/114	P	AGISNI WAHYUNINGSIH
4	9073/657/114	L	AGUS JUNAIDI
5	9075/658/114	L	AHMAD HOIRUL
6	9149/668/114	P	DIAH AYU NITAMI
7	9164/669/114	L	DUSTIN ATHALLA PUTRA DARMA
8	9166/670/114	P	DWI AYU FITRIANINGSIH
9	9191/675/114	P	FARATIH SETIANINGSIH
10	9208/678/114	L	FIRMAN SATRIA PRATAMA
11	9230/684/114	L	GONIM RAHMATULLAH
12	9232/685/114	L	HABIBIE YUSUF MUHAMMAD
13	9250/687/114	P	IKTA BATUR ROSIDA
14	9260/690/114	L	IQBAL MAULANA
15	9266/692/114	P	JAZILA TURROHMAH
16	9282/695/114	L	KUKUH BAYU PRASETYO
17	9302/699/114	L	M. APRIZA IMANZA FADIO
18	9329/707/114	L	MOCH. FAIZIN
19	9334/710/114	L	MOCHAMAD AKBAR MAULANA
20	9337/711/114	L	MOH. RIFQI
21	9339/713/114	L	MOHAMAD AGUSTIAN DWI PUTRA
22	9379/721/114	P	NONA FIRDAUSYI
23	9387/722/114	P	NUR SAZWANI ISMAIL PUTRI
24	9432/728/114	P	REFI PUTRI MEIFANI
25	9455/734/114	L	RIZKY TRY BUDIYANTO
26	9464/735/114	P	SAFIRA KURNIA ALI
27	9501/741/114	P	SITI FIRDAYANTI
28	9511/742/114	P	SITI NURHALISA
29	9526/743/114	L	TARUNA AGUNG SETIYAWAN
30	9529/745/114	L	TRI BAGUS PRASETYO
31	9530/746/114	P	VALENIA KUSUMA MAHARANI
32	9540/748/114	L	VITO MAHESA ATALAH RICKSYAH
33	9563/753/114	P	YUANITA SEPTIEKA PRASINDI
34	9567/755/114	P	YUNI HANDAYANI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 PH 3

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9049/651/114	P	ABIDAH MUKAROMAH
2	9053/652/114	L	ADAM SYAHDAN BAHTIAR
3	9058/653/114	L	ADIB MAULANA ISHAK
4	9062/655.114	P	ADISSA JASMINE PUTRI HERMAWAN
5	9079/659/114	P	ALIYATUL ANDINI
6	9089/661/114	P	ANASTIA SHEVA ROSE
7	9105/663/114	L	ARIYADI KURNIA ZULVIKAR
8	9179/673/114	L	ENGGAR DIPAYANA DWI SAPUTRA
9	9185/674/114	L	EVRIK PUTRA JAYA
10	9198/676/114	L	FERDIANSYAH SATRIA PRAMUDIKA
11	9211/679/114	P	FITRAH NADA RAMADHANI
12	9212/680/114	L	FITRAH RAMADHAN FAUZI
13	9219/681/114	P	FRANSISKA ANJASWATI
14	9222/682/114	L	FRIENDY DIVANSYAH PRATAMA
15	9251/688/114	L	ILHAM ALVIANTORO
16	9284/696/114	P	LAILA HERLINA NOVITA
17	9317/702/114	P	MEIFA SOFIANA PRATIWI
18	9321/704/114	P	MIFTAHUL ULUM
19	9330/708/114	L	MOCH. FARHAN ADITYA
20	9338/712/114	L	MOH. RIZAL
21	9350/715/114	L	MUHAMMAD AFFANDY
22	9366/720/114	P	NAFILA EKA AKASIA
23	9417/727/114	L	R FEBRIAN LAZUARDI RIZKYNANTA
24	9435/729/114	P	RENDY FIRMAN ABTY MAULANA
25	9443/730/114	L	RIANDI RAMA PRASETYA
26	9448/732/114	P	RISKA HIDAYAH
27	9452/733/114	L	RIVALDY SYAHPUTRA PRAMANA
28	9465/736/114	P	SAFITRI
29	9483/738/114	L	SIGIT DWI WIDIARTO
30	9497/740/114	P	SITI AESA
31	9553/750/114	P	WILDAN FIRMANSYAH
32	9556/751/114	P	WIRANDA WULANDARI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 TBG 1

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
	9051/495/116	L	ACHMAD BASYIR AL HARIS
2	9059/497/116	P	ADIKA AYU JUNITA
3	9061/498/116	P	ADINDA DIVA PARTYSANE
4	9064/499/116	L	ADITYA ANANTA KUSUMA
5	9071/501/116	L	AGUNG DWI WARDIKA
6	9084/503/116	P	ANANDA EKA HANUM AGINDARI
7	9088/504/116	P	ANASTASYA ARISANDI PUTRI
8	9090/505/116	P	ANGELIYA ASTRI SHAFIRA
9	9099/508/116	L	ANTONIO NOVAZORA
10	9113/510/116	P	AULIANA CINDI ARISKI
11	9118/511/116	P	AZKA MUJAHIDAH HASIBUAN
12	9133/513/116	L	DANIAL HADI SUYONO
13	9134/514/116	L	DANIELL RAHMANDANI
14	9148/519/116	P	DIA APRILIA
15	9167/523/116	P	DWI CAHYA OKTAVIA
16	9183/527/116	P	EVA MAULIDA
17	9210/531/116	P	FITRAH FATAHILLAH YANUAR
18	9285/550/116	P	Lailatul Qomariah
19	9305/554/116	P	MAISI MAULIDA
20	9312/555/116	P	MARTANIAR MUSTIKA AYU
21	9352/559/116	L	MUHAMMAD ALIF
22	9365/561/116	P	NADYA METZALUNA MAKSILLYA
23	9376/564/116	P	NINUK FITRIA NINGTIAS
24	9408/567/116	P	PUTRI KIKI ADELIA
25	9425/570/116	P	RAGIL NUR FITRIANI
26	9433/572/116	P	REGITA HARYANTI
27	9437/573/116	P	RENI INDA AGUSTINI
28	9476/580/116	P	SEVITA DWI NURASIH
29	9499/583/116	P	SITI AISYAH RAHMADANIA
30	9510/586/116	P	SITI NURHALIMAH OKTAVIA
31	9515/587/116	P	SITI SOFIA
32	9518/588/116	P	SRI WULANDARI
33	9546/596/116	P	WAHYUNDA MAULIDIYA BILQIS
34	9573/600/116	P	ZAHROTUL MUFIDAH
35	9576/601/116	P	ZELA EVLIN MEILINA

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 TBG 2

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9055/496/116	P	ADELIA APRILIANI PUTRI
2	9096/507/116	P	ANNISA FARAH DITA
3	9127/512/116	P	CERIL AIFAH SAFITRI
4	9138/515/116	P	DELLA SALWA SALSABILA
5	9141/517/116	P	DESTILIA INDAH FITRIANI
6	9142/518/116	P	DESY KHUSNUL KHOTIMAH
7	9161/522/116	P	DINDA DWI KHARISMA
8	9174/524/116	P	ELIVIA KURNIA WIJAYANTI
9	9180/526/116	P	ENI DWI FEBRIANTI
10	9202/530/116	P	FINITA PUTRI LUTFIANDINI
11	9218/534/116	P	FORZA ANGGIA ERIYANTIN
12	9221/535/116	P	FRAVANGASTA YUDITYA MARETA
13	9228/537/116	P	GITA RAMADHANTI DIAZ TAMAMI
14	9231/539/116	L	GUSTAVITO GUNAWAN BAYUANGGA
15	9259/544/116	P	INKA MAULANA IZZAH
16	9271/545/116	P	KAHLA ALMAS TSABITAH
17	9283/549/116	P	LADY ROSYIDA MAULINA LATIFAH
18	9287/551/116	P	LAILI SARROKHFA
19	9357/560/116	L	MUHAMMAD NOVA MAULANA
20	9367/562/116	P	NAILA SYIFA SALSABILA
21	9381/565/116	P	NOVA IDA SRIMULYANI RAMADAN
22	9413/568/116	P	PUTRI PRAMUDITA WARDANI
23	9453/576/116	L	RIZKI JANUAR SARI TANJUNG
24	9467/578/116	L	SAIFUL RIZAL
25	9474/579/116	P	SEPTANIA DWI ALFIA
26	9508/585/116	P	SITI NUR HOLIFAH
27	9521/589/116	P	SYAHDA NABILAH
28	9525/590/116	P	TARIZHA AALIAH PUTRI
29	9527/591/116	L	TAUFIK SURYA DERMAWAN
30	9541/594/116	P	VIVI TRI HARTINI
31	9545/595/116	L	WAHYU TEGUH SANTOSO
32	9558/597/116	L	YANUAR BUDIANTO
33	9566/598/116	P	YULINDA EKA SAFITRI
34	9572/599/116	L	YUSUF MARAGI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 TBG 3

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9065/500/116	L	ADITYA DAMAR WICAKSONO
2	9077/502/116	P	ALFIAH
3	9091/506/116	P	ANGGITA CAHYANING TYAS
4	9110/509/116	P	ATIKAH
5	9139/516/116	P	DENISE CHRISARI
6	9153/520/116	P	DIAJENG AYU PUTRI ANUGRAH P.
7	9158/521/116	L	DIMAS DWI ANDIKA
8	9177/525/116	P	ELVINA BERTHA OKTAVIA
9	9186/528/116	L	FAIS MAULANA HAKIKI
10	9189/529/116	P	FARA DESTA VANESA
11	9216/532/116	P	FITRIA RAHMAWATI DEWI WIJAYA
12	9217/533/116	L	FOO DENNY MAHENDRA
13	9223/536/116	P	FUJI LESTARI
14	9229/538/116	P	GITANTRI NUR AFIFAH
15	9239/540/116	P	HESTIANA
16	9253/541/116	P	ILMI MUFIDASHAHRIL
17	9256/542/116	P	INAYATUD DINURIYATI HADITSA
18	9272/546/116	P	KALEBYNA SENDANI
19	9273/547/116	P	KARIMA
20	9275/548/116	L	KELVIN DAVIS HENDANO
21	9292/552/116	P	LILLA LISTIANA PRAMESHINTA
22	9293/553/116	P	LINTANG AYU MAULIDA
23	9320/556/116	P	MIFTAHUL HASANAH
24	9369/563/116	P	NANDA PUTRI PRASETIYO
25	9407/566/116	P	PUTRI FEBYANTI CAHYANINGSIH
26	9421/569/116	P	RAFIKA CATUR LESTARI
27	9427/571/116	P	RAHMANINGTYAS FITRIANA A.
28	9438/574/116	P	RENITA DYAH AYU WULANDARI
29	9442/575/116	L	RIAN DAFFA
30	9462/577/116	P	ROUFATUL KARIMA
31	9493/581/116	P	SINTA DEWI WULANDARI
32	9505/584/116	P	SITI MUNAWAROH
33	9531/592/116	P	VELA RISKA DWI ROSANTI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 TBS 1

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9081/738/119	P	AMANDA PUTRI
2	9100/740/119	P	APRIELYA AZ-ZAHRA
3	9101/741/119	P	APRIL LIYA SINTIA DEWI KARTIKA
4	9116/743/119	P	AYU SHAFIRA PRAYITNO
5	9124/747/119	P	BERTHA NINDRIA WIDDY ANANDA
6	9136/749/119	P	DELIA FITRIA SULISTIA WATI
7	9150/752/119	P	DIAH AYUNIN TIAS
8	9172/758/119	P	EKA PUTRI WULANDARI
9	9181/761/119	P	ERISA AYUDISTA JANIS DAHNIA
10	9182/762/119	P	ERVINA KHARISMA WULANDARI
11	9201/771/119	P	FIRDA NUR LAILI
12	9204/772/119	P	Fina Arofani Masfufatin
13	9215/773/119	P	FITRIA NINGSIH
14	9245/776/119	P	HUSNUL HOTIMAH
15	9249/779/119	P	IKE DIANA RAHMANI
16	9281/783/119	P	KRISTANTI PUTRI AYU PERTIWI
17	9295/785/119	P	LISNA MAYA KRISTI
18	9307/787/119	P	MAMLUATUL HASANAH
19	9377/791/119	P	NISA FITRIA ZAHRA
20	9389/794/119	P	NURI FARAH SALSABILA AGUSTIN
21	9390/795/119	P	NURIFINA MAWADDAH
22	9391/796/119	P	NURUL LAILI ISTIQOMAH
23	9392/797/119	P	OKTAVIANA RIZKY KHARISMA
24	9401/799/119	P	PUTRI ADELIA FEBRIANTI
25	9402/800/119	P	PUTRI ANDINI
26	9409/802/119	P	PUTRI LESTARI
27	9412/803/119	P	PUTRI MEI MUKARROMAH
28	9486/817/119	P	SILVIA AGUSTINA PUSPITA SARI
29	9500/820/119	P	SITI AMINAH
30	9516/827/119	P	SOFIA BALISTA
31	9533/828/119	P	VENI DWI APRILLIYANTI
32	9548/831/119	P	WAHYUNI RIZKI MAULIDYAH
33	9554/833/119	P	WINDA NOVITASARI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 TBS 2

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9046/733/119	L	AANG KURNIAWAN
2	9054/734/119	P	ADE SISKAPUJI INDRIA
3	9097/739/119	P	ANNISA SYAFITRI
4	9117/744/119	P	AYUK MARDIYAH
5	9119/745/119	P	BABY AYU CAROLINE
6	9123/746/119	P	BERLIYANA TRI SETYO
7	9130/748/119	P	CINDY YUNI EKA SUCIATI
8	9145/751/119	P	DEVYANI RIMAYANTI
9	9156/755/119	P	DILA ADELIA FRASINTA
10	9176/760/119	P	ELSHA VERINANDA APRILIA SARI
11	9193/765/119	P	FATIMATUS ZAHRO
12	9194/766/119	P	FAZNI WAFIYATUN NADIFAH
13	9196/768/119	P	FENY ALFIATUR ROHMANI
14	9197/769/119	P	FENI FEBRIANA ASTUTIK
15	9220/774/119	P	FRANSISKA NOVITA SARI
16	9246/777/119	P	IFTITA PINKAN SYAWLINE ANDIRA
17	9254/780/119	P	ILMI PUTRI AMALIAH
18	9255/781/119	P	IMANIAR ROMADANI
19	9298/786/119	P	LUPIANA
20	9309/788/119	P	MAR'ATUS SOLEHA
21	9324/789/119	P	MISE AGUSTIN
22	9382/793/119	P	NOVI NURJANAH
23	9430/805/119	P	RANI IFTINAN AMAHIKA
24	9463/812/119	P	SAFIRA ARIFANI
25	9478/815/119	P	SHAFIRA RAUDHATUL JANNAH
26	9485/816/119	P	SILVANI ARADEA PUTRI
27	9487/818/119	P	SILVIA ANDIKA ANGGRAINI
28	9492/819/119	P	SINDY HALIMATUS SAKHDIYAH
29	9502/821/119	P	SITI HOIRIAH
30	9503/822/119	P	SITI MARYAM
31	9514/826/119	P	SITI SAKINAH
32	9536/829/119	P	VINA MUJARUFAN RISTIYANTI
33	9569/835/119	P	YUNI NOVITA SARI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 TBS 3

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9067/735/119	P	AFIATRI PUTRI SEPTIANA
2	9080/737/119	P	AMALIA YUNiar WIDIASTUTI
3	9111/742/119	P	AUBERTA INEZ PAVITA
4	9144/750/119	P	DEVI YULISTIAN
5	9152/753/119	P	DIAH PUJIANI
6	9165/756/119	P	DUWI PUTRI RAUDLATUL JANNAH
7	9169/757/119	P	DWI OKTAVIANI
8	9187/763/119	P	FARADITA CAHYANI SALSADILA FITRIANTI
9	9190/764/119	P	FANIZKA TRI SUBIYANTO
10	9195/767/119	P	FEBRIANI TRIWULANDARI
11	9200/770/119	P	FILYANATUZZAHRO
12	9248/778/119	P	IKA TRIASTARI
13	9265/782/119	P	IZZATUL MILLAH
14	9286/784/119	P	LAILI NUR JANNAH
15	9373/790/119	P	NIMAS AJENG AYU PRAMUDA WARDANI
16	9378/792/119	P	NOFITA SAPTA APRILIATI
17	9395/798/119	P	PRIHATINI NINGSIH
18	9418/804/119	P	RADHIKA CANDRA KIRANA
19	9434/806/119	P	RENA AYU CAHYANI
20	9445/808/119	P	RIKA TRI OKTAVIA
21	9446/809/119	P	RINDYA LUSTANTA
22	9460/810/119	P	ROSA KUMALASARI
23	9461/811/119	P	ROSI IVANA
24	9466/813/119	P	SAFITRI MAULIDAH
25	9471/814/119	P	SANTI
26	9504/823/119	P	SITI MARYAM
27	9506/824/119	P	SITI MUTMAINAH
28	9509/825/119	P	SITI NUR LAILA
29	9542/830/119	P	VONY DWI ANGGRAINI
30	9551/832/119	P	WIDYA PUJI LESTARI
31	9555/834/119	P	WINDA WATI
32		P	YUNITA LUDVIANA WIJAYANTI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 UPW

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9085/231/113	P	ANANDA SOFIATUL NUR IMAMAH
2	9102/232/113	L	ARI SADEWA
3	9107/233/113	P	ARTA TRI WAHYUNI
4	9114/234/113	P	AVISA DIAMANTHA ANANDA HERFRISKA
5	9120/235/113	L	BAGAS DWI AFianto SURYA M.P
6	9237/236/113	P	HENI AYU SAFITRI
7	9238/237/113	P	HENY PURWATI
8	9242/238/113	P	HIKMATUL HIDAYATI
9	9288/240/113	P	LEONISA ZULVA AGUSTINA
10	9294/241/113	P	LINTANG SUMI CENDANI
11	9296/242/113	P	LORENCIA REGINA ADITYA EVELYN
12	9303/243/113	L	M. FEBRIANTO DARMAWAN
13	9353/246/113	L	MUHAMMAD ARIFIN
14	9360/247/113	P	NABELLA SADYA
15	9362/248/113	P	NABILA INDRIYANI
16	9371/249/113	P	NATASYA ARFEP SETYORINI
17	9384/250/113	P	NUR AZIZAH
18	9414/252/113	P	PUTRI REGINA PRAYOGA
19	9415/253/113	P	PUTRI SHELA YUNIAR
20	9436/254/113	P	RENDYKA BAGUS TRIAN PUTRA
21	9450/255/113	P	RISQI FATONAH
22	9468/256/113	P	SALSA OCTAVIAN SHAFIYAH
23	9477/257/113	P	SHAFAMELIA
24	9479/258/113	P	SHAVIRA YUANSA RIZKI
25	9484/259/113	P	SILFIA DESTI FARA DELLA
26	9490/260/113	P	SILVIA WULANDARI
27	9495/261/113	P	SISKA DIAS FATIKASARI
28	9513/262/113	P	SITI RAHMANIA
29	9522/263/113	P	SYARIFAH TRI YULIAWANTI
30	9560/264/113	P	YHOLANDA ERNES
31	9562/265/113	P	YOVI SILVIASARI
32	9565/266/113	P	YULIA PUTRI NUGRAHANI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 RPL

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9057/398/065	L	ADEN RAKANDA PUTRA ROZI
2	9066/399/065	L	ADJIE KRISHNA WICAKSONO
3	9069/400/065	L	AGENG AGUS ADITYA
4	9122/401/065	L	BAGUS HUJANA
5	9146/402/065	P	DEWI CANDRI KIRANI
6	9160/403/065	P	DINAR VAUZIYAH
7	9178/404/065	P	ELVIRA SALWA HABIBAH
8	9184/405/065	P	EVI EMILIA
9	9199/406/065	L	FIKRI AZKIA'I ZAMZAM
10	9233/407/065	L	HAFID ARYA FIARDI
11	9243/408/065	P	HILDA WARDATUL JANNAH
12	9267/410/065	P	JESIKA DEVI AMELIA
13	9274/411/065	P	KARINA VIO AJIBAH
14	9276/412/065	L	KELVIN FEBRI ANANTA
15	9279/413/065	L	KRISHTIAN BENAYA CHANDRA
16	9280/414/065	L	KRISNA ADE NUGRAHA
17	9326/415/065	L	MOCH. ARIEF FEBRIANTO
18	9331/416/065	L	MOCH. IKBAL FATHUR ROHMAN
19	9340/417/065	L	MOHAMAD FITRA ZAHRUL KHOIRI
20	9343/418/065	L	MOHAMMAD KHOLIL
21	9346/419/065	L	MUHAMAD ANDIKA FIRMANSYAH
22	9398/421/065	P	PUPUT DWI HARYANI
23	9428/422/065	L	RAMZY HAIDAR HILMY
24	9429/423/065	P	RANI AMANDA ROSADI
25	9441/424/065	L	REZA WAHYU NOER PRATAMA PUTRA
26	9454/425/065	P	RIZKI RAHMAWATI ISKANDAR
27	9458/426/065	P	ROCHMA SETYOWATI
28	9459/427/065	L	ROCHMAN MAULANA SAPUTRA
29	9469/428/065	L	SAMSI ANDRIAN
30	9498/429/065	P	SITI AINIAH
31	9507/430/065	P	SITI NUR ABDILLAH SETYANINGRUM
32	9537/431/065	P	VINA TRI PUSPITA DEWI
33	9552/432/065	P	WIDYA SABDA WIBAWA
34	9559/433/065	P	YENI RATNASARI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 11 TKJ

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	9052/133/066	L	ADAM ALFIAN
2	9068/134/066	L	AFTONI ALFAN
3	9072/135/066	L	AGUNG RHAKA OKTAVIANTO
4	9092/139/066	L	ANGLING DARMA RUDIANSYAH
5	9103/141/066	L	ARIEF FIRMAN HADI
6	9104/142/066	L	ARIF WICAKSONO
7	9108/143/066	L	ARYA REYHANGGI WARDHANA
8	9121/144/066	L	BAGAS SUMARTO PUTRA
9	9188/145/066	L	FANNY SAIFUL RIZAL
10	9192/146/066	L	FATHURAHMAN
11	9205/147/066	P	FIRDA ULFA UNSILAH
12	9206/148/066	P	FIRDAUSI AGUSTIN
13	9226/149/066	L	GHULAM MAULANA FAHRI
14	9227/150/066	L	GILANG MAULANA BILHAQ
15	9235/151/066	L	HARI DWI NOVIANTORO PUTRA
16	9268/152/066	P	JESSIE MONICA LAVIGNE
17	9269/153/066	L	JEZZYKA IKKI VINISIA INRITZ
18	9297/154/066	L	LUKMAN TRINATA
19	9323/156/066	P	MIRANDA ADETA PUTRI
20	9335/157/066	L	MOCHAMMAD DWI RIZKY
21	9341/158/066	L	MOHAMMAD DANIS ALAMSYAH
22	9345/159/066	L	MOHAMMAD YUSUF ADI PERMANA
23	9347/160/066	L	MUHAMAD JORDY TOZAFIR
24	9356/162/066	L	MUHAMMAD HIDAYATURRAMADHANY QUR'ANI
25	9393/164/066	L	PANCA RAMADANI
26	9397/165/066	L	PUJA MAYSА АRYA CUCU WIBOWO
27	9420/166/066	L	RADIT CAHYA ADI
28	9422/167/066	L	RAGA MULYA PRATAMA PUTRA
29	9424/168/066	L	RAGIL CEACAR AZRIEL
30	9575/169/066	P	ZANUBA AISYAH RAHMAWATI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 TBS 1

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8549/596.103	P	AMINAH YAHYA
2	8569/599.103	P	APRISSA AURELIA COKRODANARTO
3	8574/600.103	P	AROFA ANDRIAN URBANIA
4	8617/610.103	P	DEVI FORTULA HELENA
5	8639/615.103	P	DILI APRILIA OLIVIA STEVANI
6	8658/621.103	P	ELVIATI CRISTINA
7	8679/625.103	P	FELA PARAMITA
8	8699/630.103	P	FIRSTY INDITHA MAYZALUNA
9	8700/631.103	P	FITRA WILDIANTA
10	8714/634.103	P	HITA DWI CITRA SARI
11	8715/635.103	P	HOLIMATUS SA'DIAH
12	8758/647.103	P	LAILY VIVIA IRIYANTI ALDILA
13	8762/648.103	P	LILA DWI WULAN NAFILAH
14	8768/649.103	P	LOLA ROSA VERONIKA
15	8782/655.103	P	MARIZKA DIZZY NABILLA
16	8787/657.103	P	MAULIDINA RIZKY
17	8801/662.103	P	MILA AISYAH AYUNDA
18	8803/664.103	P	MIRNA DWI ANJANI
19	8837/666.103	P	MUTIARA RANI OKTAVIANI GALIS
20	8846/670.103	P	NADILA NOR ISLAMIA
21	8871/677.103	P	NUR FITRI ISLAMIA
22	8883/679.103	P	PUTRI AYU SINDI LOHITA
23	8888/680.103	P	PUTRI LABIBAH APRILIANI
24	8897/682.103	L	RAFI CAHYADI
25	8905/686.103	P	RENI NOVITA SARI
26	8906/687.103	P	RENI PUJI RAHAYU
27	8910/689.103	P	REVI OKTAVIANI PUTRI
28	8987/715.103	P	SYARIATUL HASANAH
29	8988/716.103	P	TANIA NUR HIDAYA
30	8999/718.103	P	TRİYANI AMARTYA NINGSIH
31	9009/723.103	P	VERA VERONIKA
32	9024/725.103	P	WIKE CANDRAWATI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 TBS 2

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8582/604.103	P	AYU LESTARI
2	8599/606.103	P	CICI RINA HANDAYANI
3	8602/607.103	P	DEBYLOLLA ROSA PERMATASARI
4	8616/609.103	P	DEVI ANA INDAH CAROLINE
5	8619/612.103	P	DEVI NUR INDAH SARI
6	8656/619.103	P	ELOK DINDA RAHAYU
7	8676/624.103	P	FAUZATUN NABILA FITRI
8	8680/626.103	P	FELI DIAH AYU AGUSTIN
9	8689/627.103	P	FILDA RAMADHANIA
10	8691/628.103	P	FIRANDA IRMAWATI
11	8723/637.103	P	IMEILDA INTAN SYAFRILILLAH
12	8728/641.103	P	INDAH RIZQUNA
13	8736/643.103	P	ISRI NASIFAH
14	8737/644.103	P	ISSA BELLA SASKIA RESTYANI
15	8777/652.103	P	MARDIANA KARNINING W.
16	8789/658.103	P	MAULITA GEBY NABILASARI
17	8795/661.103	P	MELITA DWI LESTARI
18	8855/672.103	P	NANDA MELITA DWI SETYOBUDI
19	8867/675.103	P	NOVITA AYUNINGTYAS
20	8870/676.103	P	NUR AZIZATUS ZAHRO
21	8909/688.103	P	RETNO YULIA ANGGRAENI
22	8920/690.103	P	RISKINA ZAINIFA TERALZIN
23	8927/692.103	P	ROBI'ATUL ADAWIYAH
24	8943/698.103	P	SEPTA AMALIA
25	8964/704.103	P	SITI MUNAWAROH
26	8965/705.103	P	SITI NAYSA HABIBAH
27	8968/707.103	P	SITI SUHAIRIYEH
28	8998/717.103	P	TRISNA LEVIANA
29	9008/722.103	P	VERA FEBRI YANTI
30	9014/724.103	P	VIRANDINI AYU WULANDARI
31	9036/732.103	P	YUNIKA TRI PRASTYOWATI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 TBS 3

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8561/597.103	P	ANISYA ZAKIATUL FAKHIROH
2	8577/601.103	P	ASRI AWANG DWI PRATIWI
3	8618/611.103	P	DEVI NOVITA SARI
4	8622/613.103	P	DEWI OKTAVIA INDAH
5	8653/618.103	P	DWI VELA SEPTIANA
6	8657/620.103	P	ELDA DAMAYANTI
7	8662/622.103	P	ERIKA HUSNUL NURUL HIDAYAH
8	8696/629.103	P	FIRLY DWI ANGGGRAINI LESTARI SUDARTO
9	8726/639.103	P	INDAH CITRA LESTARI
10	8727/640.103	P	INDAH KURNIAWATI
11	8775/651.103	P	MANDA SANDRYKA
12	8792/659.103	P	MAYDHITA FIARANI
13	8824/665.103	L	MUHAMAD FAISHAL HAIDAR AL AMIN
14	8838/667.103	P	NABILA HAYUNINGTYAS
15	8841/668.103	P	NABILA ZALFA ADRISTI
16	8842/669.103	P	NABILLA APRILIANDINI PUTRI
17	8847/671.103	P	NAFISAH AL KAFF
18	8904/685.103	P	RENATA SEKAR AYU
19	8932/694.103	P	SA'BANIA
20	8933/695.103	P	SAFIRA ANGELIA RISTIVIANNOR
21	8941/697.103	P	SELI ANA AGUSTIN
22	8944/699.103	P	SEPTI WAHYU DI ARIASTIN
23	8951/700.103	P	SHINTIA DEWI FERISTA SANSA
24	8952/701.103	P	SHOFI AGUSTIA NINGRUM
25	8961/702.103	P	SITI ISTIANATUL QIBTIYAH
26	8969/708.103	P	SITI WULANDARI
27	8974/710.103	P	SRI WAHYUNI
28	8981/712.103	P	SUYAMI
29	8982/713.103	P	SYAFILA KARIN AMANDA PUTRI
30	9007/721.103	P	VAYSAH PERIGI RISQI
31	9027/726.103	P	WIWIN SUSANTI
32	9030/728.103	P	YEFA APRILLIA
33	9033/729.103	P	YOULANDA RAHMASARITA PUTRI
34	9035/731.103	P	YUNI SHINTA DEWI PRAYITNO

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 TBS 4

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8518/592.103	P	ADETYA PRATIKA APRILIA
2	8534/593.103	P	AINUN AJIZAH
3	8540/595.103	P	ALFINA GUSPUTRI
4	8579/602.103	P	AULIA YUNI ROSYDAH
5	8581/603.103	P	AWALIYAH SALSABILLAH NP
6	8592/605.103	P	BINTANG NUR JANNAH ZUBAIDI
7	8629/614.103	P	DHEVA KARIN AGUSTIN
8	8650/617.103	P	DITTA AYUNDA FITRI
9	8718/636.103	P	IDA ZUBAIDA
10	8724/638.103	P	INAYATUL FITRIAH
11	8751/645.103	P	KRISTA ADELIA FEBRIYANTI
12	8771/650.103	P	LUTVIATUL HASANAH
13	8778/653.103	P	MARETHA CINTYA DEWI CANTIKA
14	8785/656.103	P	MASRULIA HIKMATUL FITRI
15	8802/663.103	P	MIRANDA DWI ELVIRA
16	8858/673.103	P	NENY EKA APRILLIANTI
17	8866/674.103	P	NOVI LESTARI
18	8925/691.103	P	RIZQA DWI WIJI PUJIANTI
19	8928/693.103	P	ROIDA DINA FITRIYA
20	8934/696.103	P	SAFITRI EKASARI
21	8963/703.103	P	SITI MUARROFAH
22	8966/706.103	P	SITI NUR FATIMAH
23	8973/709.103	P	SONIA KUMALASARI
24	8980/711.103	P	SUSI OKTAFIYANI
25	8985/714.103	P	SYAHWA CERIN PRATIWI
26	9002/719.103	P	ULFA RODIKATUR RIZKIAH
27	9005/720.103	P	UMI ROSIDANIA
28	9028/727.103	P	WIWIT NOVIYANTI
29	9034/730.103	P	YUNI KUSUMA DEWI

DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

KELAS : 12 KR

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8517/258.102	P	ADELIA SEPTINA IRAWAN
2	8524/259.102	P	AHDIANI IBA EKA SERAN
3	8550/260.102	P	ANA TRILUSIANA LORENZA
4	8566/261.102	P	ANNISA RIZQI MAULANA
5	8575/263.102	P	AROFAH AWAD BALASAD
6	8608/264.102	P	DELLA OKTAVIOLINA
7	8625/265.102	P	DEWI WIJAYANTI
8	8634/266.102	P	DIAN PAMINTA RAHAYU
9	8647/268.102	P	DINI ANJANI
10	8667/269.102	P	FAHRIZA DIAN NOVITA
11	8746/271.102	P	KHOFIFA OKTAFIANI
12	8748/273.102	P	KHURROTUL AENI
13	8759/275.102	P	LENNY OKTAVIATUL LESTARI
14	8766/276.102	P	LINDA ERONICHA AGUSTIN
15	8843/278.102	P	NABILLA ROSZA APRILIA
16	8845/279.102	P	NADIA PUTRI AYU MURDITA
17	8852/280.102	P	NAINA ELZYNDHA FAULAADHA
18	8853/281.102	P	NAJWA PUTERI AMALIA
19	8939/283.102	P	SASKIA FEBRIANTI PUTRI
20	8953/285.102	P	SILFIANA FEBRIANTI
21	8996/288.102	P	TRI EVI WULANDARI
22	9016/289.102	P	VITANIA EKA WAHYUNING OKTAVIA
23	9032/290.102	P	YOSSY ANGGI OCTANTRI

IAIN JEMBER

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 PTS

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8519/200.100	L	ADI FIRMANSYAH
2	8527/201.100	L	AHMAD FARDIANSYAH
3	8545/202.100	P	ALWIYAH FARHANA
4	8546/203.100	P	AMABELLE DYAH AYU KUSUMAWARDANI
5	8609/204.100	P	DELLA SYAFIRA PICESTIA
6	8620/205.100	P	DEVY THALITA ALMIRA ABIA TUARITA
7	8645/206.100	P	DINDA FITRIA RUSDIYANTI
8	8651/207.100	P	DUWI WIJI WIJA YANTI
9	8682/208.100	P	FERLIN DWI KRISTIANA
10	8693/209.100	L	FIRDAUS AHMAD JALIL
11	8701/210.100	P	FITRI MARDIANA
12	8733/211.100	P	IRMA PRATIWI
13	8739/212.100	P	IZZAH MEYLINDA RISKY
14	8740/213.100	L	JAMALUDIN WAFI
15	8754/215.100	P	KURNIASARI
16	8784/217.100	P	MASITA DEWI CAHYANI
17	8786/218.100	P	MAULIDHA DWI WAHYUNI
18	8791/219.100	P	MAYA NAZILA
19	8797/220.100	P	MEYDEA EKA LAILI
20	8834/221.100	P	MUSAIYANA
21	8857/222.100	P	NANDYA FARIHA FEBRIYANI
22	8860/223.100	P	NIKEN SISWARDANI PUTRI
23	8863/224.100	P	NOVA KURNIAWATI AGUSTIN
24	8878/225.100	P	PIPING ANGGRAENI PILIANG
25	8891/226.100	P	PUTRI SENDY ILMY HIDAYAH
26	8926/227.100	L	ROBI ANGGARA
27	8948/228.100	P	SHAFI NADIA AULIA RAHMA
28	8975/229.100	P	SUCI INDAH PERMATA S.
29	8997/231.100	P	TRI INTAN DEVI MEGA L
30	9017/232.100	P	VITATUL WAQIAH
31	9021/233.100	P	WARDATUL HOMSAH
32	9038/234.100	P	YUNITA SARI
33	9044/235.100	P	ZAINAB YAHYA

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 JBG 1

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8535/424.099	P	AISYAH SALSAL HANUM MAHARANI
2	8548/425.099	P	AMANDA SAVIRA
3	8563/429.099	P	ANITA WULANDARI
4	8580/432.099	P	AURILIA RIZKIANA
5	8585/433.099	L	BAGUS TIGOR LAKSANA
6	8588/434.099	P	BEKTI TRIANA PERTIWI
7	8604/436.099	P	DELA TRI YULINAR
8	8612/437.099	P	DESI FITRIANNA UTAMI
9	8636/443.099	L	DICKY FIRMANSYAH
10	8637/444.099	P	DIESTA JULIA MAHARANI
11	8678/449.099	P	FEBY EKA WAHYU NING TYAS
12	8703/450.099	P	FIVI HANDIKA
13	8707/451.099	P	HANI NUR RAHMA
14	8743/454.099	L	JUNAEDI ANDRE EKA SAPUTRA
15	8776/458.099	P	MARCELLA RACELIA PUTRI
16	8798/459.099	L	MICHAEL HANS PRAMONO
17	8297/384.099	L	MOCH. ARIF
18	8821/462.099	L	MUCHAMMAD IRFAN PRADANA
19	8839/465.099	P	NABILA NUR'AINI
20	8325/389.099	P	NAJMA FEBRIYANTI
21	8873/468.099	P	NURUL FADILAH AKBAR
22	8885/471.099	P	PUTRI DESTA ROMADHANI
23	8924/474.099	P	RIZMA DWI WAHYUNI
24	8935/475.099	L	SAHRUL FIRMANSYAH
25	8938/477.099	L	SANDY TOGA
26	8949/479.099	P	SHALSA YASINTA UMAR
27	8962/483.099	P	SITI KHUSNUL KHASANAH
28	8967/484.099	P	SITI NURFAJAR SETIANINGRUM
29	8972/485.099	L	SOFYAN ARI PURWANTO
30	9015/490.099	P	VIRLY TRI FALIDAINI
31	9019/491.099	L	WAHYU EKA TAMARA
32	9020/492.099	P	WANDA DWI LESTARI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 JBG 2

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8513/422.099	L	ABDUL KADIR
2	8529/423.099	L	AHMAD HAKIKI
3	8551/426.099	P	ANANDA MEIDYVA PUTRI
4	8558/427.099	P	ANINDIETA EKA DAMAYANTI
5	8565/430.099	P	ANISSA ALLAELY SAUMY
6	8573/431.099	P	ARINI ZALFA MUZDALIFAH
7	8601/435.099	P	DEBY PUSPITASARI
8	8627/439.099	P	DHEA APRILITA WULANDARI
9	8630/441.099	L	DHIMAS ADITIA FEBRIANSYAH
10	8633/442.099	P	DIAH RIZKI AINUR ROHMAH
11	8638/445.099	L	DIKY FEBRIAN DEWANTARA
12	8664/447.099	P	EVI MAILA PUSPITA
13	8721/452.099	P	IKA WAHYU PUSPITASARI
14	8722/453.099	P	IKA YULIANA ARIES SUSILOWATI
15	8744/455.099	P	KARTIKA PANCA LESTARI
16	8804/460.099	P	MITA ARSITA PUTRI
17	8818/461.099	L	MOHAMMAD EEF SAEFULLAH
18	8831/463.099	L	MUHAMMAD HOLIL
19	8835/464.099	P	MUTIARA ALVINA
20	8864/466.099	P	NOVA ZALZABILA
21	8872/467.099	P	NURIL FAJJRIN ALAIKA
22	8880/469.099	P	PUTRI APRILLIA SARI
23	8884/470.099	P	PUTRI CANTIKA PUSPITA SARI
24	8907/472.099	P	RESA NABILA BALQIS
25	8936/476.099	P	SALSABILA MAULIDINA
26	8947/478.099	P	SEVIA NOVITASARI
27	8956/480.099	P	SILVIATUL IQOMAH
28	8957/481.099	P	SINTA NUR AINI
29	8960/482.099	P	SITI INAYAH
30	8992/486.099	P	TASYA TRANQUILLITA AULIA
31	9004/488.099	P	UMI MASRUOH
32	9013/489.099	P	VIOLETA BIRKI WIYADHARINI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 APH 1

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8526/581.098	L	AHMAD DHANI BILLAH
2	8559/585.098	P	ANISA RAMADHANI
3	8567/586.098	P	APRILIA DWI YUZAIN
4	8584/587.098	L	BAGAS DWI HERDIANSYAH
5	8589/588.098	P	BELLA CITRA MILINIA
6	8595/592.098	P	CAHYA KAMILA
7	8603/593.098	L	DEDI IRAWAN
8	8606/594.098	P	DELLA DEVITA
9	8607/595.098	P	DELLA DIANA PUNGKI TAMBUNAN
10	8640/597.098	L	DIMAS ABDI PRATAMA
11	8644/598.098	P	DINA LISTA RENDRA
12	8646/599.098	P	DINDA LIVIAN AMELINDA
13	8654/600.098	L	EBIN ADEFANKA WIBOWO
14	8661/603.098	P	ERIKA DWI PANGESTU
15	8681/604.098	L	FERDY HARUN AL ROSYID
16	8692/607.098	P	FIRDA AFCARINA PUTRI
17	8725/610.098	P	INAYATUL MUFIDA
18	8770/614.098	P	LUCKY AMBARWATI
19	8773/615.098	L	M. MAULANA ALI BAHTIAR
20	8805/617.098	L	MOCH. APRIL SETIAWAN
21	8806/618.098	L	MOCHAMMAD BAGUS SEPTIAN WARDHANA
22	8825/621.098	L	MUHAMMAD ABDUL WAFI
23	8844/624.098	P	NADELA RISKI NANDA PUTRI
24	8889/629.098	P	PUTRI MARETA DWI FORTUNA
25	8890/630.098	P	PUTRI SEKAR RIANA
26	8894/631.098	P	R. CHINTYA DIAH PITALOKA
27	8911/633.098	L	REYNALDI FIRMANSYAH
28	8917/634.098	P	RINA SALSABILA RAMADHANI
29	8918/635.098	P	RISKA HIDAYATI
30	9010/648.098	P	VIA FEBRIAWATI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 APH 2

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8520/579.098	L	ADIN TRI WARTONO
2	8521/580.098	L	ADITIA EKA PRATAMA
3	8542/583.098	P	ALIFIA PUTRI RAHMA
4	8543/584.098	P	ALIFNA MAI ZAQI
5	8590/589.098	P	BELYANDA DEVI APRILIYA
6	8591/590.098	P	BERLIANA PAHLEVI WARDHANI
7	8613/596.098	P	DESI INDAH RAHMADANI
8	8659/601.098	P	EMMA RIANDANI
9	8660/602.098	P	ENGELLA CHINTYA AUGUSTINA
10	8683/605.098	L	FERNANDA GILANG ROMADAN
11	8690/606.098	P	FINKA KAMALASARI
12	8741/611.098	L	JIBRIEL OMAR GHILBRAN
13	8742/612.098	P	JULIA MAYA INSANI
14	8793/616.098	P	MELINDA ANGGRIANA
15	8814/619.098	L	MOH FAISAL FAHMI
16	8819/620.098	L	MOHAMMAD RIZALDI
17	8827/622.098	L	MUHAMMAD FAIK BILLAH
18	8850/625.098	P	NAILI NURDIANA
19	8851/626.098	P	NAILIL MUNA
20	8854/627.098	P	NANDA ACHMAD DANIL
21	8929/637.098	P	ROSA TIRTA AMALIA
22	8931/638.098	P	RUNI SURYANI
23	8940/639.098	P	SAVIRA QONITAH WAHYUNINGTYAS
24	8942/640.098	P	SELY FEBRIANTI
25	8954/641.098	P	SILFIYAH
26	8970/642.098	P	SOFIA MADINA MUNAWAROH
27	8971/643.098	P	SOFIYA NAZILA
28	8984/644.098	P	SYAHLARANIA SYIFA'
29	8990/645.098	P	TARIZA DZAUQI RAMADHANI
30	9026/649.098	P	WINDI ANDRIANI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 UPW

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8523/194.097	L	AGUNG PRATAMA WAHYUDI
2	8539/195.097	L	ALFIANSYAH
3	8547/196.097	P	AMALIA TRI ANDANI
4	8578/198.097	P	AULIA RAHMA
5	8587/199.097	L	BAYU ANGGARA
6	8594/200.097	P	CAHYA AYU NUR FAJIROH
7	8600/201.097	L	DAKA DIJAYA AJI
8	8610/202.097	P	DELLA WULANDARI
9	8626/203.097	L	DEYANG FAZRIAL EFENDI
10	8632/204.097	P	DIAH PUTRI AYU RAMADHANI
11	8649/205.097	P	DINIYAH RIYANTI PUTRI
12	8684/206.097	P	FHARA DWI DAYANTI
13	8687/207.097	L	FIKRIYADI
14	8694/208.097	P	FIRDAWATI
15	8713/209.097	L	HISAM AZMI NUR RAHMAN
16	8719/210.097	L	IFAN ROILANTO
17	8807/215.097	L	MOCH HANIFIDIN
18	8812/216.097	L	MOCHAMMAD ZULKIFLI DWI PUTRA
19	8817/217.097	L	MOHAMMAD ALWI
20	8881/219.097	P	PUTRI AYU AGUSTIN
21	8950/220.097	P	SHEILA ROUDHOTUL CHASANAH
22	8958/221.097	P	SISWURI ANDARI
23	8959/222.097	P	SITI DINA ANGGRAINI
24	8989/223.097	P	TARISA PUTRI DEVANI
25	8993/224.097	P	TITANIA DWI AGUSTIN
26	9000/225.097	P	TYAS NURKAMILA
27	9023/226.097	P	WIDYA AYU MAHESTI
28	9031/227.097	L	YOSA OKTAVIANO
29	9040/228.097	P	YURIL PRASTIKA PUTRI
30	9043/229.097	P	ZAH RATULLIDYA REGITA SALSABILLA

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 MM 2

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8514/134.072	L	ABRAR IMANULLAH PRIBADI
2	8530/136.072	L	AHMAD JUNAIDI
3	8555/142.072	L	ANGGA PRATAMA MEIDIYANTO
4	8560/144.072	P	ANISAWATI NUR AGUSTIN
5	8570/145.072	L	ARGA PRATAMA WIBOWO
6	8597/147.072	P	CHINTIA PUTRI MAHARANI
7	8621/149.072	L	DEWANA VARUQI MASIS
8	8624/150.072	P	DEWI SUKMA ANDANI
9	8655/154.072	L	EFENDI KURNIYAWAN TRI PUTRA
10	8674/157.072	L	FATHUR ROZZI
11	8677/158.072	P	FEA AGUSTINA THIFAL RIF'AT
12	8729/163.072	P	INDAH SUWIGNYO
13	8731/164.072	L	IQBAL HUSNI MUBAROK
14	8767/167.072	P	LISA PUSPITA SARI
15	8826/174.072	L	MUHAMMAD BAYU AJI ZAIN
16	8856/180.072	L	NANDANG MUKTI WASPODO
17	8886/185.072	P	PUTRI EKA WAHYUNINGTYAS
18	8887/186.072	P	PUTRI FARAHDILLA
19	8914/191.072	L	RICHARDO LEON SETIYAWAN
20	8916/193.072	L	RIKO NURSOLEH
21	8937/196.072	L	SALMAN AL FARIZI
22	8955/197.072	P	SILVIA PUSPITA NINGRUM
23	9022/202.072	L	WIDANDY BAYU AJI PRATAMA

10	8605/148.072	P	DELA TRIANA SARI	MENGULANG
15	8672/156.072	P	FARAH DIBA SAFIRA	
3	8536/137.072	L	AJI JAYAMAS BAYANPRIBADI	
6	8556/143.072	L	ANGGA SOLEHUDIN	MENGULANG
22	8830/176.072	L	MUHAMMAD HIDAYATULLOH	MENGULANG

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 MM 1

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8541/138.072	L	ALIF DAMASYAH
2	8544/139.072	L	ALVIAN DWI SADEWO
3	8596/146.072	P	CATUR INDAH PRIYANKA
4	8652/153.072	P	DWI AGUSTIN SAFITRI
5	8666/155.072	L	FAHMI ISNAENI
6	8686/159.072	L	FIKRI FERDINAN
7	8704/160.072	P	GETA SEKAR PURWADI
8	8716/161.072	L	HUSNUL YAQIN
9	8720/162.072	P	IKA SHELOMITA AYU WULANDARI ANJALI
10	8750/166.072	P	KRISDAYANTI
11	8833/177.072	L	M. SYAHRUL RIZKY RAMADHAN
12	8779/168.072	P	MARIA MEILENESYA CHRISTIYANI
13	8796/170.072	P	MERLIANA EKA SEPTIANI
14	8800/171.072	L	MIKI WARDAN JAYA ROHMA
15	8808/172.072	L	MOCH. NANDIK KURNIAWAN
16	8820/173.072	L	MOHAMMAD SOFIYULLAH
17	8829/175.072	L	MUHAMMAD HARIS
18	8840/178.072	P	NABILA SAFIRA
19	8862/182.072	P	NOERLITA RAHMADANI
20	8869/183.072	P	NOVITA SITI FATIMA
21	8874/184.072	P	OKTIA AINUN NAFILA
22	8898/187.072	L	RAFILLAH DAFFA DWI YULIANTO
23	8900/188.072	L	RAMA GIGIH SATRIA DARMA SULISTIYO
24	8915/192.072	L	RIKI ARDIANSYAH
25	8930/195.072	L	ROYYAN HASAN MUBAROK
26	8976/198.072	L	SUGENG HARIYADI
27	8979/199.072	L	SURYA HADI PRATAMA
28	8983/200.072	L	SYAH ABRAHAM ROSYIDI
29	8991/201.072	P	TASYA FARAMIDA
30	9029/203.072	L	YAMARI ISTAMTO
31	9039/204.072	L	YURIKO GUSNIAR ADI KUSUMA

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 RPL

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8515/362.070	L	ADAM MUHAMMAD
2	8522/363.070	L	ADITYA MAULANA AL BRIANSYA
3	8528/364.070	L	AHMAD FIRDAUS
4	8553/365.070	P	ANDINA AGUSTIN
5	8586/366.070	L	BASUDEWO BADARUZZAMAN MU'THY
6	8598/367.070	L	CHRISTIAN ARDINATA
7	8614/368.070	P	DESI RAMADHANI SYAFITRI
8	8623/369.070	P	DEWI PRASTIKA
9	8668/370.070	L	FAHRIZAL ACHMAD RIZALDI
10	8671/371.070	L	FAQIH IQBAL
11	8705/372.070	P	GITA ANGGRAENI SEPTIANINGRUM
12	8710/373.070	P	HESTI KOMAH
13	8712/374.070	P	HIDAYATUL FITRIA
14	8732/375.070	L	IQBAL KURNIAWAN SYAHPUTRA
15	8735/376.070	L	ISRA YOKI DEWA WAHANA
16	8738/377.070	P	ITA PERMATASARI
17	8745/378.070	P	KHALILA REGITA ROSDIANA
18	8752/379.070	P	KRISTIFANI
19	8756/380.070	P	LAILATUL ISTIQOMAH
20	8761/381.070	P	LEVICESA MARINKA
21	8799/382.070	L	MIKHAIL KUSUMA RAHARJA
22	8811/383.070	L	MOCH. ROIHAN AHROR FAKIH
23	8815/385.070	L	MOH. HAMDAN
24	8822/386.070	L	MUH. RAFI AL FATIH
25	8836/387.070	P	MUTIARA FADILLAH
26	8859/388.070	P	NIA YULITA SARI
27	8868/389.070	P	NOVITA DWI LESTARI
28	8877/390.070	P	PINGKY DWI THALITA PUTRI
29	8895/391.070	L	R. MUHAMMAD SURYA ARIOTAMA DANDY RIZKY PUTRA
30	8896/392.070	L	RACHMAD ARLANSAH
31	8922/393.070	L	RIZKY ABERTA
32	8923/394.070	L	RIZKY ARDHIN NAFISA
33	8946/395.070	L	SEPTIYAN KELANA SUPRANOTO
34	8986/396.070	P	SYAHWA JANEAR FITRIANINGRUM
35	9018/397.070	P	WADI'AH ROBBIL 'IZZATI

**DAFTAR SISWA
SMK NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KELAS : 12 TKJ

NO.	NIS	L/P	NAMA SISWA
1	8525/096.071	L	AHMAD BAGUS HIMAWAN ROMADON
2	8531/097.071	L	AHMAD MUSTOFA BAITUL NANDAKA
3	8532/098.071	L	AHMAD RIDUAN WAHID
4	8538/099.071	L	ALFAN FATAHILLAH
5	8571/101.071	L	ARI VEBRIANTO
6	8576/102.071	L	AROY NUDIN ABDILLAH
7	8583/103.071	L	AZRIL NUR RAHMAN
8	8642/104.071	L	DIMAS ANANDA FATHURRACHMAN
9	8663/105.071	L	EVERESTO GIGIH ANGGA YUTAMA
10	8665/106.071	P	EVI SISKA PUTRI
11	8669/107.071	L	FAIS SOLEHAN
12	8670/108.071	L	FAJAR ALDI SATRIO
13	8688/109.071	P	FILAYATUL HASANAH
14	8695/110.071	P	FIRLIANA PUTRI RAMADHAN
15	8697/111.071	L	FIRMAN RAMADHANI
16	8698/112.071	L	FIRMANSYAH ABDULLAH
17	8706/113.071	P	HANA BELLA RIFANA
18	8774/115.071	L	MAHFUD BAINI
19	8790/116.071	P	MAURINE HAJARWATI
20	8809/117.071	L	MOCH. RIZKI NUR IFANDANU
21	8810/118.071	L	MOCH. RIZQI
22	8816/119.071	L	MOHAMAD SAIFUL ANWAR
23	8823/120.071	L	MUHAMAD BINARA KAFUR
24	8828/121.071	L	MUHAMMAD HAMDY ROHMAN
25	8849/122.071	P	NAILA ADHANI
26	8876/123.071	L	PHILIP HASBULLAH
27	8892/124.071	P	PUTRI ZULAIKHA NOVITASARI
28	8908/125.071	L	RESI IKHSAN HIDAYATULLOH
29	9001/126.071	P	UFIATUS SAHWAROH
30	9012/128.071	P	VINA RAHAYU
31	9025/129.071	L	WILDAN INQILABIL ISLAMU AQILLA
32	9041/131.071	L	YUSRON TORIKI

FOTO / GAMBAR DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Foto Wawancara

Gambar 1.1

Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bu Alfiah selaku Guru PAI Kelas

XII



Gambar 1.2

Peneliti sedang Melakukan wawancara dengan Pak Sulianto selaku guru PAI

Kelas XI



Gambar 1.3

Peneliti Sedang Melakukan Wawancara Dengan Pak Agus Selaku Guru PAI
Kelas X



Gambar 1.4

Peneliti Sedang Melakukan Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas XII Patiseri
(Putri Sindy, Maulida, Masita Dewi, Alwiyah Farhanah)



Gambar 1.5

Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas X APH 2 dan APH 3
(X APH 2 = Dilza Fardana Rinda dan Anggia Ayu Putri Meisa ; X APH 3 = Iona
Ordelia Herdiansyah dan Wadivatul Hasanah)



Gambar 1.6

Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas X RPL
(Yanata Ikhtiaruci, Ika Nurul, Fidia Puspita, Melisa L)



Gambar 1.6

Foto rapat anggota Remaja Masjid dan Hadrah sebelum melakukan aktivitas bersih-bersih mushola



2. Foto Kegiatan Solat Berjamaah

Gambar 2.1

Sholat Dhuhur Individu Peserta Didik Perempuan



Gambar 2.2

Sholat Dhuhur Berjamaah Peserta Didik Laki-Laki



Gambar 2.3

Pasca Istigotsah Kelas XII Pada Jum'at, 8 Maret 2019



3. Foto Kondisi Mushola SMK Negeri 03 Jember

Gambar 3.1

Bagian Depan Mushola Dengan Tempelan Peraturan Mushola



Gambar 3.2
Tempat Wudhu

Gambar 3.3
Bagian Luar Pojok Kiri Mushola



Gambar 3.4
Tempat Baca Di Samping Luar Mushola



BIODATA PENULIS



Luky Karunia Oktafiani adalah manusia beruntung terlahir di dunia yang fana ini pada tanggal 15 Oktober 1996. Dilahirkan dan dibesarkan oleh pasangan malaikat yang bersuami-istri bernama Hanafi dan Maini tepatnya di Kecamatan / Kelurahan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Pada usianya yang ke – 5 tahun, ia disekolahkan di Taman Kanak-Kanak Al-Hijrah. Kemudian di tahun selanjutnya melanjutkan pendidikan di SDN Sumbersari 04 Negeri dan sekarang beralih gabungan menjadi SDN Sumbersari 03 Jember, dinyatakan lulus pada tahun 2008. Di tahun selanjutnya menempuh kembali ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 11 Jember, dan dinyatakan lulus pada tahun 2011. Tahun berikutnya, adalah awal pencarian jati diri dengan melanjutkan pendidikan di sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 03 Jember dengan Jurusan Tata Boga, dinyatakan lulus pada tahun 2014. Tahun berikutnya, menjadi anugrah terindah yang telah orangtua sampaikan untuk menempuh pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Jember. Semoga dengan restunya, inilah jalan terbaik yang tanpa terduga, tanpa disangka, bahwa Allah adalah sebaik-baik pemberi jalan.